



2019

Laporan Tahunan
Annual Report



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

1	Nilai-Nilai Inti Tempo Scan	1	Tempo Scan's Core Values
2	Misi Tempo Scan	2	Tempo Scan's Mission Statement
4	Jaringan Usaha Tempo Scan	4	Tempo Scan's Business Network
6	Profil Perusahaan	6	Company Profile
22	Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris	22	Brief Biography of The Board of Commissioners
26	Riwayat Hidup Singkat Direksi	26	Brief Biography of The Board of Directors
32	Ikhtisar Laporan Keuangan	32	Financial Highlights
34	Laporan Dewan Komisaris	34	The Board of Commissioners' Report
41	Laporan Direksi & Analisis Manajemen	41	The Board of Directors' Report & Management's Analysis
80	Tata Kelola Perusahaan	80	Corporate Governance
88	Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial	88	Corporate Social Responsibility & Activities
90	Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan	90	Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on The Annual Report
92	Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan	92	Statement of The Board of Directors on The Financial Report
93	Laporan Akuntan Publik	93	Auditor's Report



Nilai-Nilai Inti Tempo Scan Tempo Scan's Core Values

Pencapaian Tempo Scan selama lebih dari enam dasawarsa tidak terlepas dari keteguhannya bertumpu pada lima nilai inti, yaitu:

Tempo Scan's achievement for more than six decades lies on its persistence to faithfully follow five core values:

Kejujuran

Tempo Scan menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagai pondasi utama yang menjadi pedoman dasar moralitas dan etika dalam membentuk karakter berkualitas.

Honesty

Tempo Scan upholds the value of honesty as fundamental principle that becomes the basic of morals and ethics guidelines in building a strong character.

Kesetaraan

Tempo Scan memberikan peluang dan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap orang untuk tumbuh dan berkembang, tanpa membedakan pria atau wanita, suku bangsa dan agama.

Equality

Tempo Scan provides chances and equal opportunity to everybody to grow and develop, without distinction to gender, ethnic and religion.

Bermanfaat

Tempo Scan menyediakan produk yang berkualitas dengan inovasi yang berkelanjutan dan proposisi nilai yang unggul dengan harga yang terjangkau dan dipasarkan melalui berbagai saluran penjualan yang efektif serta dikirimkan dengan kecakapan rantai pasokan yang handal, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Usefulness

Tempo Scan provides high quality products with continuous innovation and value proposition at affordable price that effectively distributed through multiple sales channel and delivered with skillful and reliable supply chain to provide valuable benefits to the society.

Tanggung Jawab

Di dalam Tempo Scan, setiap orang bertanggungjawab atas ucapan dan perbuatan, dengan kepemimpinan yang kuat, kerjasama tim yang solid, profesional dan handal, mewujudkan Tempo Scan sebagai pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik dengan produk yang terjaga kualitas dan mutunya, melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi, demi masa depan yang lebih baik.

Responsibility

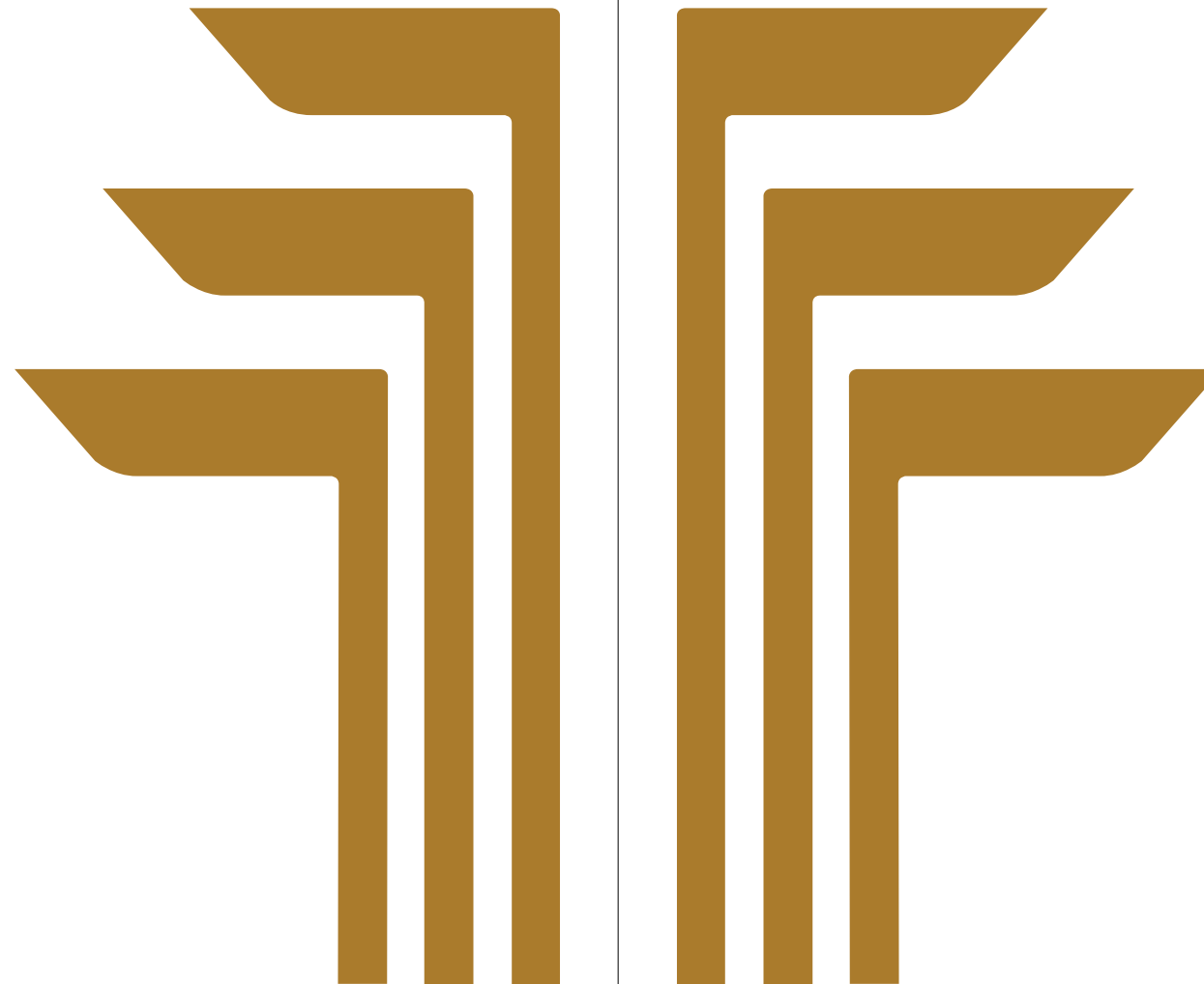
Everyone in Tempo Scan is responsible for any spoken words & deeds with strong leadership, solid teamwork, professionalism, and reliability to bring Tempo Scan to be market leader in pharmaceutical market, consumer products, and cosmetics, along with high quality product through competencies in manufacturing, marketing and distribution for a brighter future.

Kerja Keras

Dalam mewujudkan tujuan bersama dalam Visi dan Misi Tempo Scan dibutuhkan tekad yang kuat dan kerja keras. Kunci kesuksesan adalah pada persiapan yang baik, kerja keras dan pantang menyerah.

Perseverance

To realize its mutual objective as stated in Tempo Scan's vision and mission requires strong determination and hard work. Keys to success are good preparation, hard work and perseverance.



Tempo yang Tumbuh & Berkembang The Growing “T”

Simbol ini merupakan logo seluruh perusahaan yang tergabung dalam GRUP TEMPO. Beberapa garis sejajar yang bertumbuh ke atas, melambangkan vitalitas dan kekuatan GRUP TEMPO yang senantiasa mengembangkan kegiatan dan semangat usaha yang terus bertumbuh, dengan menekankan integrasi seluruh anggota perusahaan ke dalam GRUP.

This symbol is the corporate logo of the entire TEMPO GROUP. Its multiple parallel lines reach upward, expressing the vitality and energy of the TEMPO GROUP’s ever increasing activities and growing enterprising spirit, thereby emphasizing the integration of the member firms into the GROUP.

Misi Tempo Scan Tempo Scan’s Mission Statement

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi.

Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan inovasi berkelanjutan dengan proposisi nilai yang unggul dan dipasarkan melalui penjualan multi-jalur yang efektif dan dikirimkan dengan kecakapan rantai-suplai yang handal.

Dipandu oleh tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan membentuk kondisi keuangan yang sehat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta dihormati oleh masyarakat.

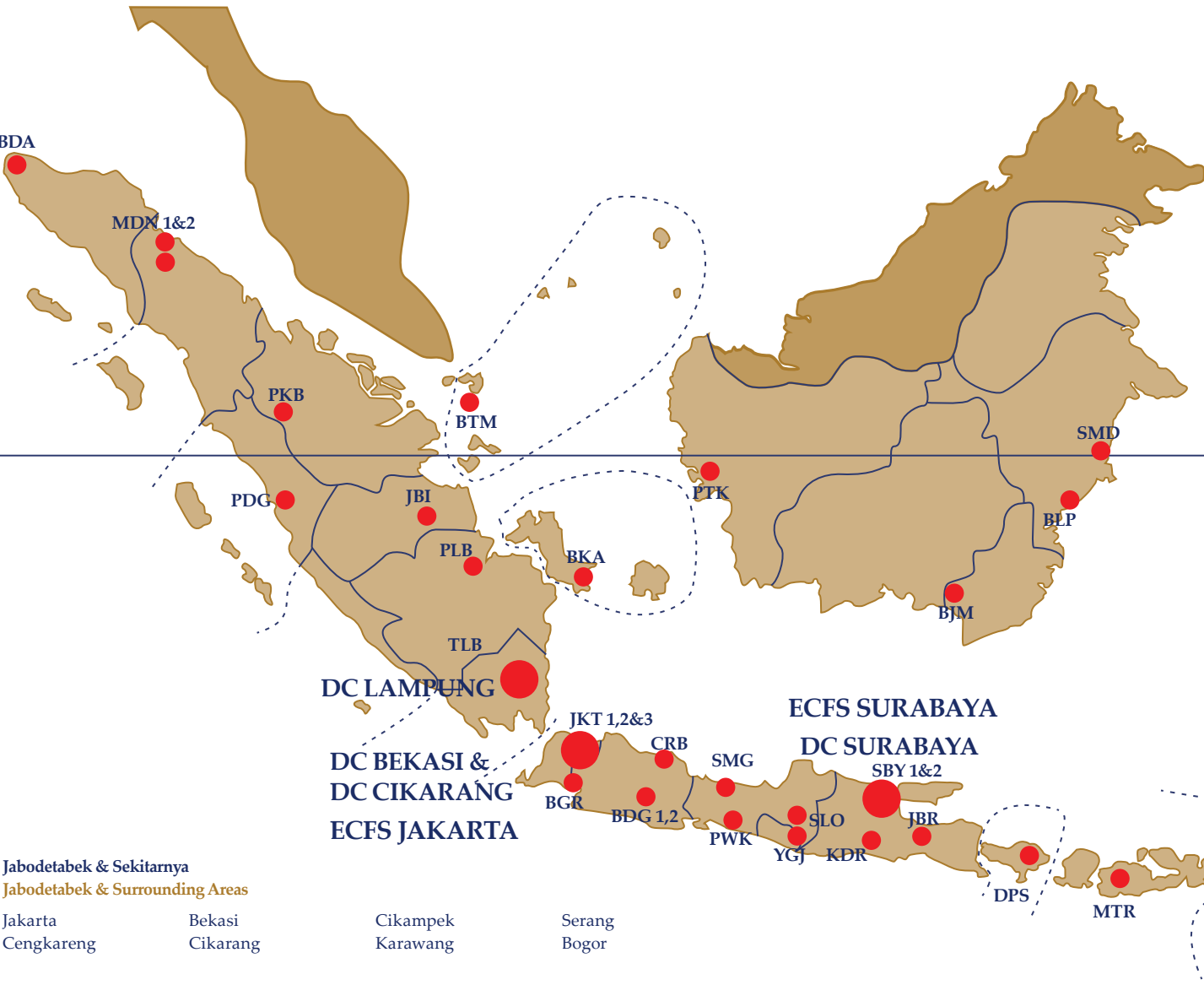
We are a dynamic organization of qualified and committed professionals under sound leadership with the main objective to become market leader in the field of pharmaceuticals, consumer and cosmetics products through competence in the area of manufacturing, marketing and distribution.

Our brand equities offer sustainable quality and innovative products with excellent value propositions sold through effective multi-channelled sales coverage that are delivered by reliable supply chain capability.

Guided by good corporate governance with the aim to establish sound financial standing and creating value for our stakeholders as well as winning respect of the community.

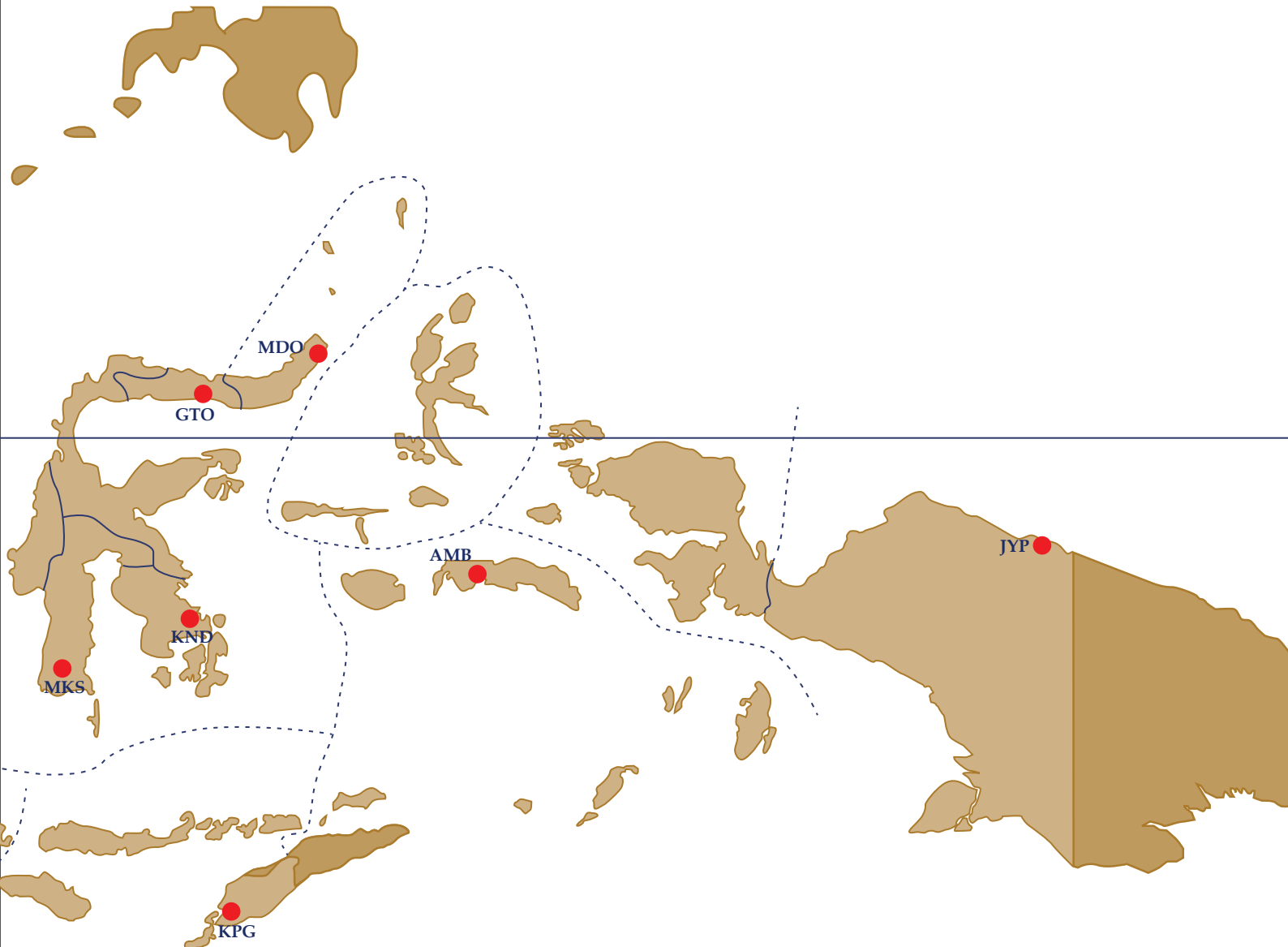
Jaringan Usaha Tempo Scan

Tempo Scan's Business Network



Jaringan Usaha Tempo Scan mencakup 176 lokasi yang terdiri dari 49 kantor cabang dan 127 sales point yang tersebar di seluruh Indonesia + 7 DC (Distribution Center) + 2 ECFS (e-Commerce & Cosmetics Fulfilment Service).

Tempo Scan's Business Network cover 176 locations that consist of 49 branches and 127 sales points which spread all over Indonesia + 7 DC (Distribution Center) + 2 ECFS (e-Commerce & Cosmetics Fulfilment Service).



Profil Perusahaan Company Profile

PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Alamat kantor pusat Perseroan berlokasi di:

Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4, Jakarta 12950, Indonesia, Telepon: +62 21 2921 8888, Faksimili: +62 21 2920 9999, www.temposcangroup.com

- CSR : psit@thetempogroup.com
- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham).

Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the “Company”) and its subsidiaries is part of Tempo Group, a national private business group that started the trading business of pharmaceutical products since 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk established through the restructuring process in 1991 and originally named PT Scanchemie which in 1970 started its large scale commercial production of pharmaceutical products. With time, the Company through its subsidiaries manufactures cosmetics and consumer products since 1977.

The head office of the Company is located at:

Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia, Phone: +62 21 2921 8888, Facsimile: +62 21 2920 9999, www.temposcangroup.com

- CSR : psit@thetempogroup.com
- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

In 1994 the Company became public company and listed 75,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange/IDX (previously known as Jakarta Stock Exchange/JSX).

In 1995 the number of shares has increased to 150,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

Subsequently in 1998, IDX has approved the listing of 300,000,000 shares of the Company which coming from the First Limited Public Offering, bringing the total number of listed shares of the Company to a total of 450,000,000 shares.

In 2006 the number of listed shares increased to 4,500,000,000 shares with a change of nominal value of



Dari Ahlinya Yang Terpercaya, Tempo Scan meluncurkan rangkaian produk Herbal seperti bodrex Herbal Sakit Kepala yang sudah memiliki sertifikasi Obat Herbal Terstandar (OHT), bodrex Herbal Batuk, NEO rheumacyl Oralinu, bodrexin Herbal Batuk, Contrexyn Herbal Masuk Angin, dan wybert Herbal Batuk Plus.

Produk-produk ini diformulasikan khusus dari bahan-bahan herbal berkualitas tinggi, yang sudah terbukti secara ilmiah dapat mengatasi sakit kepala dan pegal linu. Selain itu, proses produksinya yang modern telah memenuhi standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), untuk memastikan produk herbal Tempo Scan Group memiliki kualitas dan khasiat yang sudah teruji.

From the trusted expert, Tempo Scan launched a range of Herbal Products such as bodrex Herbal Sakit Kepala having been certified as Standardized Herbal Medicine (OHT), bodrex Herbal Batuk, NEO rheumacyl Oralinu, bodrexin Herbal Batuk, Contrexyn Herbal Masuk Angin, dan wybert Herbal Batuk Plus.

These products are specially formulated from high quality herbal ingredients, with scientifically proven ability to relieve headaches and body pain. In addition, the modern production process complying with the standards of Good Manufacturing Practice of Traditional Medicine (CPOTB) ensures that Tempo Scan Group's Herbal Products have excellent quality and efficacy.

nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2019 adalah sekitar Rp 6,3 triliun.

Rincian Pemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Tempo Scan Pacific Tbk	
80,44%	19,56%
PT Bogamulia Nagadi	Masyarakat (<5%)

Perseroan mempunyai pegawai tetap sebesar 5.510 orang pada tanggal 31 Desember 2019.

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan, baik melalui pelatihan maupun menerapkan budaya saling berbagi, antara lain dalam hal *best practices*, pengetahuan & keahlian teknis.

Perseroan memiliki empat Divisi Usaha Inti yaitu Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, Divisi Manufaktur dan Divisi Distribusi serta Divisi Penunjang.

Divisi Usaha Inti Perseroan serta Divisi Penunjang tersebut memiliki cakupan sebagai berikut:

I. Divisi Farmasi

Sebagai salah satu pemimpin dalam industri Farmasi di Indonesia, Tempo Scan bekerja sepenuh hati untuk menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga terjangkau dan didukung dengan inovasi secara berkesinambungan sehingga menjadi produk pilihan utama masyarakat.

Divisi ini terdiri dari tiga perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk *Health Care* memasarkan produk kesehatan yang terdiri dari produk kesehatan yang terdiri dari produk-produk OTC (Over The Counter) antara lain Analgesik, Flu & Batuk dan Pereda Nyeri; VMS (Vitamin, Mineral & Suplemen) dan minuman kesehatan; Produk Nutrisi serta Produk Herbal.

shares from Rp 500 to Rp 50 per share (stock split).

The market capitalization of Tempo Scan as of the end of 2019 was around Rp 6.3 trillion.

Details of share ownership of the Company as of 31 December 2019 are as follows:

PT Tempo Scan Pacific Tbk	
80.44%	19.56%
PT Bogamulia Nagadi	Public (<5%)

The Company has 5,510 permanent employees as of 31 December 2019.

The Company continues to improve the competence and capability of its employees, through trainings and culture sharing, amongst others, in terms of best practices, knowledge and technical expertise.

The Company has four Core Business Divisions, namely Pharmaceutical Division, Consumer Products and Cosmetics Division, Manufacturing Division and Distribution Division as well as Supporting Division.

The Company's core business divisions and Supporting Division scope and coverage are as follows:

I. Pharmaceutical Division

As one of the leaders in Indonesian Pharmaceutical Industry, Tempo Scan works wholeheartedly to provide high quality products with affordable price proposition and supported by continuous innovation, hence the products become people's primary choice.

The division consists of three companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk Health Care conducts marketing of Consumer Health products consisting of OTC (Over The Counter) i.e Analgesic, Cough & Cold and General Pain Relief products; VMS (Vitamin, Mineral & Supplement) and Beverage Products; Nutritional products and Herbal products.

2. PT Tempo Rx Farma memasarkan produk obat resep dengan fokus pada produk generik, branded generic dan onkologi. TRF bekerja sama dengan tenaga kesehatan profesional untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia dengan berpartisipasi dalam program BPJS kesehatan dengan menyediakan obat-obat berkualitas dengan harga terjangkau.

TRF mempunyai 2 (dua) kelompok produk, yaitu "own brand", yang dimiliki oleh Tempo Scan dan "in licensing brand" yaitu untuk produk-produk onkologi, obat kardiovaskular dan immunomodulator.

3. PT Global Eramas memasarkan produk konsumen kesehatan yang terdiri dari suplemen ibu hamil dan menyusui, obat batuk dewasa, produk nutrisi, produk perawatan bayi, serta produk kesehatan anak.

II. Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik

Divisi ini memasarkan dan mendistribusikan rangkaian produk Konsumen dan Kosmetik yang berkualitas tinggi baik yang merupakan produk merek sendiri maupun produk kosmetik dibawah lisensi. Melalui inovasi yang berkesinambungan dengan mengutamakan manfaat nyata dari produk, beberapa merek-merek dari Divisi ini berhasil menjadi pilihan utama konsumen. Produk Kosmetik merek sendiri untuk segmen pasar kosmetik premium bertaraf internasional maupun beberapa Kosmetik berlisensi merek internasional telah didistribusikan secara luas dan diterima dengan baik di pasar Indonesia.

Divisi ini terdiri dari empat perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Barclay Products memasarkan beberapa kategori produk yaitu perawatan tubuh dan wajah, perawatan bayi dan anak, perawatan mulut, dan perawatan rumah tangga. Merek-merek utamanya seperti Marina dan My Baby telah menempati posisi pangsa pasar yang utama di masing-masing kategori produk, didukung oleh inovasi produk yang berkualitas secara berkesinambungan

2. PTTempo Rx Farma conducts marketing the prescription medicine products focusing on generic, branded generic, and oncology. TRF in cooperation with professional health personnel help to improve Indonesian people's health by participating in the program of BPJS Kesehatan (National Health Care Security) providing quality medicines at affordable prices.

TRF has 2 (two) product categories, which are "own brand" owned by Tempo Scan and "in licensing brand" for products of oncology, cardiovascular, and immunomodulatory medications

3. PT Global Eramas conducts marketing of consumer health care products such as pregnant and lactating supplements, adult cough products, nutritional products, and children health care products

II. Consumer Products and Cosmetics Division

The Division markets and distributes high quality own brands products as well as licensed cosmetics products. Through continuous innovation with priority to deliver real product benefits, several brands of this Division have succesfully become the most preferred choice among consumers. Its own brand cosmetics are competing in the premium international cosmetics segment and its several international licensed cosmetics have been widely distributed and well accepted in Indonesian market.

This division consists of four companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Barclay Products conducts marketing of several product categories in personal care, baby care and kids care, oral hygiene, and household care. Its major brands such as Marina and My Baby have gained leading market shares in their respective products categories, supported by continuous quality product innovation and affordable price

dan penerapan harga yang terjangkau. Produk ini didistribusikan secara luas melalui jalur perdagangan modern serta tradisional di seluruh Indonesia serta juga memperluas pemasarannya ke mancanegara.

- PT Pulau Mahoni mendistribusikan secara eksklusif produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone. Penjualan dan distribusi dilakukan melalui counter kosmetik di department store dan multi specialty store terkemuka serta channel tertentu lainnya di Indonesia.
- PT Tempo Scan Mahoni mengoperasikan secara eksklusif melalui Free Standing Stores di Indonesia untuk memasarkan produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone.
- PT Eres Revco memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik di bawah lisensi Revlon Inc., USA terdiri dari produk kosmetik Revlon, parfum Charlie, pewarna rambut Revlon ColorSilk. Selain itu juga memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik internasional segmen premium yang bertaraf internasional Ultima II yang merupakan merek sendiri untuk memenuhi kebutuhan produk kecantikan bagi wanita Indonesia.

III. Divisi Manufaktur

Divisi ini tetap menjadi bagian penting dalam strategi & portofolio bisnis jangka panjang Tempo Scan. Tempo Scan memulai produksi komersial produk farmasi dalam skala besar pada tahun 1970. Pada tahun 1977 Tempo Scan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen dan pada tahun 2014 mulai memproduksi produk nutrisi. Seluruh fasilitas manufaktur Tempo Scan yang berada di 9 lokasi memenuhi persyaratan Good Manufacturing Practices (GMP) sebagaimana ketentuan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

positioning. The products are widely distributed through modern and traditional trade channels all over Indonesia, as well as through market expansion to other countries.

- PT Pulau Mahoni exclusively distributes international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone. Sales and distribution is channelled through cosmetic counters in leading departments stores, multi specialty stores and other channels in Indonesia.
- PT Tempo Scan Mahoni operates Free Standing Stores exclusively in Indonesia for international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone.
- PT Eres Revco markets and distributes cosmetic products under license from Revlon Inc., USA consisting of Revlon cosmetics, Charlie fragrances, Revlon Color Silk hair color products. Besides, it also markets and distributes own brand international cosmetics in the premium segment of Ultima II to meet the demand of beauty products for Indonesian women.

III. Manufacturing Division

The Division Remains as an essential part within Tempo Scan's long term business strategy and portfolio. Tempo Scan commenced a large-scale commercial production of pharmaceutical products in 1970. In 1977 Tempo Scan through its subsidiary companies expanded its operations to include production of consumer products and cosmetics and in 2014 started production of nutritional products. Currently, all of the Tempo Scan's 9 manufacturing facilities comply with Good Manufacturing Practices (GMP) required by the Indonesian Ministry of Health.

Divisi ini terdiri dari sembilan perusahaan, yaitu:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

- PT Tempo Scan Pacific Tbk mengoperasikan pabrik di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat di atas lahan seluas 76.105 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet/kaplet, kapsul, serbuk effervescent, liquid/syrup, dan cream & ointment.
- PT Supra Ferbindo Farma mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 23.720 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet, liquid/syrup herbal dan cream & gel.
- PT Tempo Natural Products mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 17.333 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan cairan eksternal herbal.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

- PT Tempo Nagadi mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, berdiri di atas lahan seluas 7.200 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk sabun mandi padat.
- PT Rudy Soetadi mengoperasikan pabrik yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 29.668 m² Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen dan kosmetik.
- PT Tempo Utama Sejahtera mengoperasikan pabrik yang terletak di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 40.600 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen dan produk *household*.
- PT Pritho mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Kemuning, Cengkareng, Jakarta Barat yang berdiri di atas lahan seluas 48.926 m², dan di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di

This division consists of nine companies, namely:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

- PTTempoScanPacificTbkoperates the manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 76,105 sqm. This manufacturing plant is a production facility for tablet/caplet, capsule, effervescent powders, liquid/syrup and cream & ointment dosage forms.
- PT Supra Ferbindo Farma operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 23,720 sqm. This manufacturing plant is a production facility for tablet, herbal liquid/syrup and cream & gel dosage forms.
- PT Tempo Natural Products Operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 17,333 sqm. This manufacturing plant is a production facility for external herbal liquid dosage forms.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

- PT Tempo Nagadi operates a manufacturing plant at Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta with an area of 7,200 sqm. This manufacturing plant is a production facility for solid bath soap.
- PT Rudy Soetadi operates a manufacturing plant at Jl. Raya Bekasi, Bekasi, West Java with an area of 29,668 sqm. This manufacturing plant is a production facility for consumer products and cosmetics.
- PT Tempo Utama Sejahtera operates a manufacturing plant at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 40,600 sqm. This manufacturing plant is a production facility for producing consumer goods and household products.
- PT Pritho operates two manufacturing plants, located at Jl. Kemuning, Cengkareng, West Jakarta with an area of 48,926 sqm and at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 1,700 sqm.

atas lahan seluas 1.700 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk kemasan plastik.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

1. PT Polari Limunusainti mengoperasikan pabrik yang terletak di Jl. Daan Mogot, Tangerang yang berdiri diatas lahan seluas 44.305 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk minuman ringan dan minuman kesehatan dalam kemasan botol dan kaleng serta susu UHT.
2. PT Kian Mulia Manunggal mengoperasikan pabrik yang terletak di Jl. Rungkut Industri, Surabaya, Jawa Timur di atas lahan seluas 6.210 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk susu bubuk.

IV. Divisi Distribusi

Divisi ini merupakan unit usaha yang memegang peranan penting dalam mendistribusikan produk-produk Tempo Scan, yang memerlukan keterkaitan sangat erat dalam rencana jangka panjang dengan Divisi Manufaktur dan Marketing, sekaligus juga dalam mendistribusikan produk-produk dari prinsipal eksternal, mempertimbangkan tataran distribusi dan logistik di Indonesia yang kompleks. Produk-produk yang didistribusikan meliputi produk kesehatan konsumen, farmasi, produk konsumen & kosmetik.

Divisi ini melayani para pelanggan melalui 49 cabangnya di seluruh Indonesia yang mencakup Channel Farma, Modern Trade dan General Trade.

Divisi ini terdiri dari empat perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

Keempat perusahaan di atas berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan penjualan di wilayah Indonesia termasuk

These manufacturing plants are production facilities for plastic packaging materials.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

1. PT Polari Limunusainti operates a manufacturing plant at Jl. Daan Mogot, Tangerang with an area of 44,305 sqm. This manufacturing plant is a production facility for soft drinks and health drinks in bottles and cans as well as UHT milk.
2. PT Kian Mulia Manunggal operates a manufacturing plant at Jl. Rungkut Industri, Surabaya, East Java with an area of 6,210 sqm. This manufacturing plant is a production facility for milk powder.

IV. Distribution Division

The Division Is the business unit that plays an important role in distributing Tempo Scan's products to customers, which necessitates a synchronized long term planning with Tempo Scan's manufacturing and marketing units, as well as in distributing products from external principals, given the complex distribution and logistics landscape in Indonesia. The product portfolio includes consumer health, pharmaceuticals, fast-moving consumer goods and cosmetics.

The Division serves the customers from 49 sales branches throughout Indonesia, covering Pharma, Modern Trade, and General Trade channels.

This division consists of four companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Perusahaan Dagang Tempo
2. PT Supra Usadhatama
3. PT Tempo Logistics
4. PT Tempo Kereta Mas

The four companies above are headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, as the Company's business units for distribution and selling in the territory of Indonesia including the

mengoperasikan pergudangan dan transportasi dari titik hulu sampai hilir untuk menunjang penjualan produk-produk Perseroan di setiap cabang yang tersebar di ibu kota propinsi dan kota kabupaten di seluruh Indonesia.

Selain memasarkan dan/atau mendistribusikan produk-produknya di pasar domestik, Perseroan juga memasarkan dan mendistribusikan produk-produknya di mancanegara melalui unit usaha Bisnis Internasionalnya yang terdiri dari perusahaan-perusahaan di bawah ini:

1. RT Beauty Care Ltd mengimpor dan mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
2. International Beauty Products Ltd memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, berkedudukan di Manila, Filipina sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk konsumen di negara Filipina.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD, berkedudukan di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk *consumer health* di negara Malaysia.

Perseroan juga memiliki Divisi Penunjang untuk menciptakan sinergi internal dan menghindari duplikasi pada alokasi investasi dan sumber daya manusia. Divisi ini terdiri dari lima perusahaan yang beralamat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Research melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan produk untuk menghadirkan inovasi produk yang berkualitas dengan harga kompetitif serta melakukan registrasi produk sesuai ketentuan yang berlaku.

operations of warehouses and transportation from upstream to downstream to support the sales of the Company's products in each branch that spread across provincial capitals and regency cities throughout Indonesia.

Besides conducting the marketing and/or distributing its products in the domestic market, the Company also marketed and distributed its products overseas through its International Business units as follows:

1. RT Beauty Care Ltd conducts importation and distribution of cosmetics. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
2. International Beauty Products Ltd conducts marketing and distribution of cosmetics. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc. This Company is headquartered in Manila, Philippines as the Company's business unit for distribution and marketing of among others consumer products in the Philippines.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD is headquartered in Kuala Lumpur Malaysia as the Company's business unit for distribution and marketing among others consumer health products in Malaysia.

The Company also has a Supporting Division to create internal synergies and avoid duplications on allocation of investments and human resources. This division consists of five companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Research conducts research and development activities to bring quality products innovation with competitive price and manages products registration according to the prevailing regulations.

- PT Tempo Data System melaksanakan pengelolaan Teknologi Informasi dan jaringan komunikasi terpusat.
- PT Tempo Data System conducts centralized Information Technology (IT) and communication network services.
- PT Tempo Promosi melaksanakan pembuatan dan pemasangan iklan serta penyelenggaraan riset pasar.
- PT Tempo Promosi conducts advertisements production and placement as well as market research.
- PT Tempo Nagadi Trading melaksanakan jasa sentralisasi pengadaan dan perdagangan.
- PT Tempo Nagadi Trading conducts centralized procurement service and trading.
- PT Tempo Land melaksanakan jasa pembangunan dan persewaan bangunan serta lahan.
- PT Tempo Land conducts construction and building rental services for buildings and lands.

Penghargaan-penghargaan yang diraih Perseroan:

1. Top Brand Award

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2017 dan kembali meraih penghargaan di tahun 2019 pada kategori yang sama.

S.O.S meraih penghargaan untuk kategori Pembersih lantai di tahun 2019.

bodrex meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala selama 12 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan 2018.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori multivitamin selama 16 tahun dari tahun 2002 sampai dengan 2013 dan 2015 sampai dengan 2018.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *hand & body lotion* selama 17 tahun berturut-turut dari tahun 2002 sampai dengan 2018.

Top Brand Award diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan *Majalah Marketing*.

2. Indonesia Original Brands

bodrex meraih penghargaan untuk kategori obat sakit kepala selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2019.

Awards achieved by the Company:

1. Top Brand Award

MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 3 consecutive years from 2015 to 2017 and achieved another one in 2019 for the same category.

S.O.S achieved the award for floor cleaner category in 2019.

bodrex achieved the award for the category of analgesic for 12 consecutive years from 2007 to 2018.

hemaviton achieved the award for the category of multivitamins for 16 years from 2002 to 2013 and 2015 to 2018.

Marina achieved the award for the category of hand & body lotion for 17 consecutive years from 2002 to 2018.

Top Brand Award is organized by *Frontier Consulting* and *Marketing Magazine*

2. Indonesia Original Brands

bodrex achieved the award for analgesic category for 4 consecutive years in 2016 to 2019.



hemaviton dan vidoran merupakan produk multivitamin Tempo Scan yang hadir di Indonesia sejak tahun 1977 dan menjadi produk kepercayaan masyarakat Indonesia.

hemaviton Action merupakan produk multivitamin dewasa segmen stamina No. 1 di Indonesia. hemaviton senantiasa terus berinovasi dan hadir dalam berbagai segmen produk, hemaviton C1000 dengan vitamin C 1000 mg untuk meningkatkan daya tahan tubuh, hemaviton Cardio yang mengandung phytosterol untuk menurunkan kadar kolesterol, hemaviton Neuro Forte yang merupakan vitamin neurotropik, serta hemaviton JointCare Max untuk menjaga kesehatan persendian. Selain itu, hemaviton juga memiliki produk minuman berenergi, hemaviton Energy Drink dan hemaviton Jreng.

vidoran Smart merupakan produk multivitamin anak untuk meningkatkan kemampuan belajar anak yang memiliki 2 format, tablet hisap dan sirup. Selain itu, tersedia pula vidoran Gummy yang memiliki format yang kenyal dan disukai anak.

hemaviton and vidoran are multivitamin products of Tempo Scan that have been in Indonesia since 1977 and becoming the preference products of Indonesian people.

hemaviton Action is No. 1 stamina multivitamin in Indonesia. hemaviton continuously innovate completing other segments. hemaviton C1000 with 1000 mg of vitamin C for increasing body immunity, hemaviton Cardio with phytosterol for lowering blood cholesterol level, neurotropic vitamin hemaviton Neuro Forte and hemaviton JointCare Max for joint health. For boosting energy, there are hemaviton Energy Drink and hemaviton Jreng.

vidoran Smart is children multivitamin for increasing intelligence and learning ability. vidoran Smart have chewable tablet and syrup format. vidoran also have soft and jelly format which is loved by children, vidoran Gummy.

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk kategori obat flu pada tahun 2018.

Total Care meraih penghargaan untuk kategori obat kumur pada tahun 2018.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu selama 4 tahun pada tahun 2012, 2015, 2017 dan 2018.

Indonesia Original Brands diselenggarakan oleh majalah SWA.

3. Top Brand For Kids

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi (*Baby Powder*) selama 7 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2019. MY BABY juga mendapatkan penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dan kembali mendapatkan penghargaan pada kategori tersebut di tahun 2019. Selain itu MY BABY juga mendapatkan penghargaan pertama kalinya untuk kategori *Baby Oil*, *Baby Lotion*, dan Anti Nyamuk untuk Bayi di tahun 2019.

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori obat demam anak pada tahun 2018.

vidoran Smart meraih penghargaan untuk kategori vitamin nutrisi otak (*cerebral vitamin*) selama 6 tahun pada tahun 2011 dan 2014 sampai dengan 2018.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi (*Baby Powder*) selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2018.

Top Brand For Kids Award diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

4. Top Brand for Teens

Zevit Grow meraih penghargaan untuk kategori vitamin untuk pertumbuhan peninggi badan selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2018.

Top Brand for Teens diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

bodrex Flu & Batuk PE achieved the award for category of cold medicine in 2018.

Total Care achieved the award for the category mouthwash in 2018.

NEO rheumacyl achieved the award for muscle pain killer category for 4 years in 2012, 2015, 2017 and 2018.

Indonesia Original Brands was organized by SWA magazine.

3. Top Brand For Kids

MY BABY achieved the award for Baby Powder category for 7 consecutive years from 2013 to 2019. MY BABY also achieved the award for Minyak Telon (*Telon Oil*) for 5 consecutive years from 2012 to 2016 and achieved another one back in 2019. Moreover, MY BABY achieved the award for Baby Oil, Baby Lotion, and Anti Nyamuk untuk Bayi (Anti Mosquito for Baby) category for the first time in 2019.

bodrexin achieved the award for the category of children analgesic in 2018.

vidoran Smart achieved the award in the category of kid brain nutrition vitamin for 6 years in 2011 and from 2014 to 2018.

MY BABY achieved the award for Baby Powder category for 6 consecutive years from 2013 to 2018.

Top Brand For Kids Awards was organized by *Frontier Consulting* and Marketing Magazine.

4. Top Brand for Teens

Zevit Grow achieved the award for the category of vitamin for growth body for 6 consecutive years from 2013 to 2018.

Top Brand for Teens was organized by *Frontier Consulting* and Marketing Magazine.

5. Indonesia Digital Popular Brand

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) pada tahun 2016 dan 2018. **MY BABY** juga meraih penghargaan untuk kategori lotion anti nyamuk anak, *baby oil*, minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, *baby lotion*, sabun mandi bayi, cologne bayi, tissue basah pada tahun 2018 dan kembali meraih penghargaan untuk kategori *baby oil*, minyak telon (*telon oil*), minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, *baby lotion*, dan sabun mandi bayi di 2019.

S.O.S meraih penghargaan untuk kategori cairan pembersih lantai selama 2 tahun berturut-turut di 2018 dan 2019.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori multivitamin pada tahun 2018.

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori obat demam anak pada tahun 2018.

Zevit Grow meraih penghargaan untuk kategori vitamin untuk pertumbuhan peninggi badan di tahun 2018.

Indonesia Digital Popular Brand Award diselenggarakan oleh TRAS & Co Research, IM Focus dan Bisnis Update.

6. Social Media Awards

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) selama 3 tahun di tahun 2015, 2016 dan 2018.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *hand & body lotion* pada tahun 2018.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu pada tahun 2018.

Oskadon meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala pada tahun 2018.

Revlon meraih penghargaan untuk kategori *lipstick* pada tahun 2018.

Social Media Awards diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

5. Indonesia Digital Popular Brand

MY BABY achieved the award for the category Telon Oil in 2016 and 2018. **MY BABY** also achieved the award for the category anti mosquito lotion, baby oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo, baby lotion, baby soap, baby cologne, baby wipes in 2018. MY BABY achieved another award for category baby oil, telon oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo baby lotion and baby soap in 2019.

S.O.S achieved the award for the category floor cleaner in for 2 consecutive years in 2018 and 2019.

hemaviton achieved the award for the category adult multivitamin category in 2018.

bodrexin achieved the award for the category of children analgesic in 2018.

Zevit Grow achieved the award for the category of vitamin for growth body in 2018.

Indonesia Digital Popular Brand Award was organized by TRAS & Co Research, IM Focus and Bisnis Update.

6. Social Media Awards

MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 3 years in 2015, 2016 and 2018.

Marina achieved the award for the category of hand & body lotion in 2018.

NEO rheumacyl achieved the award for the category of muscle painkiller in 2018.

Oskadon achieved the award for the category of analgesic in 2018.

Revlon achieved the award for the category of lipsticks in 2018.

Social Media Awards was organized by *Frontier Consulting* and Marketing Magazine.

7. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY meraih penghargaan Awards untuk kategori lotion anti nyamuk pada tahun 2018 dan untuk kategori produk perawatan bayi pada tahun 2019.

Top Digital Public Relation diselenggarakan oleh TRAS & Co.

8. Public Relations Indonesia Awards

MY BABY meraih penghargaan Public Relations Indonesia Awards untuk kategori produk Shampoo Black & Shine di tahun 2018. Award ini diselenggarakan oleh Public Relations Indonesia.

9. SWA Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk meraih penghargaan *Most Valuable Brand and Indonesian Living Legend Companies* pada tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.

10. Warta Ekonomi Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk meraih penghargaan *Indonesia's TOP 100 Enterprises* pada tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi.

11. Indonesia Best Brand Award (IBBA)

bodrex meraih penghargaan IBBA Gold karena meraih penghargaan IBBA selama 6 tahun berturut-turut sejak tahun 2013 sampai dengan 2018.

IBBA diselenggarakan oleh Majalah SWA dan MARS Marketing Research.

12. Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA)

bodrex meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala sebanyak 11 tahun pada tahun 2003, 2004, 2008 dan dari tahun 2011 sampai dengan 2018.

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk kategori obat flu sebanyak 6 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2018.

ICSA diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah SWA.

7. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY achieved the award for the category of anti mosquito lotion in 2018 and for category baby care products in 2019.

Top Digital Public Relation was organized by Tras & Co.

8. Public Relations Indonesia Awards

MY BABY achieved the award of Public Relations Indonesia Awards for Shampoo Black & Shine product in 2018. This award was organized by Public Relations Indonesia.

9. SWA Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk awarded as Most Valuable Brand and Indonesian Living Legend Companies in 2018. This award was organized by SWA Magazine.

10. Warta Ekonomi Awards

PT Tempo Scan Pacific Tbk awarded as Indonesia's TOP 100 Enterprises in 2018. This award was organized by Warta Ekonomi Magazine.

11. Indonesia Best Brand Award (IBBA)

bodrex achieved the IBBA Gold award after winning IBBA awards in 6 consecutive years starting from 2013 to 2018.

IBBA is organized by SWA Magazine and MARS Marketing Research.

12. Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA)

bodrex achieved the award for the category of analgesic for 11 years in 2003, 2004, 2008 and from 2011 to 2018.

bodrex Flu & Batuk PE achieved the award for the category of cold medicine for 6 consecutive years from 2013 to 2018.

ICSA is organized by Frontier Consulting and SWA Magazine.

13. Indonesia WOW Brand

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori *adult multivitamin* di tahun 2015, 2017 dan 2018.

Indonesia WOW Brand diselenggarakan oleh **MARKPLUS**.

14. Female Daily Beauty Awards

Revlon meraih penghargaan sebagai *Best Nail Polish Remover* di tahun 2019.

Revlon meraih penghargaan sebagai *Best Nail Polish* di tahun 2019.

Female Daily Beauty Awards diselenggarakan oleh website Female Daily.

15. Go-Deals Beauty

Revlon meraih penghargaan terbaik tahun 2018-2019 sebagai *Best Deals Brand*. Penghargaan diselenggarakan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Go-jek).

16. Youtube Ads Leader Board

MY BABY meraih penghargaan *Top 10 Ads* di H1 2019 untuk Video Digital #MandiHappyMYBABY2 sebagai bagian dari *campaign* MY BABY Shampoo dan Milkbath. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Youtube.

13. Indonesia WOW Brand

hemaviton achieved the award for the category of adult multivitamin in 2015, 2017 and 2018.

Indonesia WOW Brand was organized by **MARKPLUS**.

14. Female Daily Beauty Awards

Revlon achieved the award as the Best Nail Polish Remover in 2019.

Revlon achieved the award as the Best Nail Polish in 2019.

Female Daily Beauty Awards was organized by Female Daily website.

15. Go-Deals Beauty

Revlon was awarded as best deals brand in 2018-2019 which presented by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Go-jek).

16. Youtube Ads Leader Board

MY BABY achieved Top 10 Ads award in H1 2019 for #MandiHappyMYBABY2 Video Digital as a part of MY BABY Shampoo and Milkbath campaign. This award was organized by Youtube.



Pihak Profesional Penunjang

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra beralamat di Gedung Plaza Sentral, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai perusahaan yang melakukan administrasi saham Perseroan sejak tahun 2015.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan beralamat di Prudential Tower, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 23 Mei 2019.

Supporting Professional Parties

Share Registrar

PT Raya Saham Registra is located at Plaza Sentral Building, 2nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930. The Company has appointed PT Raya Saham Registra as its Securities Administration Agency since 2015.

Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Certified Public Accountants is located at Prudential Tower, 17th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The appointment of this public accountant pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 23 May 2019.

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris Brief Biography of the Board of Commissioners



Dian Paramita Tamzil
Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1995. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1940. Pendidikan terakhir di bidang Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga. Salah satu pendiri Grup Tempo, yang terus berkembang melalui langkah pengembangan usaha internal maupun melalui akuisisi perusahaan lain. Hal ini dilakukan sejak tahun 1980. Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris, menduduki hampir seluruh jabatan penting di dalam Grup Tempo, dan sejak beberapa tahun telah berhasil membina manajemen profesional yang secara bertahap mengambil alih fungsi manajemen di dalam Grup Tempo. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Presiden Komisaris PT Bogamulia Nagadi dan beberapa entitas anak Perseroan. Sebelum mengembangkan Grup Tempo, juga sempat mendapatkan pengalaman beberapa tahun di bidang hukum pada suatu kantor notaris dan kantor penasehat hukum. Saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Dian Paramita Tamzil
President Commissioner

President Commissioner of the Company since 1995. An Indonesian citizen, born in 1940. Graduated from the Faculty of Dentistry of Airlangga University. She is one of the founders of the Tempo Group, which is continuously growing through internal business development as well as acquisition of other companies. This initiative has been ongoing since 1980. Before serving as the President Commissioner, she held almost all important positions in the Tempo Group, and since several years ago has successfully developed the professional management gradually taking over the management function in the Tempo Group. To date she serves as the President Commissioner of the Company, the President Commissioner of PT Bogamulia Nagadi and several subsidiaries of the Company. Before developing the Tempo Group, she had some years of experience in legal practice with a notary office and a legal counsel firm. Currently, she serves as the President Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Commissioners.



Suparni Parto Setiono
Komisaris

Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Selain Sarjana dan Magister Manajemen, telah mengenyam pendidikan kepolisian di AKPOL, PTIK, SESPIM, dan SESPATI. Mulai bergabung dengan Perseroan pada Januari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, telah menduduki berbagai jabatan penting dalam Kepolisian Republik Indonesia, antara lain: Kapolda Jawa Barat, Kapolda Sulawesi Tengah, Staf Ahli Badan Intelijen Negara, dan Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Suparni Parto Setiono
Commissioner

Commissioner of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1956. In addition to his Bachelor and Master of Management degrees, he had pursued police education at AKPOL, PTIK, SESPIM, and SESPATI. He joined the Company in January 2015. Prior to joining the Company, he served important posts in the Indonesian National Police, such as: Chief of Regional Police in West Java and Central Sulawesi, Expert Staff of State Intelligence Agency, and Head of Security Intelligence Agency of Indonesian National Police. Currently, he serves as a Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.



Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komisaris

Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Bergabung dengan Perseroan dari tahun 1999 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director Sales Group. Sebelumnya sempat berkarir di PT Kalbe Farma dan PT Wigo. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan

Ratna Dewi Suryo Wibowo
Commissioner

Commissioner of the Company since 2019. Previously, he was a Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1953. Educational background is Bachelor of Economics of Tarumanagara University. She joined the Company from 1999 to 2014 with the last position as Managing Director of Sales Group. Prior to joining the Company, she worked at PT Kalbe Farma and PT Wigo. Currently, she serves as a Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the

anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.



Kustantinah
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Pendidikan terakhir Master of Applied Science in Food Technology dari University of New South Wales, Australia tahun 1988 dan seorang apoteker lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia tahun 1977. Sebelum bergabung dengan Perseroan, mengabdikan di Kementerian Kesehatan RI selama 24 tahun dan kemudian di Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) selama 10 tahun sampai masa purna baktinya pada Desember 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Badan POM RI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Julian Aldrin Pasha
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Pendidikan terakhir Master serta Doktor Ilmu Politik dari Hosei University di Tokyo, Jepang tahun 2005 dan Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) tahun 1994.

Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Kustantinah
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1951. She is a Master of Applied Science in Food Technology graduated from the University of New South Wales, Australia in 1988 and a pharmacist graduated from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia in 1977. Prior to joining the Company, she served the Ministry of Health for 24 years and the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (NADFC RI) for 10 years until her retirement in December 2011. Her last position was the Head of NADFC RI. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Julian Aldrin Pasha
Commissioner and Independent Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2013. An Indonesian citizen, born in 1969. He is a Master and Doctor of Political Science graduated from Hosei University in Tokyo, Japan in 2005 and a Bachelor of Political Science graduated from the Faculty of Social & Political Sciences, University of

Beliau menekuni bidang Ilmu Politik dan berkarier sebagai dosen, penulis, peneliti, maupun pejabat fakultas di kampus almahalnya, FISIP UI. Selain itu juga aktif sebagai ilmuwan kehormatan di beberapa universitas di Jepang dan negara lain. Aktif sebagai pengamat politik di dalam negeri, dan pada Oktober 2009 diangkat menjadi Juru Bicara Kepresidenan. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Indonesia in 1994. He studied Political Science and pursued his career as a lecturer, writer, researcher, and faculty official in his alma mater, FISIP UI. In addition, he was also active as an honorary scholar in several universities in Japan and other countries. Active as a political observer in the country, and in October 2009 he was appointed as the Presidential Spokesman. Currently, he serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Riwayat Hidup Singkat Direksi Brief Biography of the Board of Directors



Handojo Selamat Muljadi
Presiden Direktur

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Pendidikan terakhir di New York University. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Revlon Inc., New York hingga tahun 1987. Sejak tahun 1987 sampai 1991 mengelola PT Eres Revco dan PT Rudy Soetadi & Co., Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang produksi dan pemasaran produk kosmetik dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dari kedua perusahaan tersebut. Pada tahun 1990 juga turut mendirikan PT Bogamulia Nagadi yang selanjutnya menjadi holding company/ induk perusahaan Grup Tempo dan hingga kini menjabat sebagai Presiden Direktur dan pemegang saham mayoritas dari PT Bogamulia Nagadi. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019 dan sebagai Presiden Direktur dari beberapa entitas anak Perseroan. Yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Handojo Selamat Muljadi
President Director

President Director of the Company since 1995. An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from New York University. He joined the Company in 1987. Previously, he had worked at Revlon Inc., New York until 1987. From 1987 to 1991 he managed PT Eres Revco and PT Rudy Soetadi & Co., the companies engaged in the production and marketing of cosmetic products, with his last position as President Director of both companies. In 1990, he also co-founded PT Bogamulia Nagadi which then became the holding company/ parent company of the Tempo Group and until now he serves as President Director and majority shareholder of PT Bogamulia Nagadi. Currently, he serves as the President Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS dated 23 May 2019 and as the President Director of several subsidiaries of the Company. He has no affiliation with any members of the Board of Directors.



Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai 2011. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Pendidikan terakhir Magister Manajemen, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Grup Tempo pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Finance Controller di PT Panin DKB Oceanic Leasing dan PT Aribhawana Perkasa. Dari tahun 1980–1984 bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Diana Wirawan
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2012. Previously, she was the Director of the Company from 1997 to 2011. An Indonesian citizen, born in 1956. Educational background is Master of Management of the University of Indonesia. She joined the Tempo Group in 1990. Prior to joining the Company, she served as Finance Controller at PT Panin DKB Oceanic Leasing and PT Aribhawana Perkasa. From the year 1980 to 1984 she worked as an Auditor at Drs. Utomo & Co. Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Vice President Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.



I Made Dharma Wijaya
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di SOHO Global Health sebagai Presiden Direktur dari PT Parit Padang Global, sebelumnya pernah bekerja di Firmenich Aromatics Indonesia, Philip Morris Indonesia dan Dexa Medica. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil

I Made Dharma Wijaya
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2019. Previously, he was a Director of the Company since 2018. An Indonesian citizen, born in 1970. He is a Bachelor of Chemical Engineering of Gadjah Mada University and a Master of Management of PPM School of Management. He joined the Company in 2018. Prior to joining the Company, he worked at SOHO Global Health serving as President Director of PT Parit Padang Global, and he had also worked in Firmenich Aromatics Indonesia, Philip Morris Indonesia, and Dexa Medica. Currently, he serves as a Vice President Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS

keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Phillips Gunawan
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Pendidikan terakhir di bidang Administrasi Bisnis, Universitas Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Produk Konsumen dan Kosmetik, di antaranya dengan Kino Group sejak tahun 2000 sampai 2006 di berbagai posisi, yaitu General Manager Sales & Marketing pada tahun 2000 sampai dengan 2002, Director Sales & Marketing pada tahun 2003 sampai dengan 2004 dan kemudian sebagai Commercial Director International Business Division sejak tahun 2005 sampai 2006. Juga pernah berkarir di PT Gillette Indonesia sejak tahun 1996 sampai dengan 1999 sebagai Business Manager Stationery Group, PT Eres Revco sebagai Marketing Manager tahun 1993 sampai dengan 1994 dan Franchise Manager sejak tahun 1994 sampai dengan 1996, dan PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia sebagai Brand Manager tahun 1991 sampai dengan 1993. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Phillips Gunawan
Director

Director of the Company since 2019. Previously, he was a Vice President Director of the Company since 2015 and a Director of the Company since 2008. An Indonesian citizen, born in 1963. Educational background in Business Administration of Atma Jaya University, Jakarta. He joined the Company in 2006. Prior to joining the Company, he worked in various companies engaged in Consumer Products and Cosmetics, among others Kino Group from 2000 to 2006 in various positions, namely as General Manager of Sales & Marketing from 2000 to 2002, Director of Sales & Marketing from 2003 to 2004 and then as Commercial Director of International Business Division from 2005 to 2006. He had also worked at PT Gillette Indonesia from 1996 to 1999 as Business Manager of Stationery Group, PT Eres Revco as Marketing Manager from 1993 to 1994 and Franchise Manager from 1994 to 1996, and PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia as Brand Manager from 1991 to 1993. Currently, he serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Hartaty Susanto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik. Sebelum bergabung dengan Perseroan berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta dari tahun 1985 sampai dengan 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Liza Prasodjo
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, sebagai Financial Analyst, kemudian sejak 2001 menjabat beberapa posisi di Divisi Distribusi Perseroan dan sejak tahun 2010 sebagai Direktur Keuangan Divisi Distribusi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. sejak tahun 1993 sampai dengan 1997 dan Kantor Akuntan Publik Jusuf Halim. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil

Hartaty Susanto
Director

Director of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1960. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of the University of Indonesia. She joined the Company in 1986. She has been the Finance Director of Consumer Products and Cosmetics Division since 2010. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor at Siddharta & Siddharta Public Accounting Firm from 1985 to 1986. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Liza Prasodjo
Director

Director of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1970. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of Tarumanagara University. She joined the Company in 1997 as Financial Analyst, then since 2001 she held various positions in Distribution Division of the Company and from 2010 she has been the Finance Director of the Distribution Division. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor in Prasetyo, Utomo & Co. Public Accounting Firm from 1993 to 1997 and Jusuf Halim Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions

keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Linda Lukitasari
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Pendidikan terakhir Fakultas Farmasi dilanjutkan dengan profesi Apoteker di Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Linda Lukitasari
Director

Director of the Company since 2015. An Indonesian citizen, born in 1967. Graduated from the Faculty of Pharmacy followed by as registered Pharmacist of the Institute of Technology Bandung. She joined the Company in 1992. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Prayoga Wahyudianto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung dan Magister Management dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai konsultan untuk perusahaan-perusahaan multinasional di bidang operasional dan teknologi informasi. Sebelumnya, berkarir di PT Givaudan Indonesia, dan PT Unilever Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan

Prayoga Wahyudianto
Director

Director of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1963. He is a Bachelor of Chemical Engineering of the Institute of Technology Bandung and a Master of Management of the University of Indonesia. He joined the Company in 2016. Prior to joining the Company, he pursued his career as a Consultant for multinational companies in the fields of operations & information technology. Previously, he also worked at PT Givaudan Indonesia and PT Unilever Indonesia. Currently, he serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board

anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Shania
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Shania
Director

Director of the Company since 2019. Previously, she was the Director and Independent Director of the Company since 2017. An Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.



Rorita Lim
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, dan Procter & Gamble Europe SA di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

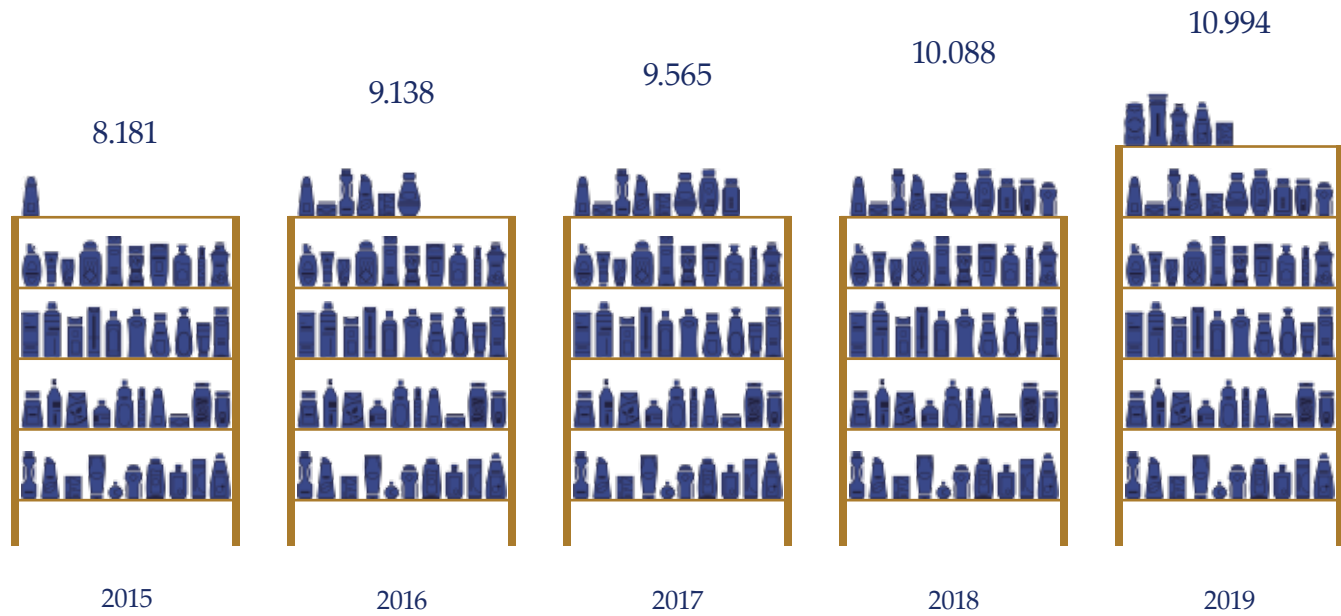
Rorita Lim
Director

Director of the Company since 2019. An Indonesian citizen, born in 1977. She is a Bachelor of Economics of Gadjah Mada University. She joined the Company in 2015. Prior to joining the Company, she worked at PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, and Procter & Gamble Europe SA in Singapore. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

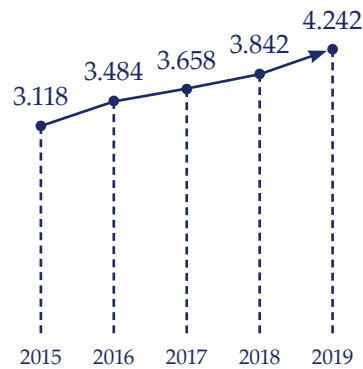
Ikhtisar Laporan Keuangan

Financial Highlights

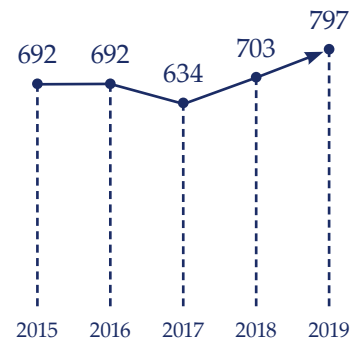
Penjualan Neto Net Sales
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



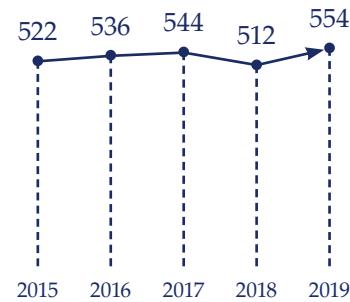
Laba Bruto Gross Profit
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Usaha Income From Operations
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Neto Net Income
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the years ended December 31

Rp Juta	2019	2018	2017	2016	2015	Rp Mio
Penjualan Neto	10.993.842	10.088.119	9.565.462	9.138.239	8.181.482	Net Sales
Laba Bruto	4.241.529	3.841.582	3.658.175	3.484.364	3.117.572	Gross Profit
Laba Usaha	797.080	702.576	634.164	691.884	692.245	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	554.263	512.029	543.804	536.274	521.959	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	40.892	28.349	13.536	9.220	7.260	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan	595.155	540.378	557.340	545.494	529.219	Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	529.927	524.211	450.524	517.769	574.201	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	38.572	28.828	11.173	8.883	7.260	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	568.499	553.039	461.697	526.652	581.461	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	123	114	121	119	116	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	5.432.638	5.130.662	5.049.364	4.385.084	4.304.922	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.953.608	2.039.075	2.002.621	1.653.413	1.696.487	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	3.479.030	3.091.587	3.046.743	2.731.671	2.608.435	Net Working Capital
Total Aset	8.372.770	7.869.975	7.434.900	6.585.807	6.284.729	Total Assets
Total Liabilitas	2.581.734	2.437.127	2.352.892	1.950.534	1.947.588	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.791.036	5.432.848	5.082.008	4.635.273	4.337.141	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	8,98%	5,46%	4,68%	11,69%	8,91%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	13,45%	10,79%	-8,34%	-0,05%	2,73%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	8,25%	-5,84%	1,40%	2,74%	-10,14%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	6,39%	5,85%	12,89%	4,79%	12,04%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	6,59%	6,90%	9,64%	6,87%	6,25%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	9,57%	9,42%	10,70%	11,57%	12,03%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	6,62%	6,51%	7,31%	8,14%	8,31%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	5,04%	5,08%	5,69%	5,87%	6,38%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	278,08%	251,62%	252,14%	265,21%	253,76%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	44,58%	44,86%	46,30%	42,08%	44,90%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	30,83%	30,97%	31,65%	29,62%	30,99%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Laba Neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.500.000.000 saham.

*Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company with the number of issued and fully paid shares of 4,500,000,000 shares.

Perdagangan Saham Perseroan

2019						2018				
Kuartal	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)
Quarter	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)	Volume (Unit)	Market Capitalization (Rp Bil)
I	1.990	1.380	1.805	137.915.200	8.123	1.785	1.585	1.625	8.500.400	7.313
II	1.850	1.490	1.555	30.098.800	6.998	1.900	1.530	1.555	10.174.200	6.998
III	1.730	1.500	1.500	14.416.000	6.750	1.600	1.385	1.405	13.983.100	6.323
IV	1.530	1.305	1.395	18.126.400	6.278	1.500	1.345	1.390	20.600.300	6.255

Pembagian Dividen Kas

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/ Final Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2016	Final	50	7 Juli 2017
2017	Final	40	6 Juli 2018
2018	Final	40	26 Juni 2019

Cash Dividend Paid

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bersama ini Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk, menyampaikan penjelasan tentang pengawasan kami atas kinerja dan kegiatan operasional dari PT Tempo Scan Pacific, Tbk beserta anak perusahaannya ("Tempo Scan") selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Ketidakpastian ekonomi global sepanjang tahun 2019 dipengaruhi adanya ketegangan geopolitik yang berkelanjutan antara Iran dan Arab Saudi serta melibatkan Amerika Serikat, di samping ketegangan di Asia akibat dipicu oleh program nuklir Korea Utara dan di Laut Tiongkok Selatan, masalah domestik yang meluas di Hong Kong dan yang paling berdampak serius yakni perang dagang dua negara adidaya ekonomi, Amerika Serikat dan Tiongkok. Perang dagang AS Tiongkok sebagai kelanjutan sejak dua tahun yang lalu tampaknya masih jauh dari selesai, meskipun ada kesepakatan "phase one" trade deal kedua negara yang menghasilkan sekitar dua pertiga impor dari Tiongkok ke AS dan lebih dari setengah ekspor AS ke Tiongkok akan dikenakan pajak yang relatif tinggi, melampaui tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2019 juga menunjukkan kecenderungan melemah di mana secara berturut-turut dalam empat kuartal menunjukkan pelemahan dari Kuartal I (5,07%), Kuartal II (5,05%) dan pada Kuartal III (5,0%) serta Kuartal IV (hanya 4,9%). Angka tersebut juga melemah dibandingkan dengan capaian pada masing-masing kuartal yang sama tahun 2018. Sementara berdasarkan Indeks Penjualan Riil (IPR), ada indikasi penjualan terus melambat sejalan dengan indikator perlambatan konsumsi sampai pada akhir tahun 2019. Namun, dalam skala nasional, laju impor yang terkonsentrasi

With the blessing of God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk, we would like to explain our supervision on the business performance and operations of PT Tempo Scan Pacific, Tbk. and its subsidiaries ("Tempo Scan") during its financial year which ended as at 31 December 2019.

The global economy uncertainty during 2019 was influenced by the continued geopolitical tension between Iran and Saudi Arabia involving the United States, besides the tension in Asia triggered by the nuclear program of North Korea and in South China Sea, expanding domestic issues in Hong Kong, and the most serious impact was from the trade war of the two superpower countries, the United States and China. The trade war of the US and China that had continued since two years ago seemed still far away from ending, despite of the "phase one" trade deal between the two countries which caused about two thirds of imports from China to the US and more than half of exports from the US to China would be charged with relatively high taxes, surpassing the previous years.

According to the Statistics Indonesia (BPS), Indonesian economic growth in the year 2019 also indicated a weakening tendency, where in the successive four quarters it recorded a weakening from Quarter 1 (5.07%), Quarter 2 (5.05%) to Quarter 3 (5.0%) and Quarter 4 (only 4.9%). Such figures were also weakening compared to achievements in the respective quarters of 2018. Meanwhile, according to the Real Sales Index (IPR), there was an indication that sales would keep slowing down in line with the indicator of consumption slowdown up to the end of 2019. However, on a national scale, the contracted imports rate ultimately helped to reduce



Rangkaian produk OTC Tempo Scan telah menjadi kepercayaan masyarakat Indonesia. bodrex sejak tahun 1970 menjadi solusi untuk sakit kepala nomor 1 di Indonesia. NEO rheumacyl dipercaya sebagai brand nomor 1 di Indonesia untuk solusi nyeri otot, nyeri sendi dan pegal linu sejak 1972. Juga bodrexin yang sejak tahun 1972 menjadi kepercayaan ibu nomor 1 di Indonesia untuk mengatasi demam sang buah hati.

Seiring berjalannya waktu, inovasi juga terus dilakukan sehingga range product bertambah dengan hadirnya rangkaian bodrex Flu & Batuk PE dan bodrexin Flu & Batuk PE untuk mengatasi flu & batuk pada dewasa dan anak. Sedangkan untuk nyeri otot, nyeri sendi dan pegal linu NEO rheumacyl memiliki NEO rheumacyl Neuro untuk nyeri otot dan sendi yang disertai kram, kebas, kesemutan dan juga NEO rheumacyl Cream yang bekerja cepat mengatasi pegal, nyeri otot, dan pegal linu.

*) Berdasarkan data Nielsen 2019.

For years, Tempo Scan OTC's products have been trusted by the Indonesian people for their health needs. Since 1970, bodrex has been the number 1 solution in Indonesia for headaches. NEO rheumacyl is the number 1 trusted brand in Indonesia for muscle, joint, and body pains since 1972. bodrexin has been Indonesian mothers' number 1 trusted brand to relieve their children's fever.

Over time, Tempo Scan continuously innovates and has launched new products such as bodrex Flu & Batuk PE and bodrexin Flu & Batuk PE to relieve cough and flu for adults and children respectively. In the antirheuma category, NEO rheumacyl has completed its products range with NEO rheumacyl Neuro for muscle pain accompanied with cramping, numbness, and tingling and also NEO rheumacyl cream that works quickly to relieve aches, muscle pain and body pain.

*) Based on Nielsen 2019 data.

pada akhirnya membantu memperkecil defisit neraca dagang menjadi sebesar USD 3,19 miliar. Angka itu didapat dari ekspor Januari – Desember 2019 yang hanya USD 167,5 miliar, sedangkan impor USD 170,7 miliar. Dibandingkan tahun 2018, defisit perdagangan terjadi dengan perincian ekspor USD 180 miliar dan impor USD 188,7 miliar.

Perlambatan ekonomi di negara sasaran ekspor disertai adanya berbagai konflik di kawasan pada akhirnya mempengaruhi *demand* atas produksi hasil industri dalam negeri. Sementara industri manufaktur masih tertekan ditandai dengan penurunan impor bahan baku industri secara umum. Sektor manufaktur cenderung menahan ekspansi dengan impor bahan baku manufaktur sebagai pemegang porsi terbesar impor dalam membantu mempertahankan angka nominal pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia (BI) merilis Prompt Manufacturing Index (PMI) yang menunjukkan bahwa fase ekspansi sektor manufaktur pada kuartal IV/2019 lebih lambat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. PMI BI pada kuartal IV/2019 berada di angka 51,5%, lebih rendah dibandingkan dengan kuartal III/2019 dan kuartal-kuartal sebelumnya. Di sisi ekspor, terjadi perlambatan yang diakibatkan oleh volatilitas perekonomian global, khususnya ketegangan hubungan AS dan Tiongkok yang menekan kinerja dunia usaha.

Sementara itu, indeks harga saham gabungan (IHSG) selama 2019 menunjukkan kinerja positif dengan penutupan di bawah level 6.300. Merujuk *Bloomberg*, IHSG mencetak pergerakan positif dengan penguatan 1,7% ke level 6.299,54 pada akhir perdagangan akhir tahun 2019, dari penutupan akhir 2018 di level 6.194,49. Tahun sebelumnya, IHSG mencatat *return* negatif -2,53% meskipun sempat mencatatkan rekor tertinggi saat itu. Dalam perjalanannya di tahun 2019, indeks terus bergerak fluktuatif di mana sempat menyentuh level 6.547,88, level tertingginya di tahun 2019 pada bulan Februari 2019 dan sempat di level terendah 5.828,86 pada bulan Mei 2019.

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, pengelolaan perusahaan telah dijalankan oleh Direksi sesuai

the deficit of trade balance to become USD 3.19 billion. The figure was obtained from exports of only USD 167.5 billion in January – December 2019, while imports amount was USD 170.7 billion. Compared to the year of 2018, trade deficit occurred with exports of USD 180 billion and imports of USD 188.7 billion.

The economic slowdown in export destination countries as well as various conflicts in the regions in the end had affected demand for domestic industrial products. In the meantime, manufacturing industry was still depressed marked with the decline of industrial raw materials import in general. The manufacturing sector tended to hold expansion with import of manufacture raw materials as the largest portion of import in order to help maintain the nominal figure of economic growth. Bank Indonesia (BI) released the Prompt Manufacturing Index (PMI) which showed that the expansion phase of manufacturing sector in the quarter IV/2019 was slower than the previous quarter. PMI of BI in the quarter IV/2019 was at 51.5%, lower than the quarter III/2019 and previous quarters. On the export side, there was a slowdown due to the volatility of global economy, particularly the tense relations between the US and China which put pressure on business performances.

Further, the Indonesia Composite Index (IHSG) in 2019 showed a positive performance with the closing below the level 6,300. With reference to *Bloomberg*, IHSG registered a positive move with a strengthening of 1.7% to the level 6,299.54 at the end of trading at year end 2019, compared to the year end 2018 at the level 6,194.49. In the previous year, IHSG recorded a negative return of -2.53% in spite of registering the highest record at that time. In its course in 2019, the index continued to move fluctuating where it had touched the highest level of 6,547.88 in February 2019 and the lowest level of 5,828.86 in May 2019.

Based on the Board of Commissioners' supervision, the company management had been performed by the Board

dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arah strategis Tempo Scan. Menurut pengamatan kami, Direksi perusahaan telah mengambil langkah kebijakan yang tepat dalam beradaptasi terhadap tuntutan kompetisi yang semakin ketat dan perubahan strategi dunia usaha yang dinamis serta berhasil dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan.

Sejauh ini Direksi telah berupaya memperkuat *core business* perusahaan dengan tetap menjadikan yang terdepan khususnya dalam beberapa produk unggulan. Seluruh jajaran divisi dan unit bisnis perusahaan, dalam pengamatan kami, juga telah secara cermat memanfaatkan peluang dalam menyediakan produk dan layanan sesuai kebutuhan masyarakat. Investasi ditanamkan secara terukur dan dialokasikan sesuai rencana pengembangan dan ekspansi perusahaan.

Dimulainya produksi komersial dari penggunaan pabrik CPCMG baru yang berlokasi di Mojokerto, Jawa Timur pada bulan Februari 2019 memperlihatkan komitmen dan kerja nyata jajaran manajemen terhadap peningkatan layanan manufaktur Tempo Scan dalam mendukung Divisi Manufaktur perusahaan agar pertumbuhan bisnis terus berjalan melalui proses yang inovatif, efisien, dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan *Key Performance Indicators* (KPI), Dewan Komisaris mengikuti langkah Direksi agar memastikan perusahaan dijalankan dan dikelola secara efektif, *prudent* dan sesuai dengan target yang diharapkan, sehingga menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan standar kualitas terbaik dengan cara efektif dan efisien, mengedepankan *competitiveness* serta menghasilkan *value added* (nilai tambah) bagi perusahaan.

Dewan Komisaris melihat bahwa sejauh ini Direksi terus melakukan identifikasi risiko yang dapat berdampak pada kesehatan perusahaan. Direksi juga senantiasa memastikan bahwa standar pengendalian internal telah dipenuhi dalam kebijakan dan prosedur operasional serta kecukupan organisasi dalam Tempo Scan. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memantau risiko termasuk untuk

of Directors in accordance with the annual work plan, vision and mission, and strategic directions of Tempo Scan. We observed that the company's Board of Directors had taken the right policy steps in adapting with the demand of tightening competition and the changes of strategy in dynamic business and had managed to increase the capacity and capability of the company.

So far the Board of Directors had made efforts to strengthen the company's core business by continuing to be in the leading position, especially in a number of superior products. All divisions and business units of the company, in our observation, had also carefully taken advantage of opportunities to provide products and services according to the needs of the people. Investments were measurable and allocated according to the company's development and expansion plans.

The commencement of commercial production from utilizing the new CPCMG factory located in Mojokerto, East Java in February 2019 showed a commitment and tangible work of the management to improve Tempo Scan's manufacturing services in supporting the Manufacturing Division in order to achieve a continued business growth through innovative, efficient, and sustainable process. By taking into account the Key Performance Indicators (KPI), the Board of Commissioners followed the steps of the Board of Directors to ensure that the company was operated and managed effectively, prudently and in accordance with the expected targets, so as to produce products that met the best quality standard requirements in an effective and efficient manner, prioritizing competitiveness and generating value added for the company.

The Board of Commissioners observed that so far the Board of Directors continued to identify the risks that could impact on the company's health. The Board of Directors also always ascertained that internal control standards were fulfilled in the operational policies and procedures as well as in the organizational adequacy of Tempo Scan. The Board of Commissioners had an Audit Committee

melakukan kajian terhadap risiko kredit, likuiditas, reputasi dan risiko operasional, *crisis management* dan *business continuity plan*. Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas kinerja di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh jajaran Direksi dan manajemen Tempo Scan telah bekerja dengan baik dengan menjunjung tinggi standar kompetensi dan kualitas. Berdasarkan capaian kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris sependapat untuk menetapkan target capaian bisnis yang moderat dengan mempertimbangkan bahwa perekonomian Indonesia masih belum sepenuhnya pulih dan kondisi ekonomi global khususnya masih berlanjutnya ketegangan hubungan perdagangan AS dan Tiongkok yang membawa pengaruh signifikan bagi perekonomian global.

Di tengah situasi ketidakpastian ekonomi global, Tempo Scan tetap berhasil mempertahankan kinerja perusahaan dalam tahun 2019, dengan capaian pertumbuhan penjualan neto sebesar 9%, yang merupakan kontribusi dari Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik ("CPC"), dan Divisi Distribusi, dengan total nilai sebesar Rp 10.993,8 miliar. Sementara laba bruto Tempo Scan berjumlah Rp 4.241,5 miliar dengan margin laba bruto pada kisaran 38,6% atau naik 0,5% dari margin laba bruto tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris secara seksama mengikuti bahwa manajemen Tempo Scan berhasil mengambil tindakan yang terukur dalam meningkatkan produktivitas sehingga beban pemasaran dan penjualan serta biaya umum dan administrasi (seluruh beban usaha) Tempo Scan menjadi sebesar Rp 3.444,5 miliar, sehingga laba usaha Tempo Scan berjumlah Rp 797,1 miliar.

Untuk tahun 2019, Tempo Scan menetapkan pembukuan untuk laba bersih sebesar Rp 554,3 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 8,3% dibandingkan dengan laba bersih

to monitor the risks including to review credit, liquidity, reputation and operational risks, crisis management and business continuity plan. The Audit Committee had effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance, and compliance with prevailing laws and regulations.

For the performance in 2019, the Board of Commissioners deemed that all the Board of Directors and management of Tempo Scan had worked well by upholding competency and quality standards. Based on the annual work achievements delivered by the Board of Directors, the Board of Commissioners agreed to set a moderate business achievement target by considering the Indonesian economy which was still not fully recovered and the global economic conditions, particularly the continuing tension of trade relations between the US and China which had a significant influence on the global economy.

In the midst of global economic uncertainty, Tempo Scan still managed to maintain the company's performance of 2019, with net sales growth of 9%, which was contributed by the Pharmaceutical, Consumer Products and Cosmetics ("CPC"), and Distribution Divisions, with a total value of Rp 10,993.8 billion. While Tempo Scan's gross profit amounted to Rp 4,241.5 billion with a gross profit margin of around 38.6% or increased by 0.5% from the previous year's gross profit margin.

The Board of Commissioners carefully observed that the management of Tempo Scan succeeded in taking measurable actions in increasing productivity, so that marketing and sales expenses as well as general and administrative costs (all operating expenses) of Tempo Scan became Rp 3,444.5 billion, thus the operating profit of Tempo Scan amounted to Rp 797.1 billion.

For 2019, Tempo Scan registered a net profit at Rp 554.3 billion or an increase of 8.3% compared to last year's net profit of Rp 512.0 billion. While the position

tahun lalu yang sebesar Rp 512,0 miliar. Sementara posisi kas dan setara kas pada 2019 yakni Rp 2.254,2 miliar, dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2018 sebesar Rp 1.903,2 miliar. Sehingga total aset Tempo Scan tahun 2019 mencapai Rp 8.372,8 miliar, meningkat 6,4% dari total aset pada akhir tahun 2018 sebesar Rp 7.870,0 miliar.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian Tempo Scan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang diterbitkan oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan laporannya tertanggal 16 Maret 2020 nomor 00193/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2020.

Selanjutnya, Dewan Komisaris Perusahaan dengan ini mengusulkan agar Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham menyetujui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut di atas.

Dengan pencapaian kinerja Tempo Scan selama tahun 2019, kami mengapresiasi dan memberi penghargaan atas seluruh usaha dan kerja keras dan efektivitas dari Direksi, manajemen, dan karyawan/karyawati Tempo Scan, baik dari Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, Divisi Distribusi, Divisi Manufaktur serta unit kerja bisnis penunjang (*Supporting Units*) yang telah berhasil menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kami percaya kerjasama dari seluruh jajaran Direksi dan manajemen serta mitra usaha akan membawa Tempo Scan semakin berkembang dan maju di tahun yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Keberhasilan yang dicapai oleh Tempo Scan tidak mungkin terwujud tanpa kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak di atas, khususnya dari Direksi dan manajemen Tempo Scan sehingga perusahaan mampu mempertahankan kinerja perusahaan dengan efektif sepanjang tahun 2019 meskipun di tengah ketidakpastian perekonomian global.

of cash and cash equivalent in 2019 was Rp 2,254.2 billion, compared to the same position in 2018 of Rp 1,903.2 billion. So the total assets of Tempo Scan in 2019 reached Rp 8,372.8 billion, going up by 6.4% from the total assets at the end of the year 2018 amounting to Rp 7,870.0 billion.

Based on the above considerations, the Board of Commissioners had approved the audited consolidated financial statements of Tempo Scan for the fiscal year ending December 31, 2019 issued by the public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan with its report dated 16 March 2020 number 00193/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2020.

Further, the Company's Board of Commissioners hereby proposes that the Annual General Meeting of Shareholders approve the aforementioned audited consolidated financial statements.

With the achievement of Tempo Scan's performance in 2019, we convey our appreciation to all efforts and hard work and effectiveness of the Directors, management and employees of Tempo Scan, including of the Pharmaceutical Division, Consumer Products and Cosmetics Division, Distribution Division, Manufacturing Division, and Supporting Units that had managed to maintain and improve the company's overall performance. We believe that the collaboration of all members of the Board of Directors and management and business partners will bring Tempo Scan to keep developing and moving forward in the coming year.

On behalf of the Board of Commissioners, we would also like to express our gratitude to shareholders, business partners, and all stakeholders. The success achieved by Tempo Scan would not have been possible without the hard work and support from those various parties, particularly from the Directors and management of Tempo Scan so that the company was able to effectively maintain its performance throughout 2019 despite the uncertainties in the global economy.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh entitas anak perusahaan atas perannya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan kinerja Tempo Scan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa dengan komitmen tanpa henti dari semua pihak khususnya dari Direksi dan karyawan, Tempo Scan akan senantiasa mampu meningkatkan kinerjanya dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan, memberi manfaat bagi semua pemangku kepentingan dan pemegang saham serta masyarakat Indonesia.

The Board of Commissioners also wishes to thank all subsidiaries for their role in contributing to the overall development and performance of Tempo Scan. We are confident that with the ongoing commitment of all parties, especially the Directors and employees, Tempo Scan will always be able to improve its performance in providing added value to the company, benefiting all stakeholders and shareholders as well as the people of Indonesia.

Laporan Direksi & Analisis Manajemen

The Board of Directors' Report & Management's Analysis

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa PT Tempo Scan Pacific Tbk dan segenap anak perusahaannya ("Tempo Scan") dapat kembali menyampaikan laporan kinerja keuangan yang positif yang didorong oleh pertumbuhan penjualan pada usaha intinya dan pengelolaan keuangan yang hati-hati, sehubungan dengan hal tersebut atas nama Direksi Tempo Scan saya ingin melaporkan kinerja keuangan Tempo Scan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Tahun 2019 dipenuhi dengan ketidakpastian, khususnya selama semester pertama ketika bangsa ini menjalani pemilihan Legislatif dan pemilihan Presiden dengan periode kampanye yang panjang. Meskipun demikian, kondisi politik akhirnya menjadi lebih tenang setelah Presiden Joko Widodo akhirnya dinyatakan sebagai pemenang untuk masa jabatan kedua dan dilantik sebagai Presiden Republik Indonesia pada Kuartal ke-4 di 2019.

Meskipun situasi politik Indonesia telah berubah menjadi lebih optimis pasca pemilihan tersebut, namun kondisi ekonomi Indonesia masih kurang baik hingga akhir 2019 dan sejalan dengan hal itu pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 5,02% atau masih di bawah proyeksi awal pertumbuhan ekonomi 2019 yaitu 5,3%, pertumbuhan ekonomi tersebut juga di bawah tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 yang sebesar 5,17%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut dibayang-bayangi oleh beberapa tantangan pada tahun 2019, diantaranya perang dagang yang tak berkesudahan antara AS dan Cina demikian juga terhadap Uni Eropa meskipun dengan tingkatan yang lebih rendah, oleh karenanya perang dagang tersebut telah menciptakan gejolak ketegangan global dan hal ini juga diperburuk dengan adanya berbagai nuansa politik yang negatif. Di samping itu, perdebatan Brexit yang

With God's blessing PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan") managed to deliver another positive financial result driven by its core businesses' sales growth and its prudent financial management, in connection therewith on behalf of Tempo Scan's Board of Directors I wish to report Tempo Scan's financial result for the fiscal year which ended 31 December 2019.

The year 2019 was full of uncertainties in particular during its first semester where the nation went through the Legislative and Presidential elections which involved an elongated campaigning period. Nonetheless, the political condition eventually had become calmer subsequent after President Joko Widodo was eventually declared as the winner for his second term in the office and later he was sworn in as the President of the Republic of Indonesia in 4th Quarter 2019.

Even though the Indonesian political situation had turned more sanguine post the aforementioned elections, the Indonesian economic condition had remained tepid leading to the end of 2019 and correspondingly for full year 2019 it grew by 5.02% or still below its 2019 original economic growth projection which was projected to be 5.3%, such economic growth was also below the Indonesian economic growth rate in 2018 which was 5.17%.

The abovementioned Indonesian economy growth had been overshadowed by several challenges in 2019, among others were the endless trade war saga between the U.S. and China as well as against the European Union even though it was to a lesser extent, hence such trade wars had created a tumultuous global tension and it was also amplified by various negative political soundbites. In addition, the protracted Brexit debate and the softening

berkepanjangan dan menurunnya harga komoditas global juga tidak memberikan dampak yang baik bagi ekspor Indonesia.

Faktor-faktor tersebut di atas merupakan salah satu faktor yang mendorong Bank Indonesia untuk mengubah kebijakan moneternya dan secara agresif beberapa kali menurunkan suku bunga BI selama 2019, tingkat suku bunga tersebut telah diturunkan dari 6% pada Juni 2019 menjadi 5% pada Desember 2019, perubahan kebijakan tersebut juga sejalan dengan tren penurunan tingkat Inflasi yang menurun menjadi 2,7% pada Kuartal ke-4 2019 dibandingkan dengan tingkat inflasi sebesar 3,4% pada Kuartal ke-3 2019. Penurunan suku bunga BI tersebut dimaksudkan untuk memberikan stimulus pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang melambat dikarenakan adanya stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan mata uang global lainnya.

Terlepas dari berbagai tantangan dan peristiwa politik yang disebutkan di atas yang membayangi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2019, Tempo Scan berhasil mengakhiri kinerja tahun fiskal 2019 dengan penjualan neto yang meningkat secara positif sebesar 9% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 10.993,8 miliar, dimana kinerja penjualan neto tersebut lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto pada 2018 yang hanya 5,5%.

Kinerja penjualan neto yang sangat baik tersebut terutama berasal dari tiga divisi operasi utama Tempo Scan, yaitu Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik ("CPC") yang penjualan netonya berhasil meningkat sebesar 8,3% dan berjumlah Rp 3.441,2 miliar, dan penjualan neto Divisi Farmasi ("Farmasi") yang meningkat sebesar 16,9% dan berjumlah Rp 3.061,8 miliar, sementara penjualan neto Divisi Distribusi meningkat sebesar 4,7% dan berjumlah Rp 4.490,8 miliar.

Secara kolektif, kontribusi penjualan neto Divisi CPC dan Farmasi meningkat menjadi 59,2% di tahun 2019 dengan demikian lebih tinggi secara signifikan dibandingkan kontribusi penjualan neto kedua divisi tersebut pada tahun sebelumnya yang sebesar 57,5%. Pendapatan kedua

of global commodities prices did not also bode well for the Indonesian export.

The above factors were amongst the factors that prompted the Indonesian central bank to alter its monetary policy and it had aggressively cut its BI rate for several times during 2019, such rate had been cut from 6% in June 2019 to become 5% in December 2019, such a policy change also commensurated with the Inflation rate downward trend which had decreased to 2.7% in 4 Quarter 2019 compared to 3.4% during 3 Quarter 2019. Such BI rate cuts were intended to stimulate the Indonesian slowing economy amidst a stable Rupiah exchange rate against the U.S. Dollars and other global currencies.

Notwithstanding the above challenges and the aforesaid political events which had overshadowed the Indonesian economy throughout 2019, Tempo Scan managed to end its fiscal year 2019 performance with its net sales positively increased by 9% year on year and amounted to Rp 10,993.8 billion, such a net sales performance is significantly higher if compared to its net sales growth in 2018 which was only 5.5%.

Such a commendable net sales performance was contributed by Tempo Scan's 3 main operating divisions, namely its Consumer Products and Cosmetics ("CPC") Division which net sales managed to increase by 8.3% and amounted to Rp 3,441.2 billion, and its Pharmaceutical ("Pharma") Division net sales that had risen by 16.9% and amounted to Rp 3,061.8 billion, whilst its Distribution Division net sales grew by 4.7% and amounted to Rp 4,490.8 billion.

Collectively the aforementioned CPC and Pharma Divisions' net sales contribution had increased to become 59.2% in 2019 hence it was significantly higher when compared to their aggregate net sales contribution in the previous year which was 57.5%. These two divisions'



Dengan misi mulia dari Tempo Scan untuk dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak Indonesia untuk mendapatkan nutrisi yang tepat, pada tahun 2014 Tempo Scan mulai memasarkan susu bubuk untuk bayi yang pertama di Indonesia dengan Cod Liver Oil dengan merek vidoran MY BABY serta susu pertumbuhan dengan merek vidoran Xmart yang memiliki kualitas terbaik dan harga terjangkau.

Dengan inovasi yang berkelanjutan pada tahun 2015 vidoran meluncurkan susu cair vidoran Xmart UHT kemudian pada tahun berikutnya meluncurkan vidoran Ibunda susu untuk ibu hamil dan vidoran Xmart 5+ susu untuk anak usia 5 tahun ke atas.

With Tempo Scan's noble mission to provide equal opportunity for all Indonesian children to the right nutrition, in 2014 Tempo Scan launched the first powder milk in Indonesia enriched with Cod Liver Oil for infant under vidoran MY BABY brand and growing up milk under vidoran Xmart brand with the best quality and affordable price.

Continuing the innovation process, on 2015 vidoran has launched vidoran Xmart UHT and on the following year launched vidoran Ibunda for pregnant women and vidoran Xmart 5+ for children of age 5 years and above.

divisi ini sebagian besar berasal dari ekuitas merek Tempo Scan sendiri.

Berkenaan dengan Divisi CPC yang penjualan netonya meningkat sebesar 8,3% di tahun 2019, penyumbang utama pertumbuhan penjualan neto divisi tersebut adalah penjualan neto kelompok Produk Konsumennya yang meningkat dua digit sebesar 13,0% dan berjumlah Rp 2.435,0 miliar, sementara penjualan neto Kosmetikny mengalami penurunan sebesar 1,6% dan berjumlah Rp 1.006,2 miliar. Sejalan dengan ini, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen dan Kosmetik terhadap penjualan neto Divisi CPC masing-masing adalah 70,8% dan 29,2% pada tahun 2019, oleh karena itu kontribusi penjualan neto tersebut berubah secara signifikan dibandingkan dengan kontribusi mereka pada tahun 2018 yang masing-masing adalah 67,8% dan 32,2%.

Bila ditinjau dari kontribusi secara geografis, penjualan neto domestik Divisi CPC meningkat sebesar 10,4% dan berjumlah Rp 3.187,1 miliar, sementara penjualan neto bisnis internasionalnya menurun sebesar 12,5% dan berjumlah Rp 254,1 miliar, kinerja tersebut akan dijelaskan secara lebih rinci dalam laporan Divisi CPC. Dengan demikian pada tahun 2019 kontribusi penjualan neto bisnis domestik dan internasional Divisi CPC masing-masing adalah 92,6% dan 7,4% sedangkan kontribusi penjualan neto kedua bisnis tersebut pada tahun lalu masing-masing adalah 90,9% dan 9,1%.

Beralih ke Divisi Farmasi yang penjualan netonya meningkat sebesar 16,9% pada tahun 2019, peningkatan penjualan neto divisi ini disumbangkan oleh kelompok *Consumer Health* dengan penjualan neto yang meningkat secara signifikan sebesar 18,1% dan berjumlah Rp 2.822,1 miliar, dan meningkatnya penjualan neto tersebut didorong oleh produk-produk nutrisi kelompok *Consumer Health* yang penjualan netonya meningkat tajam sebesar 74,1% dari tahun sebelumnya. Selain itu, penjualan neto kelompok Obat Resep divisi ini juga meningkat sebesar 4,4% dan berjumlah Rp 239,7 miliar, sebagai akibatnya pada tahun 2019 kontribusi penjualan neto kelompok *Consumer Health*

revenues are predominantly generated by Tempo Scan's own brands' sales revenues.

Pertaining to the CPC Division which net sales grew by 8.3% in 2019, such division net sales growth main benefactors were its Consumer Products group's net sales which grew double digits by 13.0% and amounted to Rp 2,435.0 billion, on the other hand its Cosmetics group's net sales had declined by 1.6% and amounted to Rp 1,006.2 billion. Correspondingly these Consumer Products and Cosmetics groups net sales contribution toward the CPC Division's net sales were 70.8% and 29.2% respectively in 2019, therefore such net sales contribution had changed significantly compared to their contribution in 2018 which were 67.8% and 32.2% respectively.

From geographical contribution stand point, the CPC Division's domestic net sales rose by 10.4% and amounted to Rp 3,187.1 billion, on the other hand its international business net sales had decreased by 12.5% and amounted to Rp 254.1 billion, such performance shall be explained in further detail in the CPC Division report. As a result in 2019, the CPC Division's domestic and international business net sales contribution were respectively 92.6% and 7.4% compared to their net sales contribution last year that were respectively 90.9% and 9.1%.

Moving on to the Pharma Division which net sales grew by 16.9% in 2019, this division net sales growth were attributed by its Consumer Health group which net sales grew significantly by 18.1% and amounted to Rp 2,822.1 billion, and such net sales growth was propelled by the Consumer Health group's nutritional products which net sales grew robustly by 74.1% year on year. Moreover, this division's Prescription Medicines group net sales had also risen by 4.4% and amounted to Rp 239.7 billion, consequently in 2019 such Consumer Health group and Prescription Medicines group net sales contribution towards the

dan Obat Resep terhadap Divisi Farmasi masing-masing sebesar 92,2% dan 7,8% dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto kedua kelompok tersebut pada tahun lalu yang masing-masing sebesar 91,2% dan 8,8%.

Selanjutnya, ditinjau dari kontribusi secara geografis di tahun 2019, penjualan neto domestik Divisi Farmasi Tempo Scan meningkat sebesar 17% dan berjumlah Rp 2.852,7 miliar, sementara penjualan neto Bisnis Internasionalnya meningkat sebesar 15,2% dan berjumlah Rp 209,1 miliar, sebagai akibatnya kontribusi penjualan neto dari kedua bidang ini terhadap Divisi Farmasi masing-masing sebesar 93,2% dan 6,8% atau hampir sama dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto kedua bidang tersebut tahun lalu yang masing-masing sebesar 93,1% dan 6,9%.

Lebih lanjut, penjualan neto Divisi Distribusi Tempo Scan mencatat peningkatan sebesar 4,7% dan berjumlah Rp 4.490,8 miliar pada tahun 2019, dan hasil tersebut disumbangkan dari kenaikan positif penjualan produk-produk dari prinsipal non-farmasi sebesar 12,5% dan berjumlah Rp 3.154,9 miliar, di sisi lain penjualan neto produk-produk dari prinsipal farmasi menurun cukup signifikan sebesar 10,1% dan berjumlah Rp 1.335,9 miliar. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kedua prinsipal ini terhadap penjualan neto Divisi Distribusi masing-masing adalah 70,3% dan 29,7% pada tahun 2019 atau terdapat perbedaan yang signifikan atas kontribusi kedua prinsipal tersebut pada tahun lalu yang masing-masing sebesar 65,4% dan 34,6%.

Terkait dengan laba bruto Tempo Scan yang meningkat sebesar 10,4% dan berjumlah Rp 4.241,5 miliar pada tahun 2019, peningkatan laba bruto tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penjualan netonya sehingga margin laba bruto Tempo Scan juga meningkat menjadi 38,6% atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan margin laba bruto pada tahun 2018 sebesar 38,1%. Faktor-faktor yang mempengaruhi margin laba bruto yang lebih tinggi tersebut antara lain adalah karena stabilnya harga bahan baku, menguatnya nilai tukar Rupiah dan kemampuan Tempo Scan untuk mengelola kenaikan biaya produksi selama 2019.

Pharma Division were respectively 92.2% and 7.8% compared to their net sales contribution last year which were 91.2% and 8.8% respectively.

Furthermore from the geographical contribution standpoint in 2019, Tempo Scan's Pharma Division domestic net sales grew by 17% and amounted to Rp 2,852.7 billion, whilst its International Business net sales rose by 15.2% and amounted to Rp 209.1 billion, correspondingly these 2 regions net sales contribution towards the Pharma Division's net sales were 93.2% and 6.8% respectively or almost par with their net sales contribution last year which respectively were 93.1% and 6.9%.

Moreover, Tempo Scan's Distribution Division net sales in 2019 registered an increase of 4.7% and amounted to Rp 4,490.8 billion, such a result was attributed by its non pharmaceutical principals' products positive net sales growth of 12.5% and amounted to Rp 3,154.9 billion, on the other hand its pharmaceutical principals' products net sales had declined considerably by 10.1% and amounted to Rp 1,335.9 billion. Correspondingly, these 2 principals' net sales contributions toward the Distribution Division's net sales were respectively 70.3% and 29.7% in 2019 or significantly different from their contribution last year which stood at 65.4% and 34.6% respectively.

As pertained to Tempo Scan's gross profit which had increased by 10.4% and amounted to Rp 4,241.5 billion in 2019, such gross profit increase was higher compared to its net sales growth rate henceforth Tempo Scan gross profit margin had also risen to become 38.6% or higher when compared to its gross profit margin in 2018 which was 38.1%. The attributable factors for such higher gross profit margin were among others the stable raw materials prices, Rupiah stronger exchange rate and Tempo Scan ability to manage its manufacturing costs increases during 2019.

Lebih lanjut, kenaikan total beban usaha Tempo Scan dapat dipertahankan hampir sejalan dengan tingkat pertumbuhan penjualan netonya pada tahun 2019, dimana total beban usaha tersebut meningkat sebesar 9,7% dan berjumlah Rp 3.444,5 miliar. Total beban usaha tersebut dikontribusikan oleh beban penjualan yang meningkat sebesar 7,8% dan berjumlah Rp 2.837,9 miliar. Sejalan dengan itu, total beban penjualan menyumbang 82,4% dari total beban usaha Tempo Scan pada tahun 2019 dan total rasio beban penjualan menurun menjadi 25,8% jika dibandingkan dengan rasio 26,1% pada tahun sebelumnya.

Di sisi lain, total beban umum dan administrasi Tempo Scan meningkat secara moderat sebesar 1,5% dan berjumlah Rp 572,4 miliar pada tahun 2019, sehingga total rasio beban umum dan administrasi tersebut juga turun menjadi 5,2% jika dibandingkan dengan rasio beban tersebut di tahun sebelumnya sebesar 5,6%. Selain itu, Tempo Scan mencatat kerugian selisih kurs mata uang asing sejumlah Rp 20,7 miliar terkait dengan aset dalam mata uang USD sebagai akibat dari nilai tukar Rupiah yang lebih kuat pada tahun 2019, kerugian selisih kurs yang merupakan hal yang sangat berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2018 dimana Tempo Scan membukukan laba selisih kurs sebesar Rp 38,9 miliar, dengan demikian Tempo Scan mengalami peningkatan kerugian selisih kurs sebesar Rp 59,6 miliar pada tahun 2019.

Meskipun demikian, laba operasional Tempo Scan telah meningkat secara signifikan sebesar 13,5% dan berjumlah Rp 797,1 miliar, karenanya rasio laba usaha Tempo Scan juga meningkat menjadi 7,3% dibandingkan rasio laba usahanya tahun lalu yang sebesar 7,0%. Lebih jauh lagi, penghasilan bersih non-operasional Tempo Scan juga mengalami penurunan signifikan sebesar 103,4% dan berjumlah minus Rp 0,9 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan penghasilan bersih non-operasional neto tahun 2018 yang berjumlah Rp 25,1 miliar, penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kerugian keuangan dari Perusahaan Asosiasi di bidang FMCG, di samping itu juga terdapat biaya restrukturisasi internal anak perusahaan Tempo Scan.

Moreover, Tempo Scan's total operating expenses increase was able to be kept almost in line with its net sales growth rate in 2019, whereas such total expenses rose by 9.7% and it amounted to Rp 3,444.5 billion. Such total operating expenses' largest contributor was its selling expenses which grew by 7.8% and amounted to Rp 2,837.9 billion. Correspondingly such total selling expenses accounted for 82.4% of Tempo Scan's total operating expenses in 2019 and such total selling expenses ratio had decreased to become 25.8% if compared to its ratio of 26.1% in the previous year.

On the other hand, Tempo Scan's total general administrative expenses had increased moderately by 1.5% and amounted to Rp 572.4 billion in 2019, hence such total general administrative expenses ratio had also declined to become 5.2% if compared to such expenses ratio in the previous year which was 5.6%. In addition, Tempo Scan had accrued a foreign exchange loss amounted to Rp 20.7 billion related to its US Dollars' denominated assets as a result of stronger Rupiah exchange rate in 2019, such foreign exchange loss was a sharp contrast compared to its foreign exchange gain that was accrued in 2018 which amounted to Rp 38.9 billion, consequently Tempo Scan must shoulder an aggregate foreign exchange loss amounting to Rp 59.6 billion in 2019.

Despite the above, Tempo Scan's operating profit had risen significantly by 13.5% and amounted to Rp 797.1 billion, hence Tempo Scan's operating profit ratio had also improved to become 7.3% versus its operating profit ratio last year which was 7.0%. Moreover, Tempo Scan's net non-operating income had also decreased considerably by 103.4% and amounted to minus Rp 0.9 billion in 2019 versus its net non-operating income of Rp 25.1 billion in 2018, such a decrease was due to its FMCG Associated Company's financial losses, in addition to Tempo Scan's subsidiaries internal restructuring charges.

Dengan demikian, laba neto setelah pajak Tempo Scan berhasil meningkat sebesar 8,3% dari tahun sebelumnya menjadi dan berjumlah Rp 554,3 miliar pada tahun 2019, sehingga margin laba netonya adalah sebesar 5,04%. Selain itu, EBITDA Tempo Scan juga telah melonjak sebesar 13,0% dan berjumlah Rp 1.022,6 miliar, dan ini adalah pertama kalinya EBITDA Tempo Scan melampaui ambang batas Rp 1 triliun dan margin EBITDA-nya mencapai 9,3% bila dibandingkan dengan margin EBITDA di tahun sebelumnya yang sebesar 9,0%.

Selanjutnya, terkait posisi neraca Tempo Scan pada tanggal 31 Desember 2019, total Aset meningkat sebesar 6,4% dan berjumlah Rp 8.372,8 miliar sementara Ekuitas juga telah meningkat sebesar 6,6% dan berjumlah Rp 5.791,0 miliar. Selain itu, posisi kas dan setara kas Tempo Scan tetap sehat dan berjumlah Rp 2.254,2 miliar per 31 Desember 2019, dan sebagai tambahan, *Net Operating Cycle* Tempo Scan adalah 48 hari atau menurun secara signifikan dibandingkan *Net Operating Cycle* di tahun 2018 yaitu 55 hari.

Divisi Produk Konsumen & Kosmetik ("CPC")

Seiring dengan melambatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2019 sebagaimana dijelaskan di atas, konsumsi Rumah Tangga Indonesia yang berkontribusi 56,65% terhadap PDB negara hanya meningkat sebesar 5,02%. Sejalan dengan itu, sektor *Fast Moving Consumer Goods* ("FMCG") yang menyumbang sekitar 10% dari total konsumsi Rumah Tangga hanya meningkat sebesar 4,1% dari segi nilai, sedangkan peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga rata-rata 3,65%, sehingga menghasilkan peningkatan volume sebesar 0,5% di tahun 2019.

Dengan adanya situasi tersebut di atas, produk-produk Divisi CPC Tempo Scan yang bersaing di sektor FMCG antara lain dalam kategori *Personal Care*, *Skin Care*, *Personal Hygiene* dan *Home care* juga menghadapi tantangan perlambatan pertumbuhan pasar, seperti kategori *Personal Care* yang

As a result, Tempo Scan's net profit after tax managed to increase by 8.3% year on year and amounted to Rp 554.3 billion in 2019, hence its net profit margin stood at 5.04%. Moreover, Tempo Scan's EBITDA result had also surged by 13.0% and amounted to Rp 1,022.6 billion, and it was the first time that Tempo Scan's EBITDA surpassed Rp 1 trillion threshold and its EBITDA margin managed to become 9.3% if compared to such EBITDA margin of 9.0% in the previous year.

Moreover regarding Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2019, its total Assets had grown by 6.4% and amounted to Rp 8,372.8 billion while its Shareholders' Equity had also risen by 6.6% and amounted to Rp 5,791.0 billion. In addition, Tempo Scan's cash and cash equivalents position remained healthy and amounted to Rp 2,254.2 billion as of 31 December 2019, and in addition, Tempo Scan's Net Operating Cycle was at 48 days or significantly improved versus its Net Operating Cycle of 55 days in 2018.

The Consumer Products & Cosmetics ("CPC") Division

Commensurately with the Indonesian slowing economic growth in 2019 as explained hereinabove, the Indonesian Household consumption which contributed 56.65% share of the country's GDP had risen only by 5.02%. Correspondingly the Indonesian Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") sector which attributed around 10% of the said total Household consumption managed to grow only by 4.1% in term of value, whereas such growth was mainly driven by an average price increase of 3.65%, hence commensurately resulted in a volume growth of 0.5% in 2019.

Given the above situation, Tempo Scan's CPC Division products which competing in the aforesaid FMCG sector amongst others in the Personal Care, Skin Care, Personal Hygiene and Home Care categories have also challenged by slowing market growth, such as the Personal Care

pertumbuhannya hanya meningkat secara moderat sebesar 5,3% dalam nilai rupiah sejalan dengan kenaikan harga rata-rata 5,4%, dengan demikian volume kategori ini pada dasarnya tidak mengalami pertumbuhan. Selain itu, pertumbuhan kategori *Home Care* hanya meningkat sebesar 3,6% dalam nilai rupiah dan sebagian besar didorong oleh kenaikan harga rata-rata sebesar 5,8% sedangkan dalam volume kategori ini mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2019. Di sisi lain, di tahun 2019, kategori *Skin Care* telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11% dalam nilai rupiah yang didukung oleh pertumbuhan volume sebesar 5%.

Terlepas dari kondisi pasar yang disebutkan di atas, penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan masih dapat bertumbuh sebesar 8,3% dan berjumlah Rp 3.441,2 miliar, meskipun pertumbuhan penjualan neto tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto di tahun 2018 sebesar 14,2%. Sejalan dengan hal tersebut, dengan melambatnya kinerja pertumbuhan penjualan neto divisi ini maka CAGR penjualan neto Divisi CPC selama 3 tahun terakhir berturut-turut berada pada 10,7%.

Kontributor utama kenaikan penjualan neto Divisi CPC berasal dari kelompok Produk Konsumen yang mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan neto yang sangat tinggi dan bertumbuh hampir 13,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.435 miliar. Di sisi lain, kinerja penjualan neto kelompok Kosmetik divisi ini mencatat penurunan sebesar 1,6% dan berjumlah Rp 1.006,2 miliar. Sebagai akibatnya, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen dan Kosmetik ini terhadap total penjualan Divisi CPC masing-masing menjadi sebesar 70,8% dan 29,2% jika dibandingkan dengan kontribusi kedua kelompok produk tersebut pada tahun lalu masing-masing adalah sebesar 67,8% dan 32,2%.

Lebih lanjut, dari sudut pandang kontribusi penjualan neto secara geografis, penjualan neto domestik Divisi CPC dapat bertumbuh sebesar 10,4% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 3.187,1 miliar. Kontributor pertumbuhan

category which had only risen moderately by 5.3% in term of value on the back of 5.4% average price increase, correspondingly this category volume growth was essentially flat. Moreover, the Home Care category had increased only by 3.6% in term of value and driven mostly by an average price increase of 5.8% correspondingly this category volume growth was negative in 2019. On the other hand, in 2019 the Skin Care category had shown considerable growth of 11% in term of value that was supported by 5% volume growth.

Despite the abovementioned market condition, Tempo Scan's CPC Division's net sales was still able to grow by 8.3% and it amounted to Rp 3,441.2 billion, albeit it was a lower net sales performance compared to its net sales growth in 2018 which was 14.2%. Correspondingly given this division slower net sales growth performance hence the CPC Division net sales' CAGR for the last 3 consecutive years stood at 10.7%.

The main benefactor of the CPC Division's net sales growth was its Consumer Products group which was able to sustain its robust net sales growth and increased by almost 13.0% year on year and amounted to Rp 2.435 billion. On the other hand, this division's Cosmetics group net sales performance registered a decline of 1.6% and amounted to Rp 1,006.2 billion. As a result these Consumer Products group and Cosmetics group's net sales contributions toward the CPC Division total net sales had become 70.8% and 29.2% respectively and compared to their contribution last year which stood at 67.8% and 32.2% respectively.

Furthermore from the geographical net sales contribution stand point, domestically the CPC Division's net sales managed to grow by 10.4% year on year and amounted to Rp 3,187.1 billion. The CPC Division's aforesaid



Marina salah satu merek unggulan dari Tempo Scan Grup telah menemani perempuan Indonesia sejak 1982 dengan menawarkan solusi produk perawatan kecantikan yang lengkap. Marina mengukuhkan posisinya sebagai merek no. 1 di kategori Hand & Body Lotion di Indonesia.

Melalui inovasi produk, formula yang teruji dan bahan yang alami, Marina meluncurkan produk baru seperti Eau de Toilette, Body Wash, dan Sun Block untuk menjawab kebutuhan perempuan Indonesia agar semakin bersinar.

Marina, one of the leading brands of Tempo Scan Group, has been accompanying Indonesian women since 1982 with the complete beauty care product solutions. Marina has been solidifying the position as Indonesia no. 1 brand in the Hand & Body Lotion category.

Through product innovation, proven formulas, and natural ingredients, Marina launch new product Eau de Toilette, Body Wash, and Sunblock In order to meet the demand of Indonesian women who seek for better benefits from their daily beauty care and makes their shine.

penjualan neto terbesar untuk pasar domestik Divisi CPC adalah kelompok Produk Konsumen yang meningkat sebesar 13,0% sementara di sisi lain penjualan neto kelompok Kosmetik meningkat sebesar 2,9%.

Meningkatnya penjualan neto domestik kelompok Produk Konsumen tersebut berasal dari beberapa kategori produk intinya, pertama berasal dari produk *Baby Care & Kids* yang penjualan netonya terus meningkat secara substansial sebesar 17,7% dari tahun sebelumnya, dan kedua, dari penjualan neto berbagai produk *Woman Personal Care & Face Care* yang meningkat sebesar 6,2% dari tahun sebelumnya, selain itu penjualan neto produk *Home Care* dan *Oral Hygiene* yang masing-masing meningkat sebesar 2,4% dan 15,2% dari tahun sebelumnya.

Meskipun kelompok Produk Konsumen tersebut terus menghadapi beban persaingan yang ketat di hampir semua kategori produknya, manajemen kelompok ini masih dapat terus memperkuat pangsa pasar ekuitas merek intinya. Sebagai contoh ekuitas merek My Baby mampu menjaga pertumbuhan penjualan neto yang kuat dan semakin memantapkan posisinya sebagai pemimpin pasar serta sebagai merek yang dipercaya para ibu Indonesia dalam membantu menjalankan peran mereka sebagai ibu. Kontributor utama pertumbuhan penjualan neto My Baby adalah rangkaian produk herbal Minyak Telon Plus yang secara signifikan meningkat sebesar 19,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana rangkaian produk tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan pangsa pasarnya dan memimpin posisi pangsa pasar yang sangat signifikan dalam nilai.

Selain itu, penjualan neto rangkaian produk My Baby *toiletries* dimana secara keseluruhan meningkat sebesar hampir 10% dari tahun sebelumnya, khususnya rangkaian produk bedak bayi yang mampu bertumbuh di atas tingkat pertumbuhan pasarnya, sehingga pangsa pasarnya mengalami peningkatan dalam nilai menjadi 29,6% pada tahun 2019 atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan pangsa pasarnya pada tahun 2018 yang mencapai 27,9%, sehingga

domestic market biggest net sales growth contributor was its Consumer Products group that rose by 13.0% while on the other hand its Cosmetics group net sales had increased by 2.9%.

The said Consumer Products group's domestic net sales performance was attributed by its core products, firstly its Baby Care & Kids products which net sales had continued to increase robustly in aggregate by 17.7% year on year, and secondly its Woman Personal Care & Face Care products which net sales increased by 6.2% year on year, moreover its Home Care products and Oral Hygiene products net sales had increased respectively by 2.4% and 15.2% year on year.

Despite the said Consumer Products group continued to bear the brunt of intense competition in almost all product categories where its products are competing, this group management was still able to further strengthen its core brand equities' market share. For example its My Baby brand equity was able to maintain its robust net sales growth and solidifying its market leadership position as the Indonesian mothers' trusted brand to help in their motherhood journey. My Baby net sales growth main benefactor was its Telon Plus Oil herbal products range which has increased considerably by 19.9% year on year, commensurately such products range was able to increase its market share and it commanded a very significant market share position in term of value.

In addition, My Baby's toiletries products range net sales had also increased in aggregate by almost 10% year on year, in particular its baby powder products range which was able to grow above the related market growth rate, consequently its market share had increased to become 29.6% in term of value in 2019 or higher when compared to its market share in 2018 which stood at 27.9%, consequently My Baby products

berbagai produk My Baby mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pangsa pasar untuk kategori produk tersebut.

Beralih ke Marina yang merupakan salah satu ekuitas merek inti lainnya dari kelompok Produk Konsumen ini, meskipun mendapat serangan gencar dari para pesaingnya, namun demikian total penjualan neto Marina masih meningkat sebesar 8,5% pada tahun 2019. Selain itu, penyumbang penjualan neto terbesar Marina adalah rangkaian produk *Hand & Body Lotion* ("HBL") yang terus memimpin dan menguasai 30,4% pangsa pasar dalam volume sehingga memperkuat posisi pemimpin pasar dalam kategori HBL ini. Demikian juga melanjutkan keberhasilan tersebut, rangkaian Wewangian Marina juga mampu mempertahankan kinerja penjualan neto yang kuat dan meningkat sebesar 51,5%.

Terkait dengan ekuitas merek S.O.S pada kelompok Produk Konsumen ini yang produknya bersaing dalam kategori *Personal Hygiene & Home Care*, penjualan netonya hanya sedikit meningkat sebesar 2,4% karena tekanan kompetisi yang ketat. Selain itu, pada tahun 2019 merek ini melakukan tinjauan strategis sebagai bagian dari upaya manajemen untuk meningkatkan kontribusi penjualan S.O.S yang berasal dari produk *Personal Hygiene*, guna membuat S.O.S lebih selaras dengan DNA Tempo Scan yang holistik sebagai perusahaan yang bergerak di bidang *Consumers Health*. Sekalipun demikian, produk-produk *Home Care* merek ini khususnya produk pembersih lantainya tetap merupakan kontributor penjualan neto yang sangat penting dan penjualan neto produk-produk tersebut bertumbuh sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan sejalan dengan itu mencatat pangsa pasar sebesar 14,2% pada tahun 2019.

Terakhir, ekuitas merek Total Care dari kelompok Produk Konsumen ini yang produknya berkompetisi dalam kategori *Oral Hygiene*, khususnya rangkaian produk *mouthwash* masih mampu meningkatkan penjualan neto sebesar 15,2% dibandingkan tahun sebelumnya, yang juga mengukuhkan posisi produk *mouthwash* Total Care sebagai

range was able to sustain its market share leadership position within such products category.

Moving on to Marina which is another core brand equity of this Consumer Products group which despite the onslaught of heavy competition instigated by its competitors, nonetheless Marina total net sales was still increased by 8.5% in 2019. Moreover, Marina's largest net sales benefactor is its Hand & Body Lotion ("HBL") products range which has continued to lead and commanded 30.4% market share in term of volume hence solidifying its leadership position in this HBL category. And as a furtherance to the said success, Marina's Fragrances range was also able to sustain its strong net sales' performance and increased by 51.5%.

As pertained to this Consumer Products group's S.O.S brand equity which products are competing in the Personal Hygiene & Home Care categories, its net sales was increased only marginally by 2.4% due to the heavy competitive pressures. In addition, in 2019 this brand did undergo a strategic review as part of the management pursuit to increase S.O.S' sales contribution to be derived from its Personal Hygiene products, in order to make S.O.S more aligned with Tempo Scan's DNA as a holistic Consumers Health company. However, this brand's Home Care products specifically its floor cleaner products range remain a very important net sales contributor and such products total net sales grew by 5% year on year correspondingly and it secured 14.2% market share in 2019.

Lastly, this Consumer Products group's Total Care brand equity which products are competing in the Oral Hygiene category, specifically its mouthwash products range was still able to deliver its net sales increase of 15.2% year on year, correspondingly securing Total Care's mouth wash products position as one of the leading

salah satu merek *mouthwash* terkemuka dengan posisi pangsa pasar yang mencapai 9,7% di tahun 2019.

Terkait dengan penjualan netto domestik kelompok produk Kosmetik Divisi CPC yang mengalami kenaikan marginal sebesar 2,9% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sebagian besar dihasilkan dari merek kosmetik premium berlisensi dalam kelompok ini yang bertumbuh sebesar 13,2%, dan pertumbuhan tersebut antara lain dihasilkan dari Gerai Retail Mandiri/*Free Standing Stores* (FSS), Gerai Multi Brand dan Retail *Multi-Specialty* yang melakukan ekspansi gerai baru selain juga pertumbuhan organik, namun pada sisi lain penjualan merek kosmetik ini di *department store* secara bertahap mengalami penurunan. Ekspansi FSS tersebut adalah langkah perdana Tempo Scan memasuki bisnis ritel kosmetik.

Selanjutnya, kosmetik dengan merek Ultima II dari kelompok ini yang diakuisisi Tempo Scan dari Revlon Consumer Products Corporation beberapa tahun yang lalu, penjualan netto domestiknya masih dapat meningkat secara marginal sebesar 3% dari tahun sebelumnya yang berasal dari kinerja penjualan netto produk perawatan kulitnya. Di sisi lain, penjualan netto kosmetik berlisensi dengan harga menengah (*midpriced*) mengalami penurunan yang berlanjut yaitu sebesar 4,6% dari tahun sebelumnya, dan penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh kompetisi yang agresif dari para pesaingnya seiring dengan penurunan pasar kosmetik dekoratif (*color cosmetics*) pada umumnya, di samping perlambatan penjualan di *department store* yang diakibatkan adanya penutupan beberapa gerai karena konsumen mereka secara bertahap beralih ke platform e-Commerce yang bertumbuh pesat karena didukung dengan promosi harga yang agresif.

Berlanjut ke bisnis internasional Divisi CPC yang penjualan netonya menurun sebesar 12,5%. Penurunan penjualan netto tersebut terutama disebabkan oleh kinerja kosmetik berlisensi dengan harga menengah (*midpriced*) yang merupakan kontributor penjualan terbesar bisnis internasional divisi ini, di mana penjualan netonya mengalami penurunan signifikan sebesar 14,6% dari

mouthwash brand with its market share position had reached 9.7% in 2019.

Pertaining to the CPC Division's Cosmetics products group domestic net sales which had grown marginally by 2.9% year on year. Such an increase was predominantly attributed by this group's premium priced licensed cosmetic brands which grew by 13.2%, such an increase was among others attributed by these premium priced cosmetic brands' Free Standing Stores (FSS), Multi Brands Stores and Multi-Specialty Retailers new doors expansion as well as organic growth, however on the other hand these cosmetic brands' department stores sales had gradually declined. Such FSS expansion was Tempo Scan maiden entry into the cosmetic retailing business.

Moreover, this group's Ultima II cosmetic brand which Tempo Scan had acquired from Revlon Consumer Products Corporation few years back, its domestic net sales was still able to grow marginally by 3% year on year due to its skin care products net sales performance. On the other hand its midpriced licensed cosmetic brand's net sales had further declined by 4.6% year on year, and such a decline was caused among other to the aggressive competition from its competitors commensurately with the color cosmetic market decline in general and, the slowing sales of department stores which resulted in some stores closures as their consumers have gradually shifted to the fast growing e-Commerce platforms which were supported by their aggressive price promotions.

Moving on to the CPC Division's international business which net sales had declined considerably by 12.5%, such a net sales decline was mainly caused by its midpriced licensed cosmetic brand performance being this division international business largest net sales contributor whereby its net sales declined significantly by 14.6% year on year due to predominantly the

tahun sebelumnya hal ini disebabkan terutama karena melemahnya penjualan ritel kosmetik di pasar Thailand baik di *department store* maupun gerai kosmetik independen. Selain itu, sebagaimana yang terjadi di pasar lain di mana konsumen terutama kaum milenial telah mengalihkan preferensi pola pembelian mereka ke platform e-Commerce yang menerapkan promosi harga yang sangat agresif.

Namun demikian, penjualan netto bisnis internasional divisi ini yang diperoleh dari produk konsumennya dapat berjalan dengan baik dan meningkat hampir 9%. Sebagai hasilnya, kontribusi penjualan netto bisnis domestik dan internasional terhadap total penjualan Divisi CPC masing-masing sebesar 92,6% dan 7,4%, komposisi tersebut berubah secara signifikan dibandingkan dengan kontribusi tahun lalu yang masing-masing sebesar 90,9% dan 9,1%.

Sebagai konsekuensi dari pertumbuhan penjualan netto Divisi CPC Tempo Scan pada tahun 2019 sebesar 8,3% yang lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan netto konsolidasian Tempo Scan yang sebesar 9%, maka kontribusi penjualan netto divisi ini terhadap penjualan netto konsolidasian Tempo Scan juga sedikit menurun dari 31,5% pada 2018 menjadi 31,4% di 2019. Sebaliknya, laba bruto Divisi CPC Tempo Scan meningkat secara substansial sebesar 12,8% dan berjumlah Rp 2.006,8 miliar dan karenanya pada tahun 2019 pertumbuhan laba brutonya lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan netonya. Sebagai akibatnya, margin laba bruto Divisi CPC meningkat menjadi 58,3% atau lebih tinggi dibandingkan dengan margin laba bruto tahun 2018 yang sebesar 56,0%. Di antara faktor-faktor utama yang mempengaruhi perbaikan margin laba bruto tersebut adalah kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya terutama Dolar AS, dan menurunnya beberapa harga bahan baku serta adanya kenaikan harga jual dari produk-produk divisi ini selama tahun 2019.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, kontribusi laba bruto Divisi CPC terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan meningkat menjadi 47,3% atau lebih tinggi bila dibandingkan dengan kontribusi laba bruto tahun lalu yang sebesar 46,3%, kontribusi laba bruto yang lebih tinggi juga

Thailand market's weak cosmetic retail sales both in the department stores as well as the independent cosmetic stores. Moreover, similarly as also transpired in other markets whereby the consumers especially the millennials have shifted their purchase preference to e-Commerce platforms which had implemented very aggressive price promotions.

Nevertheless, this division's international business net sales generated from its consumer products had continued to do well and increased by almost 9%. As a result of the above, the CPC Division's domestic and international business net sales contribution in 2019 stood at 92.6% and 7.4% respectively which had changed significantly versus their contribution in 2018 that were 90.9% and 9.1% respectively.

As consequence of Tempo Scan's CPC Division net sales growth in 2019 which was 8.3% or lower compared to Tempo Scan's consolidated net sales growth of 9%, hence commensurately this division net sales contribution to Tempo Scan's consolidated net sales has also marginally declined from 31.5% in 2018 to become 31.4% in 2019. On the contrary, Tempo Scan's CPC Division gross profit had risen substantially by 12.8% and amounted to Rp 2,006.8 billion hence in 2019 its gross profit grew higher compared to its net sales growth. As consequence thereof its gross profit margin had increased to become 58.3% or higher versus its gross profit margin in 2018 which was at 56.0%. Among the major factors impacting such gross profit margin were the Rupiah exchange rate which was stable against other foreign currencies especially the US Dollar, and the decline of some of its raw materials prices and also to this division's products increased selling prices during 2019.

Given the above result, the CPC Division gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit had increased to become 47.3% or substantially higher when compared to its gross profit contribution last year which was 46.3%, such higher gross profit

sejalan dengan margin laba bruto yang lebih baik dari divisi ini sebagaimana dipaparkan di atas.

Divisi Farmasi

Kinerja penjualan industri Farmasi Indonesia di tahun 2019 meningkat sebesar 6,7% dari tahun sebelumnya atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan kinerja penjualannya pada tahun 2018 yang tumbuh sebesar 4,2%. Lebih lanjut, kinerja positif industri Farmasi Indonesia tersebut terutama disebabkan oleh segmen pasar obat resep yang penjualannya meningkat sebesar 7,9% dan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualannya pada tahun lalu sebesar 8,1%. Penyumbang utama penjualan positif dari segmen obat resep tersebut di antaranya adalah pertumbuhan obat generik tanpa merek yang mencapai 9,5%, dimana kenaikan penjualan tersebut sejalan dengan peningkatan penggunaan obat-obatan ini terutama oleh Jaminan Kesehatan Nasional/JKN yang cakupannya juga meningkat dengan perkiraan peserta melebihi 220 juta pada akhir tahun 2019.

Di sisi lain, segmen pasar produk-produk Penjualan Bebas atau Tanpa Resep/*Over The Counter* ("OTC") industri Farmasi Indonesia mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 1,5% di tahun 2019, setelah mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 11,3% di tahun 2018. Namun demikian, terdapat perbedaan laporan pertumbuhan bila dibandingkan dengan kinerja pertumbuhan kategori Farmasi berdasarkan laporan kinerja pasar FMCG Indonesia yang bertumbuh 7,7% dari segi nilai dimana terdapat kenaikan harga rata-rata sebesar 2,4% di tahun 2019.

Terlepas dari kinerja industri Farmasi Indonesia yang disebutkan di atas, penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan dapat meningkat dengan sangat baik sebesar 16,9% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 3.061,8 miliar, kinerja tersebut jauh lebih baik dibandingkan pertumbuhan penjualan neto tahun sebelumnya yang hanya 10,5%. Sebagai dampaknya, kontribusi penjualan neto Divisi Farmasi

contribution was also in line with this division's higher gross profit margin as explained hereinabove.

The Pharmaceutical Division

The Indonesian Pharmaceutical industry sales performance in 2019 had increased by 6.7% year on year or higher when compared to its sales performance in 2018 which grew by 4.2%. Moreover, the said positive performance of the Indonesian Pharmaceutical industry was predominantly attributed by its prescription medicines market segment which sales had increased by 7.9% and marginally higher compared to its sales growth last year of 8.1%. The main benefactor of the said prescription medicines segment sustained positive sales performance amongst others was its unbranded generic medicines which managed to increase by 9.5%, such sales growth commensurate the usage increase of these medicines predominantly by the National Health Insurance program ("Jaminan Kesehatan Nasional/JKN") which coverage has also risen with an estimated participants exceeding 220 milion by the end of 2019.

On the other hand, the Indonesian Pharmaceutical industry's Free Sales or Over The Counter ("OTC") products market segment registered a sales growth by 1.5% in 2019, subsequent after its substantial negative growth of 11.3% in 2018. However, such reported sales performance was in different growth rate with the Pharmaceutical category performance in the Indonesian FMCG market performance report whereas such Pharmaceutical category had risen by 7.7% in term of value on the back of its 2.4% average price increase in 2019.

Regardless the aforementioned Indonesian Pharmaceutical industry performance, Tempo Scan's Pharma Division net sales was able to grow commendably by 16.9% year on year and amounted to Rp 3,061.8 billion, such performance was significantly better versus its previous year's net sales growth which was only 10.5%. As a result, Tempo Scan's Pharma Division net sales contribution



S.O.S adalah rangkaian household products yang terdiri dari pembersih lantai, karbol wangi, hand sanitizer dan sabun pencuci tangan. Mengandung formula anti bakteri yang membunuh kuman sehingga membuat rumah dan tangan bersih, wangi dan bebas kuman. S.O.S terus melakukan inovasi dan menjadi yang pertama meluncurkan pembersih lantai Sereh yang dapat mengusir serangga, juga mengembangkan rangkaian Hand Sanitizer dalam berbagai macam sediaan.

Total Care sebagai salah satu merek terdepan untuk perawatan mulut dan gigi dan telah diakui sebagai produk mouthwash Halal pertama di Indonesia dengan kandungan bahan natural. Total Care terus berinovasi dan meluncurkan varian produk Siwak Salt yang efektif melindungi kebersihan gigi dan mulut Anda.

S.O.S is a range of household products which consist of floor cleaner, fragrant carbol, hand sanitizer and hand soap. It contains anti-bacterial formula which kills germs effectively and makes the house and hands clean, smells good, and free of germs. S.O.S continues to do innovation and become the first brand to launch Lemongrass Floor Cleaner which able to repel insects, and also develops range of Hand Sanitizer products with various preparations.

Total Care is one of the leading brands for oral and dental care and has been recognized as the first Halal mouthwash product in Indonesia with natural ingredients. Total Care continues to do innovation and launched Siwak Salt variant product that effectively protects the cleanliness of your teeth and mouth.

Tempo Scan atas penjualan neto konsolidasian Tempo Scan meningkat menjadi 27,9% dibandingkan kontribusi penjualan neto di tahun sebelumnya yang sebesar 26,0%.

Pada tahun 2019, kontributor utama kenaikan penjualan neto Divisi Farmasi adalah kelompok produk *Consumer Health* yang penjualan netonya meningkat sebesar 18,1% dan berjumlah Rp 2.822,1 miliar dimana pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto kelompok ini tahun lalu yang hanya 14,6%. Di sisi lain, penjualan neto kelompok Obat Resep dari Divisi Farmasi ini mencatat kenaikan sebesar 4,4% dan berjumlah Rp 239,7 miliar, yang merupakan peningkatan kinerja dibandingkan dengan penjualan netonya di tahun 2018 yang menurun sebesar 19,8%. Seiring dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok Produk *Consumer Health* dan Obat-obatan Resep terhadap total penjualan neto Divisi Farmasi masing-masing adalah 92,2% dan 7,8% di tahun 2019, dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto mereka di tahun lalu masing-masing sebesar 91,2% dan 8,8%.

Ditinjau dari segi kontribusi secara geografis, penjualan neto domestik Divisi Farmasi bertumbuh sebesar 17,0% dan berjumlah Rp 2.852,7 miliar di tahun 2019 di mana pertumbuhan tersebut cukup tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan neto tahun 2018 yang sebesar 9,2%, demikian pula penjualan neto bisnis internasional berhasil meningkat sebesar 15,2% dan berjumlah Rp 209,1 miliar di tahun 2019 meskipun pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun lalu yang sebesar 32%, sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto bisnis domestik dan internasional Divisi Farmasi terhadap total penjualan neto adalah sebesar masing-masing 93,2% dan 6,8% di tahun 2019, atau hampir sama dengan kontribusi tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 93,1% dan 6,9%.

Kontributor terbesar penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan, adalah kelompok produk *Consumer Health* yang di tahun 2019 mencapai peningkatan penjualan neto sebesar 18,0% dan peningkatan tersebut lebih tinggi secara signifikan bila dibandingkan dengan pertumbuhannya di tahun 2018

towards Tempo Scan's consolidated net sales had increased to 27.9% versus its preceding year net sales contribution which was 26.0%.

In 2019 the Pharma Division net sales growth main benefactor was its Consumer Health products group which net sales managed to increase by 18.1% and amounted to Rp 2,822.1 billion and was higher compared to this group net sales growth last year which was only 14.6%. On the other hand, the Pharma Division's Prescription Medicines group net sales registered an increase of 4.4% and amounted to Rp 239.7 billion, such a performance was an improvement versus its net sales declined by 19.8% in 2018. Correspondingly the Consumer Health products group and Prescription Medicines group net sales contributions toward the Pharma Division total net sales were respectively 92.2% and 7.8% in 2019, compared to their net sales contribution last year which were 91.2% and 8.8% respectively.

As to the geographical contribution, domestically the Pharma's Division net sales grew by 17.0% and amounted to Rp 2.852.7 billion in 2019 or considerably higher versus its net sales increase of 9.2% in 2018, similarly its international business net sales managed to grow by 15.2% and amounted to Rp 209.1 billion in 2019 albeit lower compared to its growth last year of 32%, commensurately the Pharma Division's domestic and international business net sales contributions toward its total net sales were respectively at 93.2% and 6.8% in 2019, or almost at par compared to their previous year contribution which stood at 93.1% and 6.9% respectively.

Domestically the largest benefactor of Tempo Scan's Pharma Division net sales was its Consumer Health products group which net sales in 2019 managed to grow by 18.0% year on year and such increase was significantly higher compared to its growth of 13.8%

yang sebesar 13,8%. Selain itu, kelompok produk *Consumer Health* ini juga merupakan pilar bisnis terbesar dari Divisi Farmasi Tempo Scan dan kelompok ini juga telah melakukan diversifikasi portofolio produknya ke produk Nutrisi, sebagai antisipasi implikasi negatif dari pelaksanaan JKN terhadap portofolio produk OTC dan VMS karena adanya substitusi parsial dengan produk generik tidak bermerek yang tersedia untuk pasien di fasilitas perawatan kesehatan primer serta di rumah sakit. Diversifikasi tersebut telah membuahkan hasil positif dan penjualan neto portofolio produk Nutrisi tersebut dapat bertumbuh sebesar 74,1% di tahun 2019.

Oleh karena itu, kelompok produk *Consumer Health* tersebut tetap mempertahankan strategi di pasar domestik untuk mendukung pertumbuhan ekuitas merek sendiri, yaitu yang mencakup pertama portofolio produk OTC yang terdiri dari produk-produk analgesik, obat flu & batuk, antipiretik, anti-reumatik dan pereda nyeri umum; kedua, portofolio produk-produk VMS yang terdiri dari multivitamin, mineral dan produk suplemen kesehatan, dan ketiga portofolio produk Nutrisi yang terdiri dari susu formula untuk bayi, susu formula lanjutan (*follow on*), produk-produk susu untuk masa pertumbuhan dan suplemen untuk wanita.

Selain itu, berkaitan dengan portofolio kelompok *Consumer Health* untuk produk OTC dan VMS di mana manajemen kelompok produk Consumer Health tetap terfokus pada kelompok kategori terapeutik dan terus menerus berupaya menjaga pangsa pasar masing-masing produk unggulannya, untuk selanjutnya Divisi Farmasi Tempo Scan telah mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan posisi pangsa pasar ekuitas merek inti dari beberapa produk unggulannya di tahun 2019.

Sebagai contohnya, ekuitas merek inti bodrex dan Oskadon yang mampu mempertahankan pangsa pasar secara total sebesar 52,9% dalam volume meskipun kinerja pasar analgesik dewasa secara keseluruhan mengalami penurunan, namun produk Divisi Farmasi Tempo Scan dalam kategori tersebut dapat dipertahankan posisi

in 2018. Furthermore, this Consumer Health products group is also the largest business pillar of Tempo Scan's Pharma Division and correspondingly this group has also diversified its products portfolio to the Nutritional products, in anticipation of the JKN implementation negative implication towards its OTC and VMS products portfolio as the result of partial substitution by the unbranded generic products that are available to the patients in the primary health care facilities as well as in the hospitals. Such diversification has yielded positive result and such Nutritional products portfolio net sales was able to grow by 74.1% in 2019.

Therefore, the said Consumer Health products group has maintained its domestic market strategy behind its own brand equities growth that comprised of firstly its OTC products portfolio consisting of analgesic, cough & cold medication, antipyretic, anti-rheumatism and general pain relief products, secondly its VMS products portfolio consisting of its multivitamins, minerals and health supplements products, and thirdly its Nutritional products portfolio comprising of infant formula, follow on, children growing up dairy products and women supplements.

Moreover, pertaining to the said Consumer Health group's OTC and VMS products portfolio whereas the Consumer Health products group management has also persistently focused on its core therapeutic classes and relentlessly endeavor to safeguard its hero products' respective market share positions, henceforth Tempo Scan's Pharma Division was able to maintain or even increase some of its core brand equities' hero products market share in 2019.

Such as the case with its bodrex and Oskadon core brand equities that were able to maintain its aggregate market share of 52.9% in term of volume even though the overall adult analgesic market performance had declined, commensurately Tempo Scan Pharma Division's leadership position within such category was able to be

terdepannya. Selain itu, pangsa pasar ekuitas merek lain Tempo Scan yaitu bodrex Flu & Batuk juga meningkat menjadi 13,1% sehingga mampu mempertahankan posisi pangsa pasar nomor 3 dalam kategori obat flu dan batuk dewasa.

Demikian pula, ekuitas merek bodrexin dan Contrexyn juga mampu meningkatkan pangsa pasar keseluruhan di kategori analgesik anak-anak dalam bentuk sediaan padat menjadi 77,5% dalam volume sehingga mampu mempertahankan posisi Tempo Scan pangsa pasar nomor 1 meskipun pasar dalam kategori ini mengalami penurunan pertumbuhan. Selain itu, bodrexin juga mampu mengamankan pangsa pasar dalam volume sebesar 12,3% di kategori obat batuk & pilek anak-anak dalam bentuk sediaan cair meskipun adanya persaingan ketat dalam kategori tersebut.

Selanjutnya, ekuitas merek hemaviton berhasil mempertahankan posisi terdepan di segmen multivitamin untuk stamina dengan memimpin pangsa pasar sebesar 57,9% dalam volume, dan karena itu dapat mengamankan posisi pangsa pasar nomor 1 di segmen multivitamin untuk stamina. Selain itu, hemaviton terus menembus segmen multivitamin untuk imunitas melalui berbagai produk hemaviton C1000 yang bertumbuh sebesar 10,9% dalam nilai pada segmen yang tumbuh begitu pesat dan terbesar dari keseluruhan kategori multivitamin.

Beralih ke kelompok produk *Consumer Health* pada kelompok produk Nutrisi yang dipasarkan di bawah ekuitas merek vidoran dan penjualan netonya secara keseluruhan tumbuh pesat dengan CAGR sebesar 64,6% selama 3 tahun terakhir secara berturut-turut (2017-2019). Penggerak pertumbuhan utama adalah produk susu bubuk vidoran My Baby yang bersaing dalam kategori *Infant Formula Follow On* (“IFFO”) dan produk-produk susu bubuk vidoran Xmart yang bersaing dalam kategori Susu Pertumbuhan/*Growing Up Milk* (“GUM”); kedua produk ini juga bersaing di segmen harga *mainstream*, sejalan dengan itu penjualan neto kedua produk ini meningkat sebesar 74,1% dari tahun sebelumnya dan berhasil mencapai volume pangsa pasar sebesar 7,4%

maintained. In addition, another brand equity of Tempo Scan which is bodrex Flu & Batuk market share has also increased to become 13.1% hence able to maintain its number 3 market share position in the adult cough and cold category.

Similarly, its bodrexin and Contrexyn brand equities were also able to increase their aggregate market share in the children analgesic category to 77.5% in solid dosage form and in term of volume, therefore it was able to maintain Tempo Scan position as the number 1 market share despite this category experienced a declining growth. Additionally, bodrexin has also been able to secure 12.3% market share within the children cough & cold category in liquid dosage form and in term of volume despite the intense competition in the said category.

Furthermore, its hemaviton brand equity managed to maintain a leading position in the multivitamins’ stamina segment by commanding 57.9% market share in term of volume, therefore it was able to secure the number 1 market share position in the multivitamins’ stamina segment. In addition, hemaviton has continued to penetrate into the multivitamins’ immunity segment through its hemaviton C1000 range of products which had grown by 10.9% in term of value within such fast growing and largest segment of the said overall multivitamins category.

Moving on to the Consumers Health products group’s Nutritional products which are marketed under the vidoran brand equity and its aggregate net sales had grown rapidly with a CAGR of 64.6% in the last 3 consecutive years (2017-2019). The major growth drivers are its vidoran My Baby powder milk products which compete in the Infant Formula Follow On (“IFFO”) category and its vidoran Xmart powder milk products that compete in the Growing Up Milk (“GUM”) category; both of these products similarly compete within the mainstream price segment, correspondingly these products net sales had increased by 74.1% year on year and managed to achieve a volume market share of 7.4%

pada Desember 2019. Terlebih lagi, berbagai rangkaian produk susu bubuk vidoran ini telah berhasil mengukuhkan posisi pangsa pasar nomor 5 dalam volume dalam segmen harga *mainstream* dari kategori-kategori *IFFO* & *GUM*.

Selanjutnya, terkait dengan penjualan neto kelompok Obat Resep Divisi Farmasi di pasar domestik yang pertumbuhannya telah membaik dan tumbuh sebesar 5,9% dibandingkan kinerja penjualan neto tahun lalu yang mencatat penurunan sebesar 19,8%. Penjualan neto kelompok Obat Resep terdiri dari penjualan neto produk BPJS yang berkontribusi sebesar 64% sedangkan penjualan neto produk-produk Non BPJS menyumbang 36% pada tahun 2019. Seiring dengan itu, penjualan neto kelompok produk Non BPJS ini menurun sebesar 6,2%, sedangkan di sisi lain penjualan neto untuk produk-produk BPJS meningkat sebesar 14,2% yang didorong oleh 16 produk yang terdaftar dalam e-Katalog BPJS untuk periode kontrak 2018-2019.

Lebih lanjut, kinerja penjualan neto kelompok Obat Resep tersebut terutama didorong oleh penjualan neto produk-produk obat resep Tempo Scan sendiri yang meningkat sebesar 18,7% dari tahun sebelumnya, namun disayangkan perbaikan kinerja penjualan tersebut terhambat oleh kelompok produk *Specialty Care* yang penjualan netonya menurun sebesar 28,1% antara lain karena persaingan harga yang agresif di 2019. Kelompok Obat Resep juga telah menerapkan sistem digital *detailing* terintegrasi atau disebut T-MIDS (*Tempo Medical Representative Detailing System*) di tahun 2019, guna lebih meningkatkan produktivitas *Medical Representative*-nya dan meningkatkan jangkauan Tenaga Kesehatan Profesional/*Health Care Professionals* (HCP) secara nasional.

Beralih ke penjualan neto bisnis internasional Divisi Farmasi yang berhasil bertumbuh sebesar 15,2% dan berjumlah Rp 209,1 miliar, meskipun kinerja itu lebih rendah dibandingkan kinerja tahun lalu yang bertumbuh sebesar 32%. Pertumbuhan penjualan neto bisnis Internasional tersebut terutama disumbangkan oleh kinerja penjualan neto produk OTC Tempo Scan sendiri yang meningkat secara signifikan sebesar 19,1%.

as of December 2019. Moreover, these vidoran powder milk products range had managed to secure the number 5 position in term of volume market share within the mainstream price segment of the IFFO & GUM categories.

Furthermore, as pertained to the Pharma Division’s Prescription Medicines group domestic market net sales which had recovered and grew by 5.9% versus its net sales performance last year which registered a decline of 19.8%. The Prescription Medicines group’s net sales comprised of its BPJS products’ net sales which contributed 64% whilst its Non BPJS products net sales contributed 36% in 2019. Commensurately this group’s Non BPJS products net sales had declined by 6.2% while on the other hand this group’s BPJS products net sales had increased by 14.2% driven by the 16 products listed in the BPJS’ e-Catalogue for 2018-2019 contract period.

Furthermore, the said Prescription Medicines group net sales performance had been driven predominantly by Tempo Scan’s own prescription products net sales which had grown by 18.7% year on year, unfortunately such positive sales performance had been pulled back by this group Specialty Care products which net sales declined by 28.1% among others due to the aggressive price competition in 2019. The Prescription Medicines group has also implemented its digital integrated detailing system or called T-MIDS (Tempo Medical Representatives Detailing System) in 2019, in order to further increase its Medical Representatives productivity and to reach higher Health Care Professionals (HCP) coverage on nationwide basis.

Moving on to the Pharma Division’s International business net sales which managed to grow by 15.2% and amounted to Rp 209.1 billion, albeit such performance was lower compared to its last year net sales performance which grew by 32%. The aforesaid International business net sales growth was mainly attributed by Tempo Scan’s own OTC products net sales performance and these products net sales had considerably risen by 19.1%.

Di sisi lain penjualan neto obat Resep pada bisnis internasional menurun sebesar 6,4% terutama karena persaingan yang ketat dari produk-produk dengan harga yang lebih rendah dan dampak dari adanya produk-produk palsu. Sebagai konsekuensi dari hal tersebut, kontribusi penjualan neto Divisi Farmasi bisnis Internasional terhadap total penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan sedikit berkurang menjadi 6,8% dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto di tahun sebelumnya sebesar 6,9%.

Terakhir terkait dengan laba bruto Divisi Farmasi Tempo Scan yang di tahun 2019 telah mencatat kenaikan sebesar 9,3% dan berjumlah Rp 1.656,1 miliar, sehingga kenaikan bertahap atas laba brutonya lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan penjualan netonya yang mencapai 16,9%. Seiring dengan hal tersebut, di tahun 2019 margin laba brutonya juga menurun menjadi 54,1% dibandingkan dengan margin laba bruto tahun lalu sebesar 57,8%. Penurunan margin laba bruto tersebut terutama disebabkan dari perubahan komposisi produk gabungan bisnis divisi ini karena meningkatnya secara substansial kontribusi penjualan neto dari produk-produk Nutrisi, sementara di sisi lain margin laba bruto produk-produk Nutrisi ini relatif lebih rendah. Namun, situasi tersebut konsisten dengan rencana strategis jangka menengah manajemen untuk segera mendapatkan pangsa pasar produk Nutrisi.

Sebagai akibatnya, kontribusi laba bruto Divisi Farmasi ini terhadap hasil laba bruto konsolidasian Tempo Scan di 2019 menurun menjadi 39,0% dari kontribusi laba bruto tahun lalu yang sebesar 39,4%. Dengan demikian, kontribusi laba bruto Divisi Farmasi Tempo Scan tetap berada pada peringkat 2 terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan setelah kontribusi laba bruto Divisi CPC di tahun 2019.

Divisi Distribusi

Berdasarkan laporan keuangan Tempo Scan yang telah diaudit, Divisi Distribusi melaporkan hasil penjualan neto

On the other hand its Prescription medicines' International business net sales had declined by 6.4% mainly due to intense competition from lower price products as well as from the counterfeited products. As the result of all the above, the Pharma Division's International business net sales contribution towards Tempo Scan's Pharma Division's total net sales had decreased to 6.8% or compared to its last year net sales contribution which was 6.9%.

Lastly as pertained to Tempo Scan's Pharma Division gross profit which in 2019 had registered an increase of 9.3% and amounted to Rp 1,656.1 billion, as such its increment of gross profit increase was lower compared to its net sales increase which stood at 16.9%. Commensurately, in 2019 its gross profit margin had also declined to become 54.1% compared to its gross profit margin last year which was 57.8%. The said gross profit margin decline was mainly the resultant of this division's business mix that had changed due to its Nutritional products increasing net sales contribution which has risen substantially, while on the other hand these products' gross profit margin are relatively lower. However, such situation is consistent with the management midterm strategic plan to imperatively gain its Nutritional products market share.

As a consequence thereof, this Pharma Division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit result in 2019 had decreased to become 39.0% from its gross profit contribution last year which was 39.4%. Consequently, Tempo Scan's Pharma Division gross profit contribution has been maintained to be the number 2 benefactor towards Tempo Scan consolidated gross profit following after the CPC Division's gross profit contribution in 2019.

The Distribution Division

Under Tempo Scan's audited financial statement its Distribution Division's reported a net sales result was



MY BABY hadir lebih dari 35 tahun di Indonesia dan berhasil menjadi pemimpin pasar no.1 untuk kategori Minyak Telon dan Bedak Bayi. MY BABY terus berinovasi untuk memberikan perawatan terbaik untuk bayi di Indonesia dengan meluncurkan MY BABY Minyak Telon Plus Longer Protection, pertama di Indonesia yang dapat melindungi bayi dari gigitan nyamuk hingga 12 jam. Selain itu juga meluncurkan MY BABY Powder Telon Plus, bedak bayi pertama di Indonesia dengan keharuman khas telon plus.

MY BABY terus berinovasi dengan meluncurkan MY BABY Kids, yaitu rangkaian produk perawatan untuk anak-anak usia 5-9 tahun. Selain itu juga meluncurkan produk perawatan bayi Pure Baby dengan kualitas premium, yang mengandung ekstrak kolostrum dan minyak almond. Keduanya diluncurkan di tahun 2019.

MY BABY has been present in Indonesia for more than 35 years and has succeeded to become No.1 market leader in Telon Oil and Baby Powder categories. MY BABY continues to do innovation to provide the best care for babies in Indonesia by launching MY BABY Telon Plus Longer Protection Oil, the first product in Indonesia that provide protection to babies from mosquito bites for up to 12 hours. MY BABY has also launched MY BABY Powder Telon Plus, the first baby powder in Indonesia with a specific fragrance of telon plus.

MY BABY continues to innovate by launching MY BABY Kids, a range of care products for children aged 5-9 years old. It has also launched Pure Baby baby care products with premium quality, which contain colostrum extract and almond oil. Both were launched in 2019.

hanya dari penjualan netto prinsipal eksternal Tempo Scan, dan prinsipal eksternal tersebut dikelompokkan menjadi prinsipal Farmasi dan prinsipal Non-Farmasi. Di tahun 2019, divisi ini mencatat penjualan netto sebesar Rp 4.490,8 miliar atau meningkat sebesar 4,7%, sehingga merupakan peningkatan kinerja dibandingkan dengan penjualan netonya yang mengalami penurunan sebesar 2,7% pada periode yang sama tahun lalu.

Seiring dengan hal tersebut, kontribusi penjualan netto divisi ini terhadap penjualan netto konsolidasian Tempo Scan semakin menurun dari 42,5% pada tahun 2018 menjadi 40,8% pada tahun 2019. Selanjutnya, penjualan netto produk-produk prinsipal Farmasi divisi ini menurun sebesar 10,1% dan berjumlah Rp 1.335,9 miliar, sementara penjualan netto produk-produk prinsipal Non-Farmasi divisi ini telah meningkat secara signifikan sebesar 12,5% hingga mencapai Rp 3.155 miliar. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan netto prinsipal Farmasi dan Non-Farmasi terhadap total penjualan netto Divisi Distribusi masing-masing mencapai 29,7% dan 70,3% di tahun 2019, sedangkan tahun lalu kontribusi penjualan netto masing-masing adalah 34,6% dan 65,4%.

Divisi Distribusi adalah pilar usaha penting dalam portofolio bisnis Tempo Scan karena posisinya sangat penting untuk memberikan jasa layanan penjualan dan logistik yang efektif untuk produk-produk *consumer health*, farmasi, kosmetik dan produk konsumen Tempo Scan ke berbagai saluran penjualan, antara lain *general trade*, *modern trade*, *pharmaceutical trade*, serta E-Commerce yang sedang berkembang pesat yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia serta dengan biaya yang efisien.

Divisi Distribusi Tempo Scan bekerjasama erat dengan Divisi CPC dan Farmasi serta Divisi Manufaktur membentuk *Tempo Scan Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem* (sebagaimana ditampilkan pada bagan di bawah ini) yang menyediakan jaringan multi-fungsi yang komprehensif mulai dari aktivitas penelitian & pengembangan produk, sentralisasi pengadaan barang & aktivitas importasi, proses manufaktur, aktivitas *consumer marketing & trade marketing*,

derived from Tempo Scan's external principals net sales only, and such external principals are grouped as the Pharma principals and the Non-Pharma principals. In 2019, this division recorded a net sales of Rp 4,490.8 billion or an increase of 4.7%, hence it was an improved performance compared to its net sales which declined by 2.7% in the same period last year.

Commensurately this division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had further decreased from 42.5% in 2018 to become 40.8% in 2019. Moreover, this division Pharma principals products net sales had decreased by 10.1% and amounted to Rp 1,335.9 billion, while on the other hand this division Non-Pharma principals products net sales had increased significantly by 12.5% and amounted to Rp 3,155 billion. Correspondingly its Pharma and Non-Pharma principals net sales contribution to the Distribution Division's total net sales were respectively at 29.7% and 70.3% in 2019, while last year such net sales contribution respectively were 34.6% and 65.4%.

The Distribution Division is an important business pillar within Tempo Scan's portfolio of businesses due to its pivotal position that provides effective sales and logistic services for Tempo Scan's consumer health, pharmaceutical, cosmetics and consumer products to the various trade channels which include amongst others general trade, modern trade, pharmaceutical trade and the fast growing E-Commerce channel that are spread across the Indonesian archipelago in a cost efficient manner.

Tempo Scan's Distribution Division collaborated closely with its CPC and Pharma Division as well as with the Manufacturing Division to establish the Tempo Scan's Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem (as shown on the chart below) that provide a comprehensive multi-function network from research & development, centralized procurement & inbound importation activities, manufacturing process, consumer marketing

iklan digital & non digital, *distribution centers*, tulang punggung transportasi & pengiriman retail, sentralisasi operasional & pengembangan IT, penjualan grosir, penjualan eceran & E-Commerce, dll. Ekosistem yang terintegrasi seperti itu tidak dapat direplikasi dengan mudah mengingat lanskap geografis Indonesia yang kompleks, karenanya ekosistem tersebut dapat dikatakan sebagai kekuatan utama bagi Tempo Scan.

Lebih lanjut, strategi manajemen Divisi Distribusi adalah untuk lebih memperkuat tim penjualan dan operasionalnya melalui sinkronisasi berbagai fungsi antara lain perencanaan penjualan & operasional, perencanaan pasokan barang dan pengisiannya kembali, serta integrasi kepemimpinan manajemen penjualan dan operasional baik di tingkat cabang maupun kantor pusat. Integrasi antara Penjualan dan Operasional tersebut akan secara signifikan meningkatkan koordinasi yang lebih baik dan juga menyederhanakan proses pengambilan keputusan sehingga menciptakan proses transisi yang lebih singkat dari perencanaan kerja sampai ke pelaksanaannya.

Divisi ini terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan personilnya dan mempertahankan investasinya dalam bidang Teknologi guna meningkatkan produktivitas tenaga penjualan, efisiensi pasokan barang & pengisiannya kembali, serta efektivitas infrastruktur logistiknya, untuk memperluas jangkauan distribusi yang lebih luas dan meningkatkan layanannya ke pelanggan. Oleh karenanya, sebagai bagian dari peningkatan produktivitas tenaga penjualan, divisi ini dengan dukungan dari tim Teknologi Informasi (IT) Tempo Scan telah berhasil menyelesaikan implementasi sistem *Sales Force Automation* (SFA) yang disebut *Tempo Scan Integrated Mobile Order System* atau TiMOS untuk penerimaan pesanan dan memetakan tenaga penjualan secara nasional.

TiMOS terintegrasi dengan sistem SAP Tempo Scan dan memungkinkan sistem pemesanan secara otomatis yang membantu tenaga penjualan antara lain untuk merencanakan dan melaksanakan rencana kunjungan penjualan hariannya termasuk tujuan dan jarak perjalanan

& trade marketing, digital & non digital advertising, *distribution centers*, backbone transportation & retail delivery, centralized IT operation & development, wholesale selling, retail & E-Commerce selling, etc. Such an integrated ecosystem cannot be replicated easily in particular given Indonesia's complex geographical landscape, hence the said ecosystem is considered as Tempo Scan vital strength.

Furthermore, the Distribution Division's management strategy is to further strengthen its sales and operation teams through the synchronization of various functions amongst others the sales & operation planning, supply and replenishment planning, as well as integration of sales and operation management leadership both at the branches and head office levels. Such integration between Sales and Operation will significantly enhance coordination also to simplify the decision making process hence creating seamless transition between action plans to executions.

The division persistently strived to enhance its personnel capabilities and sustained its investments in Technology in order to improve its sales force productivity, supply & replenishment efficiency and its logistic infrastructure effectiveness, in its pursuit to expand wider its distribution coverage and increase its service level to the buying customers. Therefore, as part of its sales force productivity improvement this division with the assistance from Tempo Scan's Information Technology team had successfully completed the implementation of its Sales Force Automation (SFA) system to be called Tempo Scan Integrated Mobile Order System or TiMOS for its order taking as well as canvass salesmen nation wide.

TiMOS is integrated to Tempo Scan's SAP system and it enables automated sales ordering system that assisting the salesmen amongst others to plan and execute his/her daily sales calls plan including the related travel destination and distance to garner efficiency, and further

terkait agar efisien, dan memungkinkan pesanan pelanggan untuk ditransmisikan secara *real time* ke sistem SAP sehingga tenaga penjualan dapat memantau status pemenuhan pesanan, pengiriman dan pembayaran, juga dapat memantau pencapaian kinerja KPI masing-masing secara transparan dan obyektif.

Selanjutnya, terkait dengan perencanaan & pemenuhan rantai pasokan, di tahun 2019 Divisi Distribusi telah sepenuhnya menggunakan sistem *Distribution Requirement Planning* (DRP) yang berjalan pada platform optimisasi *Integrated Business Planning* (IBP) SAP berbasis clouds yang telah berjalan sejak tahun 2018. Sistem DRP ini memungkinkan proses alokasi persediaan yang sistematis untuk mendapatkan ketersediaan stok yang optimal di setiap cabang dengan mempertimbangkan permintaan yang terus berubah. Dengan menggunakan DRP, telah membantu untuk meningkatkan ketersediaan stok dari keseluruhan jaringan pasokan dan telah meningkatkan akurasi dalam menentukan proyeksi penjualan sehingga dengan sendirinya dapat memberikan tingkat layanan yang lebih baik.

Divisi Distribusi telah mengolah sekitar 1,3 juta Surat Jalan/*Delivery Note* (DN), yang merupakan manifestasi dari jumlah total transaksi yang ditangani oleh tim Penjualan dan Operasional pada tahun 2019, jumlah DN tersebut menunjukkan penurunan sebesar 8% dari tahun sebelumnya, di sisi lain tidak ada pengurangan jumlah personil yang setara dari divisi ini sehingga hal ini mengakibatkan biaya penanganan per DN meningkat sebesar 13,6%. Sejalan dengan itu, jumlah *buying outlet* pada divisi ini juga mengalami penurunan sehingga hanya mampu menjangkau sekitar 91.000 *buying outlet* selama tahun 2019.

Selanjutnya, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Divisi Distribusi telah menyelaraskan kembali dan menutup beberapa fasilitasnya, sehingga pada tahun 2019 Divisi Distribusi mengoperasikan 7 *Distribution Centers* (DC) berlokasi di 3 kota, 49 Kantor Cabang & Gudang dan 127 Titik Penjualan di seluruh Indonesia. Divisi ini secara konsisten

it enables the customer orders to be transmitted on real time basis to the SAP system hence the salesmen can monitor the said orders fulfillments, deliveries and payments status, in addition they can also monitor their performance against their respective assigned KPIs in a transparent and objective manner.

Moreover, regarding the supply & replenishment planning, in 2019 the Distribution Division has already fully utilized its *Distribution Requirement Planning* (DRP) system that runs on clouds based SAP *Integrated Business Planning* (IBP) optimization platform which had gone lived since 2018. This DRP system enables a systematic inventory allocation process in order to achieve an optimum stock availability in each branch by taking into consideration the ever changing demand. Using the DRP improved the stock balance across the entire supply network and had yielded improved accuracy in sales forecasting hence correspondingly better service level.

The Distribution Division had processed around 1.3 million outbound *Delivery Notes* (DN) which was the manifestation of the total number of transactions being handled by its Sales and Operation team in 2019, such total number of DN had shown a decline of 8% year on year, on the other hand this division personnel headcounts did not commensurately be reduced hence such situation had resulted in handling cost per DN increased by 13.6%. Correspondingly this division's number of buying outlets had also experienced a decrease hence it was only able to cover around 91, 000 buying outlets during 2019.

Furthermore, the Distribution Division had realigned and closed some of its facilities hence it operated 7 *Distribution Centers* (DCs) located in 3 cities, 49 Branches & Warehouses and 127 Sales Points throughout Indonesia in 2019. This division consistently and persistently invested in its logistics infrastructure

dan terus menerus berinvestasi dalam infrastruktur logistiknya untuk meningkatkan kapasitas Gudang pada Kantor-Kantor Cabangnya sehingga telah ada peningkatan kapasitasnya sebesar 13,8% di 2019, sementara *cycle time* di gudang dan *lead time* pengiriman barang relatif tetap stabil.

Selanjutnya, total utilisasi kapasitas penyimpanan di Gudang Cabang menurun menjadi 88% di 2019 dibandingkan dengan tingkat utilisasi pada tahun sebelumnya sebesar 93%, sedangkan tingkat penggunaan penyimpanan rata-rata DC meningkat menjadi 81,89% dibandingkan tingkat penggunaan tahun lalu sebesar 77,29%. Tingkat utilisasi dan penggunaan tersebut juga antara lain dipengaruhi secara positif oleh volume pengiriman langsung yang lebih tinggi dari Pabrik ke Cabang serta dari DC ke *Modern Trade Key Accounts DC* selama 2019.

Total kapasitas gudang-gudang selanjutnya akan ditingkatkan melalui perencanaan *capital investment* tambahan termasuk pembangunan Kantor Cabang & Gudang Surabaya dan Kantor Cabang & Gudang Banjarmasin yang baru, dan perluasan kapasitas Kantor Cabang & Gudang Bandung, Kantor Cabang & Gudang Medan, serta Kantor Cabang & Gudang Kediri, dll. Hal tersebut adalah tambahan dari proyek ekspansi kapasitas penyimpanan organik DC dan Gudang Cabang yang telah selesai pada tahun 2019.

Bersamaan dengan tambahan kapasitas penyimpanan, divisi ini juga berinvestasi untuk modernisasi sistem IT di DC untuk memungkinkan program peningkatan proses efisiensi dan produktivitas operasional, antara lain, melalui proses transaksi otomatis dan tanpa kertas, terutama di bidang *cycle time* di gudang, di mana Produktivitas di Gudang Cabang-cabang meningkat sebesar 13,4% dalam jumlah karton, sedangkan total produktivitas DC-nya meningkat sebesar 24,3% pada tahun 2019.

Selain dari pengembangan infrastruktur dan sistem, divisi ini senantiasa berupaya meningkatkan kemampuannya untuk mendukung kegiatan penjualan E-Commerce Tempo Scan yang tumbuh pesat, walaupun upaya tersebut

which were aimed at increasing its Branches' Warehouses storage capacities which had been increased by 13.8% in 2019, while warehouse cycle time and delivery lead time remained relatively stable.

Moreover, the Branches' Warehouses total storage capacity utilization had decreased to become 88% in 2019 compared to the previous year utilization rate of 93%, while its DCs average storage occupancy rate had increased to become 81.89% versus last year's occupancy rate of 77.29%. Such utilization and occupancy rates were also amongst others positively affected by the higher direct shipments volume from Factories to the Branches as well as from DCs to the *Modern Trade Key Accounts' DCs* during 2019.

The warehouses total capacity will be increased further through additional planned capital investment including the construction of this division's new Surabaya Branch & Warehouse, its Banjarmasin Branch & Warehouse, and the capacity expansion of its Bandung Branch & Warehouse, Medan Branch & Warehouse as well as its Kediri Branch & Warehouse, etc. In addition, to the DCs and Branches' Warehouses organic storage capacities expansion projects which had already been completed in 2019.

Together with the additional storage capacity, this division has also invested on IT system modernization at DCs to enable process improvement programs to improve operational efficiency and productivity, among others, through automated and paperless transactions process, especially in the area of warehouse cycle time, whereby Branches' Warehouses total productivity had increased by 13.4% in term of cartons, while its DCs total productivity had increased by 24.3% in 2019.

Aside from the infrastructural and system developments, the division has tried to improve its capabilities to support Tempo Scan's fastgrowing E-Commerce sales activities, however such an attempt

masih harus ditingkatkan lebih lanjut. Divisi ini saat ini mengoperasikan dua *E-Commerce & Cosmetics fulfillment Centers* (“ECFS”) yang berlokasi di wilayah Jabodetabek dan Surabaya. Selain itu, delapan Kantor Cabang di Jawa, Sumatra dan Bali berperan sebagai perpanjangan *fulfillment hubs* yang juga mampu berperan sebagai titik ECFS.

Terkait dengan kemampuan Pengiriman, divisi ini memiliki dan mengoperasikan armada pengangkutan yang secara total terdiri dari 415 truk termasuk truk yang dioperasikan oleh unit transportasi PT Tempo Kereta Mas (“TKM”), untuk melayani jalur angkut dan pengiriman ritel secara nasional dan bermitra dengan lebih dari 40 vendor transportasi eksternal untuk mendukung kebutuhan pengirimannya. Pada tahun 2019, armada truk TKM sendiri menangani 38% dari total pengiriman *line haul* pada divisi ini dan 67% dari total pengiriman ritel pada divisi ini dalam tonase, sedangkan volume keseluruhan yang telah dikirim adalah 282,9 ribu ton di tahun 2019 atau mewakili peningkatan 19,6% dibandingkan dengan volume keseluruhan pada tahun lalu.

Untuk lebih meningkatkan operasinya, TKM juga mengoperasikan menara pengawas (*control tower*) dan GPS *on-line* pada kendaraannya sendiri serta kamera CCTV di truknya, yang dipantau secara *real time* selama 24 jam. TKM juga mengoperasikan *pool* kendaraan dalam wilayahnya sendiri mulai tahun 2019. Divisi ini terus berinvestasi pada kendaraan tambahan untuk mengurangi biaya dan ketergantungan pada vendor transportasi eksternal, dan menerapkan Tempo Scan *Integrated Mobile Delivery System* atau disebut TiMDES yang merupakan sistem pesanan pengiriman yang dilacak oleh GPS secara *real time* untuk memastikan bahwa produk yang dikirim diterima oleh pelanggan di lokasi yang dituju.

Selain itu, untuk memenuhi persyaratan peraturan tentang CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik di Indonesia), divisi ini melanjutkan upaya sertifikasi CDOB oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nasional Indonesia), sehingga di tahun 2019, divisi ini telah memperoleh

has yet to be improved further. This division currently operated two *E-Commerce & Cosmetics fulfillment centers* (“ECFS”) located in Greater Jakarta area and Surabaya. In addition, its eight Branches in Java, Sumatra and Bali act as an extension fulfillment hubs that are also capable to serve as ECFS points.

As pertained to Delivery capability, the division’s owned and operated transportation fleet in total consisting of 415 trucks including those operated by its transportation unit PT Tempo Kereta Mas (“TKM”), to serve its line haul and retail deliveries on nationwide basis and it also partnered with more than 40 external transportation vendors to support its delivery requirements. In 2019, TKM’s own trucking fleet handled 38% of the division’s total line haul deliveries and 67% of the division’s total retail deliveries in term of tonnage, while the aggregate volume which had been delivered was 282.9 thousand tons in 2019 or it represented an increase of 19.6% compared to the aggregate volume delivered last year.

To further enhance its operations, TKM also operates a control tower and on-line GPS in its own vehicles as well as CCTV surveillance camera in its trucks, which is monitored on real time for 24 hours. It also operates a vehicle pool within its own premise starting in 2019. This division continued to invest on additional vehicles in order to reduce cost and reliance on external transportation vendors, and it has also implemented the Tempo Scan Integrated Mobile Delivery System or called TiMDES which is a GPS tracked delivery order system on real time to ensure that the products being delivered are received by the intended customer at its intended location.

Moreover, to comply with regulatory requirement on CDOB (Indonesia’s Good Distribution Practices), this division continued the effort in CDOB certification by BPOM (Indonesia’s National Food and Drug Administration), hence in 2019, this division has

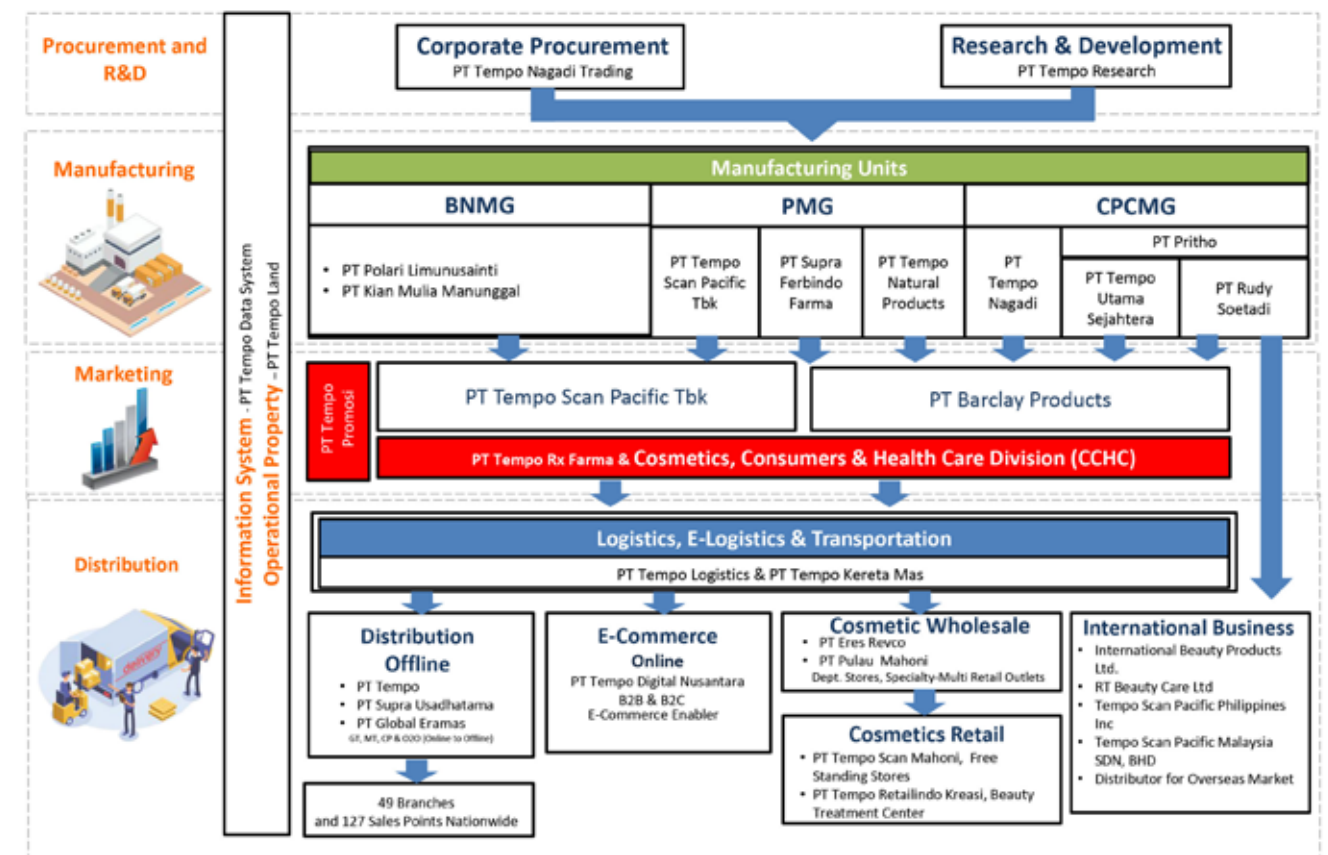
53 sertifikat CDOB untuk Non Produk farmasi CCP dan 36 sertifikat untuk produk farmasi CCP.

Sejalan dengan penjualan neto Divisi Distribusi Tempo Scan yang meningkat sebesar 4,7% seperti dijelaskan di atas, laba bruto divisi ini juga naik sebesar 5,7% dan berjumlah Rp 578,6 miliar, sehingga divisi ini mencatat margin laba bruto sebesar 12,9% pada tahun 2019 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan margin laba bruto pada tahun lalu sebesar 12,8%. Sejalan dengan itu, kontribusi laba bruto Divisi Distribusi terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan menurun dari 14,2% pada tahun 2018 menjadi 13,6% pada tahun 2019.

been granted with 53 CDOB certificates for Non CCP pharmaceutical products and 36 certificates for CCP pharmaceutical products.

In line with Tempo Scan’s Distribution Division net sales which increased by 4.7% as explained hereinabove, this division’s gross profit had also risen by 5.7% and amounted to Rp 578.6 billion, commensurately this division registered a gross profit margin of 12.9% in 2019 or marginally higher compared to its gross profit margin last year which was 12.8%. Correspondingly the Distribution Division’s gross profit contribution towards Tempo Scan’s consolidated gross profit had declined from 14.2% in 2018 to become 13.6% in 2019.

Tempo Scan’s Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem



Divisi Manufaktur

Tempo Scan *Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem* sebagaimana ditampilkan pada bagan di atas menyediakan jaringan pasokan multi-fungsi yang komprehensif dimulai dari penelitian & pengembangan produk, sentralisasi pengadaan barang & kegiatan impor dan proses manufaktur, Divisi Manufaktur memiliki peran penting untuk mendukung strategi pertumbuhannya, juga bertanggung jawab untuk memproduksi dan memasok produk-produk Tempo Scan yang berkualitas tinggi melalui proses manufaktur yang dapat diandalkan.

Divisi Manufaktur ini secara konsisten melaksanakan “QDC Excellence” sebagai prinsip panduan untuk memenuhi peran utamanya dalam memproduksi dan memasok produk ke bagian pemasaran dan distribusi Tempo Scan di seluruh wilayah kepulauan Indonesia dan mancanegara. *QDC Excellence* yang disebutkan di atas adalah standar kualitas (*Quality*), keandalan pengiriman (*Delivery*) dan daya saing biaya (*Cost*) yang selalu menjadi prioritas utama dan komitmen tertinggi dari divisi ini untuk semua pemangku kepentingan.

Guna memastikan kualitas produk, divisi ini selalu memproduksi berdasarkan standar kualitas (*Quality*) yang ketat dengan lini mesin dan fasilitas produksi yang disertifikasi oleh badan sertifikasi dan regulator yang diakui di tingkat nasional atau internasional.

Untuk mengimbangi permintaan pasar yang terus meningkat, divisi ini mengerahkan upaya yang besar untuk melakukan perluasan fasilitas manufaktur dan peningkatan teknologi yang digunakan guna memastikan keandalan pengiriman (*Delivery*) atas barang jadi. Terakhir yang tidak kalah penting, seluruh upaya tersebut dicapai dengan tetap secara cermat mempertahankan daya saing biaya (*Cost*).

Divisi ini mengelola seluruh kegiatan fasilitas manufakturnya melalui tiga kelompok manufaktur terpisah masing-masing bertanggung jawab atas setiap kategori produk, pembentukan grup manajemen ini didasari atas konsep berbagi pengetahuan manufaktur dan praktik terbaik yang relevan di antara unit terkait.

The Manufacturing Division

The Tempo Scan *Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem* as shown on the above chart provides a comprehensive multi-functions supply network from research & development, centralized procurement & inbound importation activities and manufacturing process, its Manufacturing Division has a pivotal role to support its growth strategy also in charge of producing and supplying Tempo Scan's high quality products through its dependable manufacturing operation.

This Manufacturing Division has consistently implemented its “QDC Excellence” as its guiding principles to perform its key role in producing and supplying products to Tempo Scan's marketing and distribution arms throughout the Indonesian archipelago and overseas regions. The aforesaid QDC Excellence stands for Quality standard, Delivery reliability and Cost competitiveness have always been this division's top priority and utmost commitment for all stakeholders.

In order to ensure product quality, this division has always produced under strict Quality standards with machineries and production lines certified by local or internationally recognized certification bodies and regulators.

To keep up with the ever increasing demand in the market, this division spent vigorous amount of efforts on manufacturing facility expansions and technology upgrades to ensure Delivery reliability of finished goods. Last but not least, all those efforts were always pursued with intelligently maintained Cost Competitiveness.

This division manages all of its manufacturing facilities' activities through 3 separate manufacturing groups based on the respective product categories responsibility, predicated on creating a dedicated management group with shared manufacturing knowledge and relevant best practices amongst them.

Kelompok ini terdiri dari yang pertama Grup Manufaktur Pharma (“PMG”) yang mengoperasikan 3 fasilitas manufaktur, kedua Grup Manufaktur Minuman & Nutrisional (“BNMG”) yang mengoperasikan 2 fasilitas manufaktur, dan ketiga Grup Manufaktur Produk Konsumen & Kosmetik (“CPCMG”) yang mengoperasikan 4 fasilitas manufaktur, termasuk fasilitas manufaktur modern yang baru dibangun dan dioperasikan di kota Mojokerto, provinsi Jawa Timur yang telah memulai produksi komersial perdananya pada semester ke-2 tahun 2019.

Dalam memenuhi komitmen keandalan pasokan, divisi ini terus melanjutkan investasi belanja modalnya (“Capex”) baik secara organik untuk mempertahankan kapasitas saat ini, dan melalui proyek-proyek utama yang terutama ditujukan untuk meningkatkan atau mengotomatisasikan kapasitas produksi, dengan nilai investasi Capex secara kumulatif selama 5 tahun terakhir hingga akhir tahun 2018 mencapai Rp 1 triliun. Sementara pada tahun 2019, divisi ini telah melakukan investasi Capex lebih lanjut sebesar Rp 195,1 miliar dan belanja Capex tersebut sebagian besar digunakan untuk ekspansi dan pemeliharaan kapasitas pabrik divisi ini yang menyumbang 95% dari total belanja Capex tersebut termasuk investasi pabrik CPCMG baru yang berlokasi di kota Mojokerto, provinsi Jawa Timur.

Beralih ke struktur biaya, terkait dengan biaya manufaktur Divisi Manufaktur, divisi ini terus menemukan peluang baik dari sumber daya internal dan eksternal sebagai bagian dari strategi keunggulan biaya untuk menghasilkan margin laba yang diinginkan. Tekanan inflasi telah mendorong divisi ini untuk mengubah cara pengadaan, mengendalikan biaya *overhead* dan mengelola modal kerja, yang antara lain dengan cara mengamankan suplai dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk memproteksi harga, mengoptimalkan desain kemasan untuk mengurangi penggunaan bahan dan meningkatkan efisiensi pada lini produksi.

Lebih lanjut, total komponen tenaga kerja dan biaya terkait tenaga kerja divisi ini yang secara keseluruhan

These groups comprised of firstly the Pharma Manufacturing Group (“PMG”) which operates 3 manufacturing facilities, secondly the Beverage & Nutritional Manufacturing Group (“BNMG”) which operates 2 manufacturing facilities, and thirdly the Consumer Products & Cosmetics Manufacturing Group (“CPCMG”) which operates 4 manufacturing facilities, including its newly constructed and operated modern manufacturing facility in Mojokerto city, East Java province which has commenced its maiden commercial production in 2nd half 2019.

In carrying out the supply reliability commitment, this division continued its Capital Expenditures (“Capex”) investment both organically to maintain existing capacity, and through key projects mainly to expand or automate capacity and cumulatively in last 5 years Capex investment until end of 2018 has reached Rp 1 trillion. While in 2019, this division has made further Capex investment amounted to Rp 195.1 billion and such Capex spending was predominantly used for this division's factories capacity expansion and maintenance which accounted for 95% of the said Capex total spending including its CPCMG's new factory investment located in the Mojokerto city, East Java province.

Moreover, pertaining the Manufacturing Division manufacturing cost in 2019, this division continued to find opportunities both from internal and external resources as part of its Cost leadership strategy to generate the desired profit margins. The inflationary pressures have prompted this division to alter its sourcing methods, controlling overheads and managing working capital, through among others securing longer terms of supply to protect price and optimizing packaging design to reduce material usage as well as enhancing efficiency in production lines.

Reviewing further this division total manufacturing cost's personnel and personnel related cost components

meningkat sebesar 8,0% dan terutama disebabkan oleh kenaikan upah minimum regional (“UMR”) sebesar 8,03%, sementara target peningkatan produktivitas pabriknya masih belum dapat dicapai oleh tim manajemen divisi ini di tahun 2019, sehingga mengakibatkan biaya konversi manufaktur yang lebih tinggi. Seiring dengan itu kontribusi biaya tenaga kerja dan biaya terkait tenaga kerja terhadap total biaya produksi Divisi Manufaktur adalah 59,8% atau hampir setara dengan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 60,7%.

Guna mengatasi tantangan di atas, divisi ini terus melanjutkan inovasi dalam mengoptimalkan proses antara lain dengan otomatisasi, pembesaran *batch* dan perampingan prosedur untuk mengurangi ketergantungan pada model kerja padat karya.

Beralih ke total komponen biaya di luar tenaga kerja biaya produksi divisi ini yang meningkat sebesar 11,8% atau lebih tinggi dari peningkatan biaya tenaga kerja dan biaya terkait tenaga kerja sebagaimana disebutkan di atas, kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh biaya penyusutan yang meningkat sebesar 21,8% sebagai hasil dari investasi Capex divisi ini yang mencakup pabrik baru CPCMG yang telah memulai produksi komersial perdananya pada pertengahan tahun 2019. Di sisi lain, biaya utilitas divisi ini sedikit menurun sebesar 0,4%, sehingga total kontribusi komponen biaya terkait di luar tenaga kerja terhadap total biaya manufaktur divisi ini meningkat menjadi 40,2% dibandingkan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 39,3%.

Selain itu, komponen total biaya tetap atas biaya manufaktur Divisi Manufaktur meningkat sebesar 10,7% dari tahun sebelumnya, di sisi lain komponen biaya variabelnya meningkat secara lebih moderat sebesar 7,8%, demikian pula dengan kontribusi biaya tetap divisi ini dan komponen biaya variabel terhadap total biaya manufaktur masing-masing adalah 58% dan 42% di tahun 2019, atau hampir mirip dengan kontribusi tahun lalu yang masing-masing 57,3%

which in aggregate had increased by 8.0% and mainly attributed by the regional minimum wage (“UMR”) increase of 8.03%, while its factories’ productivity improvement targets still cannot be achieved by this division’s management team in 2019, henceforth resulting in its higher manufacturing conversion cost. Commensurately the said personnel and personnel related cost component contribution towards the Manufacturing Division’s total manufacturing cost was 59.8% or almost at par with its contribution last year which was 60.7%.

In order to tackle above challenges, this division continued pursuing innovation in the process optimization among others automation, batch enlargement and procedure streamlining to subside the dependency of the labourintensive work model.

Moving on to this division total manufacturing cost’s non-people related cost component which had increased by 11.8% or higher than the personnel cost and personnel related cost component increase as mentioned above, such an increase was attributed predominantly by its depreciation cost which had risen by 21.8% as a result of this division Capex investment which included its CPCMG new factory that has commenced its maiden commercial production in the middle of 2019. On the other hand, this division’s utilities cost had marginally decreased by 0.4%, hence the said total non-personnel related cost component contribution towards this division total manufacturing cost had increased to become 40.2% versus its contribution last year which was 39.3%.

Furthermore, the Manufacturing Division total manufacturing fixed cost’s component had risen by 10.7% year on year, on the other hand its variable cost component had increased more moderately by 7.8%, correspondingly this division fixed cost and variable cost components contributions toward this division’s total manufacturing cost respectively were of 58% and 42% in 2019, or almost similar to the contribution last year which

dan 42,7%. Untuk dapat lebih mengurangi kontribusi biaya tetap tersebut dalam waktu singkat adalah tugas penting bagi manajemen divisi ini yaitu dengan menciptakan struktur biaya yang lebih fleksibel dan lebih sesuai dengan fluktuasi permintaan.

Terkait dengan pemanfaatan kapasitas fasilitas manufaktur di Divisi Manufaktur, untuk PMG pada umumnya lini produksi fasilitas produksi kelompok ini beroperasi pada tingkat optimal kecuali bentuk sediaan sirup, semi-padat, dan efervesen yang lini produksinya belum berjalan pada level yang lebih optimal. Sementara CPCMG yang terdiri dari 4 fasilitas manufaktur, pada umumnya lini produksi mereka beroperasi pada tingkat optimal kecuali lini produksi sabun batangannya yang masih kurang termanfaatkan. Di sisi lain, pabrik-pabrik fasilitas produksi BNMG sudah beroperasi pada tingkat optimal kecuali lini produksi RTD dan UHT berkarbonasi yang belum teroptimalkan.

Selain daripada itu, untuk memenuhi kepatuhan terhadap standar kualitas yang tinggi, kelompok ini telah memperoleh Sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) untuk bentuk sediaan padatnya di fasilitas perluasan PMG dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) di situs CPCMG melalui proses sertifikasi ulang. Lebih lanjut, kelompok BNMG telah mulai menjalankan Sertifikasi Program Manajemen Risiko (PMR) dari Badan Pengawas Obat & Makanan (BPOM) untuk fasilitas produksi cairnya.

Selanjutnya, untuk menanggapi peraturan baru tentang sistem penelusuran elektronik melalui teknologi Barcode 2D yang diberlakukan oleh BPOM yang akan diterapkan untuk kategori produk tertentu, divisi ini telah mulai mempersiapkan diri dengan menjajaki solusi paling tepat yang tersedia di pasar untuk tujuan identifikasi & autentikasi (Lacak & Telusur) produk sebagaimana diwajibkan oleh peraturan.

Terakhir, tetapi tidak kalah penting, divisi ini sepenuhnya menyadari tantangan ke depannya dan pentingnya

were 57.3% and 42.7% respectively. To further reduce the said fixed cost’s portion in the near future shall be an imperative task for this division’s management to create more flexible cost structure that can be more insync with the demand fluctuation.

Regarding the Manufacturing Division’s manufacturing facilities capacities’ utilization, for the PMG in general this group’s 3 manufacturing facilities production lines were operating at optimal level except its syrup, semisolid and effervescent dosage forms which lines have yet to run at more optimal level. While the CPCMG which comprises of 4 manufacturing facilities in general their production lines were operating at optimal level except its bar soap production line which was still under utilized. Meanwhile, the BNMG’s factories facilities production lines were already operating at optimal level except its carbonated RTD and UHT production lines which have yet to be optimized.

Additionally, to ensure adherence to its high quality standard, this division had obtained Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB) for its solid dosage form in the PMG extension facility and Good Cosmetics Manufacturing Practices Certification (CPKB) in the CPCMG’s site through recertification process. Moreover, the BNMG group had started to embark towards Risk Management Program Certification (PMR) from Indonesian National Agency for Drug & Food Control (BPOM) for its liquid production facility.

Furthermore, in response to the new regulation on electronic traceability system through 2D Barcode technology imposed by BPOM that will be applied for certain product categories, this division has started to prepare itself by exploring available solutions in the market that shall fit the most for product identification & authentication (Track & Trace) purpose as required by the regulation.

Last but not the least, this division is fully aware of the challenges ahead and purposely submerge

mengikuti tren karena perubahan dapat terjadi kapan saja oleh karenanya divisi ini telah menerima berbagai konsep dengan memperhatikan kemampuan otomatisasi dan konektivitas internet untuk semua investasi yang dilakukan di masa mendatang, sekaligus melakukan peningkatan pada sistem yang ada dengan modifikasi secara cermat dan efektif untuk dapat mengikuti tren serta mendapatkan manfaat sebanyak mungkin dari hal tersebut.

Analisa Keuangan

Lebih lanjut Tempo Scan ringkasan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

dalam Miliar Rp	2018	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	2019	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	in Billion Rp
Penjualan Neto	10.088,1	100,0%	10.993,8	100,0%	9,0%	Net Sales
Laba Bruto	3.841,6	38,1%	4.241,5	38,6%	10,4%	Gross Profit
Beban Usaha	3.139,0	31,1%	3.444,5	31,3%	9,7%	Operating Expenses
Laba Usaha	702,6	7,0%	797,1	7,3%	13,5%	Income from Operations
Penghasilan non-operasional, neto	25,1	0,2%	(0,9)	0,0%	-103,4%	Non-operating Income, net
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	512,0	5,1%	554,3	5,0%	8,3%	Net Income - Equity Holders of the Parent Company
EBITDA	904,9	9,0%	1.022,6	9,3%	13,0%	EBITDA

Terlepas dari semua tantangan yang dihadapi dikarenakan tidak stabilnya kondisi politik dan perekonomian yang mempengaruhi kondisi pasar, penjualan neto Tempo Scan berhasil bertumbuh sebesar 9% di tahun 2019 atau peningkatan sebesar Rp 905,7 miliar dan berjumlah Rp 10.993,8 miliar.

Sementara itu laba bruto Tempo Scan meningkat sebesar 10,4% dibandingkan tahun sebelumnya atau peningkatan sebesar Rp 399,9 miliar dan berjumlah Rp 4.241,5 miliar, sehingga persentase margin laba bruto meningkat menjadi 38,6% dibandingkan margin laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar 38,1%.

Selanjutnya, beban usaha meningkat sebesar 9,7% di tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau

itself into the trend, hence changes could take place whenever it applies such as started to embrace the concept with attention on automation and internet connectivity capabilities for all future investments while upgrading current system with smart and effective modifications to follow the trend and absorb the advantage wherever possible.

Financial Analysis

Going further to Tempo Scan's Financial Profit and Loss Summary for year ended 2019 in comparison with 2018 were as follows:

Despite of all the challenges due to political and economic instability which affecting to market condition, Tempo Scan's net sales managed to grow by 9% in 2019 or incremental of Rp 905.7 billion and amounted to Rp 10,993.8 billion.

Whereas Tempo Scan's gross profit in 2019 was able to increase by 10.4% year on year or incremental of Rp 399.9 billion and amounted to Rp 4,241.5 billion, hence the gross profit margin in 2019 was increased to become 38.6% versus 38.1% in the previous year.

Furthermore Tempo Scan's operating expenses was increased by 9.7% in 2019 compared to previous year



Ultima II didirikan oleh Charles Revson pada tahun 1959. Merek Ultima II dikenal sebagai merek kebanggaan Charles Revson, merek yang dekat pada hatinya. Pada tahun 2015, Tempo Scan Group mengakuisisi merek Ultima II dan akan memperluas pemasarannya ke pasar internasional dengan inovasi baru dan konsep kecantikan yang menarik.

Melalui penelitian dan pengembangan secara terus menerus, Ultima II telah diakui sebagai The Ageless Expert di dunia kecantikan. Ultima II secara berkesinambungan menawarkan rangkaian produk-produk perawatan kulit dan kosmetik dengan teknologi yang terbaru antara lain Extraordinaire Supreme Precious Collagen dan Pearls of Luminaire telah dikenal luas karena manfaatnya telah terbukti membantu para wanita lebih percaya diri dan selalu terlihat awet muda.

Ultima II was founded by Charles Revson in 1959. The brand Ultima II was remembered fondly as Charles Revson's beloved pride, a brand that he held most personal to his heart. In 2015, Tempo Scan Group has acquired the brand Ultima II and aims to further expand to international market with new innovations and exciting beauty concepts.

Through continuous research and development, Ultima II has proclaimed to be the Ageless Expert in the world of beauty. Ultima II continuously offers complete advanced skincare and color cosmetic series with hi-end technology such as Extraordinaire Supreme Precious Collagen and Pearls of Luminaire has been widely recognized for its efficacy and proven results in leading women confidently onto their journey towards everlasting youth.

dengan tingkat pertumbuhan yang sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto sehingga rasio beban usaha terhadap total penjualan neto Tempo Scan sedikit meningkat menjadi 31,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 31,1%. Selain dari kenaikan reguler pada beban penjualan dan umum administrasi, Tempo Scan harus mencatat kerugian kurs dalam beban operasi lainnya sebesar Rp 20,7 miliar terkait dengan aset berdenominasi dalam mata uang USD yang dimiliki mengalami penurunan sebagai akibat dari semakin menguatnya Rupiah terhadap USD pada akhir tahun 2019, sementara itu pada tahun 2018 Tempo Scan mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 38,9 miliar, sehingga pada beban usaha Tempo Scan tahun 2019 menanggung total perbedaan biaya sebesar Rp 59,6 miliar yang disebabkan karena kerugian selisih kurs tersebut.

Sebagai hasilnya, laba usaha Tempo Scan meningkat secara signifikan sebesar 13,5% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 797,1 miliar dan rasio terhadap penjualan neto menjadi 7,3% atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 7%.

Lebih lanjut, penghasilan non-operasional, neto Tempo Scan juga telah menurun signifikan mencapai minus Rp 0,9 miliar atau 103,4% bila dibandingkan dengan penghasilan non-operasional, neto di tahun 2018 yang berjumlah Rp 25,1 miliar, penurunan tersebut terutama disebabkan kerugian keuangan yang berasal dari perusahaan asosiasi di bidang FMCG; selain daripada itu juga terdapat beban restrukturisasi dari anak perusahaannya.

Sebagai hasil dari hal-hal yang disebutkan di atas, laba neto – Pemilik Entitas Induk Tempo Scan (laba bersih sesudah pajak) berhasil meningkat sebesar 8,3% dan berjumlah Rp 554,3 miliar sehingga margin laba neto adalah sebesar 5,04% atau hampir sama dengan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 5,08%. Di sisi lain, EBITDA pada tahun 2019 mampu meningkat sebesar 13% dan berjumlah Rp 1.022,6 miliar sehingga untuk pertama kalinya EBITDA berhasil melampaui ambang Rp 1 triliun dan mampu mencapai

or at a slightly higher rate if compared to the net sales growth hence the ratio of operating expenses to Tempo Scan's net sales was in 2019 was slightly increased to become 31.3% compared to previous year which stood at 31.1%. Despite of regular incremental of selling and general & administration expenses, Tempo Scan had to accrue foreign exchange loss in its other operating expenses amounted to Rp 20.7 billion related to its USD denominated assets as a result of Rupiah continued strengthening against USD by the end of 2019, while in 2018 Tempo Scan accrued foreign exchange gain amounted to Rp 38.9 billion, henceforth Tempo Scan's operating expenses year 2019 must shoulder an aggregate expenses of Rp 59.6 billion due to the said foreign exchange losses.

As a result, Tempo Scan's income from operations (operating profit) was able to increase significantly by 13.5% versus last year and amounted to Rp 797.1 billion and ratio to net sales was stood at 7.3% or at a higher ratio if compared to 2018 which was 7%.

Furthermore, Tempo Scan's net non-operating income has also decreased significantly to become minus Rp 0.9 billion or 103.4% if compared to its net non-operating income in 2018 which was amounted to Rp 25.1 billion, such a decrease was mainly due to financial losses derived from its FMCG Associated Company; in addition to that was also from Tempo Scan's restructuring charges from its subsidiaries.

As a result of the above, Tempo Scan's Net Income – Equity Holders of the Parent Company (net profit after Tax) 2019 managed to increase by 8.3% and amounted to Rp 554.3 billion, consequently its net profit margin stood at 5.04% or almost similar when compared to previous year which was stood at 5.08%. On the other hand, its EBITDA in 2019 was able to increase by 13% and amounted to Rp 1,022.6 billion, hence it was the first time that such an EBITDA has surpassed Rp 1 trillion

margin EBITDA sebesar 9,3% atau meningkat dibandingkan margin EBITDA tahun lalu yang sebesar 9%.

threshold and managed to reach 9.3% of EBITDA margin or an increase if compared to previous year EBITDA margin which stood at 9%.

ANALISA PENJUALAN NETO & LABA BRUTO PER DIVISI NET SALES & GROSS PROFIT BY DIVISION

dalam Miliar Rp	Divisi Farmasi Pharmaceutical Division			Divisi Produk Konsumen & Kosmetik Consumer Products & Cosmetics Division			Divisi Distribusi Distribution Division			in Billion Rp
	2018	2019	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2018	2019	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2018	2019	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	
Penjualan Neto	2.619,0	3.061,8	16,9%	3.178,0	3.441,2	8,3%	4.291,2	4.490,8	4,7%	Net Sales
Kontribusi Penjualan	26,0%	27,9%	1,9%	31,5%	31,4%	-0,1%	42,5%	40,8%	-1,7%	Sales Contribution
Laba Bruto	1.514,7	1.656,1	9,3%	1.779,5	2.006,8	12,8%	547,4	578,6	5,7%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	57,8%	54,1%	-3,7%	56,0%	58,3%	2,3%	12,8%	12,9%	0,1%	Gross Profit Margin

Penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan di tahun 2019 meningkat sebesar 16,9% dibandingkan tahun sebelumnya atau berjumlah Rp 3.061,8 miliar, oleh karena itu kontribusi penjualan netonya terhadap total penjualan neto Tempo Scan meningkat dari 26% di tahun 2018 menjadi 27,9% di tahun 2019. Sedangkan penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan mampu bertumbuh sebesar 8,3% atau berjumlah Rp 3.441,2 miliar sehingga kontribusinya terhadap total penjualan neto Tempo Scan menurun dari 31,5% di tahun 2018 menjadi 31,4% di tahun 2019 dan Divisi CPC tetap menduduki posisi kontributor penjualan neto nomor dua terhadap total penjualan neto Tempo Scan setelah Divisi Distribusi. Sedangkan Penjualan neto Divisi Distribusi meningkat sebesar 4,7% atau berjumlah Rp 4.490,8 miliar.

Dari segi laba bruto, Divisi Farmasi menunjukkan penurunan margin laba bruto yaitu dari 57,8% menjadi 54,1% sedangkan Divisi CPC mengalami kenaikan margin laba bruto yaitu dari 56% menjadi 58,3% dan Divisi Distribusi margin laba brutonya tetap stabil dari 12,8% di tahun 2018 menjadi 12,9% di tahun 2019.

Tempo Scan mampu mempertahankan dan menstabilkan biaya bahan bakunya melalui strategi pembelian serta perencanaan produksi yang dilakukan secara hati-hati

Net sales of Tempo Scan's Pharma Division in 2019 increased incredibly by 16.9% versus previous year or amounted to Rp 3,061.8 billion, hence its net sales contribution towards total Tempo Scan's net sales was increased from 26% in 2018 to become 27.9% in 2019. While Tempo Scan's CPC Division net sales was able to grow by 8.3% or amounted to Rp 3,441.2 billion hence its contribution toward Tempo Scan's net sales has decreased from 31.5% in 2018 to become 31.4% in 2019 and CPC Division remained as number two net sales contributor to total net sales of Tempo Scan after Distribution Division. Whereas for net sales of Distribution Division increased by 4.7% or amounted to Rp 4,490.8 billion.

From gross profit point of view, Pharma Division gross profit margin has decreased from 57.8% to become 54.1% while CPC Division gross profit margin was increased from 56% to become 58.3% and for Distribution Division gross margin was remain stable from 12.8% in 2018 to become 12.9% in 2019.

Tempo Scan was able to maintain and stabilized its cost of material through careful procurement strategy and production planning as well as its manufacturing cost

disertai pengawasan biaya manufaktur. Penurunan margin laba bruto Divisi Farmasi adalah diakibatkan dari perubahan komposisi bisnis *mix* di mana peningkatan penjualan yang signifikan berasal dari produk dengan margin laba bruto yang lebih rendah yaitu produk Nutrisi. Sementara pada Divisi CPC peningkatan margin laba bruto disebabkan karena penurunan harga material utama disertai adanya kenaikan harga jual selama tahun 2019.

KONTRIBUSI PENJUALAN NETO SECARA GEOGRAFIS

Penjualan Neto pasar domestik Tempo Scan bertumbuh sebesar 9,5% dibandingkan tahun lalu atau berjumlah Rp 10.530,6 miliar yang merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2018 dimana pertumbuhan penjualan hanya 5,2%, sehingga kontribusi penjualan neto domestik menjadi 95,8% terhadap total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan.

Kontributor utama dari penjualan domestik berasal dari Divisi Farmasi yang bertumbuh 17% atau berjumlah Rp 2.852,7 miliar dimana diatribusikan dari produk nutrisi dari kelompok produk *Consumer Health* yang bertumbuh luar biasa sebesar 74,1% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu penjualan domestik Divisi CPC bertumbuh 10,4% atau berjumlah Rp 3.187,1 miliar terutama berasal dari pertumbuhan Produk Konsumennya yang bertumbuh sebesar 13% dan berjumlah Rp 2.406,4 miliar sedangkan kelompok Kosmetik bertumbuh 2,9% dan berjumlah Rp 780,7 miliar serta Divisi Distribusi bertumbuh 4,7% atau berjumlah Rp 4.490,8 miliar.

Di sisi lain, penjualan neto bisnis internasionalnya mengalami penurunan sebesar 1,8% atau berjumlah Rp 463,3 miliar dengan kontribusi sebesar 4,2% dari total penjualan neto Tempo Scan. Bisnis Internasional Divisi Farmasi mampu bertumbuh secara signifikan sebesar 15,2% dan mencapai Rp 209,1 miliar namun demikian penjualan neto Divisi CPC menurun sebesar 12,5% dan berjumlah

control. The declining of gross profit margin in Pharma Division was as resultant from business mix change composition whereas the significant increase sales was derived from lower gross margin products which was Nutritional products. While in CPC Division its incremental of gross margin was due to some decline of major material prices as well as selling price increase during 2019.

NET SALES BY GEOGRAPHICAL CONTRIBUTION

Tempo Scan's Domestic market net sales grew by 9.5% versus last year or amounted to Rp 10,530.6 billion which was a significant increase if compared to 2018 which grew by 5.2%, hence such domestic net sales contribution became 95.8% from total Tempo Scan's consolidated net sales.

The major contribution of domestic sales growth was derived from Pharma Division which grew by 17% or amounted to Rp 2,852.7 billion which was attributed mostly by its Consumer Health's group nutritional products with robust growth of 74.1% year on year. While its CPC Division Domestic sales grew by 10.4% or amounted to Rp 3,187.1 billion mainly derive from Net sales of Consumer Product group which grew by 13% and amounted to Rp 2,406.4 billion while Cosmetics group grew by 2.9% and amounted to Rp 780.7 billion and Distribution Division grew by 4.7% or amounted to Rp 4,490.8 billion.

On the other hand, its International business' net sales registered a declined of 1.8% or amounted to Rp 463.3 billion with a contribution of 4.2% from total net sales of Tempo Scan. Pharma Division international net sales was able to grow significantly by 15.2% to become Rp 209.1 billion however CPC Division net sales was decline by 12.5% and amounting to Rp 254.1 billion

Rp 254,1 miliar terutama disebabkan penjualan yang sangat menurun dari bisnis Kosmetik berlisensi dengan harga menengahnya di Thailand.

BEBAN USAHA

Berlanjut ke beban usaha Tempo Scan yang mengalami kenaikan sebesar 9,7% atau berjumlah Rp 3.444,5 miliar. Kontributor utama dari beban usaha tersebut adalah beban penjualan yang naik sebesar 7,8% dan berjumlah Rp 2.837,9 miliar atau merupakan hampir 82,4% dari total beban usaha, namun demikian, persentase kenaikan beban tersebut lebih rendah dibandingkan persentase kenaikan penjualan neto yang sebesar 9%. Dengan demikian, rasio beban penjualan di tahun 2019 menjadi lebih rendah yaitu sebesar 25,8% dibandingkan rasio pada tahun sebelumnya yang sebesar 26,1%.

Komponen utama dalam beban penjualan tersebut di atas adalah beban Iklan & Promosi yang berkontribusi sebesar 63% dari total beban penjualan tersebut yang bagi Tempo Scan biaya tersebut dianggap sebagai investasi untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dari Ekuitas Merek yang dimiliki.

Selanjutnya, beban umum dan administrasi yang berkontribusi 16,6% terhadap total beban usaha Tempo Scan, secara kumulatif meningkat hanya sebesar 1,5% atau berjumlah Rp 572,4 miliar sehingga rasio terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan adalah 5,2%, atau lebih rendah daripada rasio yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar 5,6%. Selain itu, beban operasi lain neto Tempo Scan juga telah meningkat sebesar Rp 91,8 miliar di tahun 2019 antara lain disebabkan oleh adanya rugi kurs yang telah dijelaskan pada paragraf di atas.

NERACA & RASIO KEUANGAN

Selanjutnya posisi Neraca Tempo Scan pada 31 Desember 2019, total Asetnya meningkat sebesar 6,4% atau berjumlah Rp 8.372,8 miliar, sejalan dengan total itu Ekuitas juga

mostly due the severe decline from its midpriced licensed cosmetics business in Thailand.

OPERATING EXPENSES

Moving forward to Tempo Scan's operating expenses which had risen by 9.7% or amounted to Rp 3,444.5 billion. The major contributor of the said operating expenses was its selling expenses which had increased by 7.8% and amounted to Rp 2,837.9 billion or represent almost 82.4% of total operating expenses, however, its growth was lower when compared to net sales growth which was 9%. Correspondingly, the selling expenses ratio to net sales in 2019 declined to become 25.8% compared to the preceding year ratio which was at 26.1%.

The major component in the abovementioned selling expenses was its Advertising & Promotion expenses which contributed 63% of the said selling expenses which Tempo Scan considered as investment to be able to maintain the long term sustainable growth of the Brand Equities.

Moreover, its general and administrative expenses which contributed 16.6% from Tempo Scan's total operating expenses, such expenses cumulatively had increased by only 1.5% or amounted to Rp 572.4 billion hence its ratio towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 5.2%, or lower than preceding year which was at 5.6%. In addition, Tempo Scan's net other operating expense had also increased by Rp 91.8 billion in 2019 which among other derived from forex exchange loss that has been explained in the above paragraph.

BALANCE SHEET & FINANCIAL RATIO

As pertain to Tempo Scan's Balance Sheet position as of 31 December 2019, its total Assets had increased by 6.4% or amounted to Rp 8,372.8 billion, in line with its

meningkat sebesar 6,6% dan berjumlah Rp 5.791 miliar. Selain itu posisi kas dan setara kas tetap sehat dan berjumlah Rp 2.254,2 miliar. Dengan demikian Tempo Scan tetap dapat mempertahankan posisi Neracanya yang kuat.

Selanjutnya, rasio keuangan Tempo Scan tetap stabil yang tercermin antara lain dari indikator likuiditasnya dengan *current ratio* sebesar 2,8x, sementara perputaran persediaan adalah 4,8x, serta umur piutang dagang berkisar 38 hari, sehingga *Net Operating Cycle* mencapai 48 hari di tahun 2019. Rasio Liabilitas terhadap total Aset dan terhadap Ekuitas adalah masing-masing 30,8% dan 44,6%. Sementara itu *ROE* dan *ROA* Tempo Scan masing-masing berada pada kisaran 9,6% dan 6,6%.

Pesan Penutup

Selama beberapa tahun terakhir Tempo Scan telah menghadapi banyak tantangan sebagai dampak dari kondisi makro ekonomi dan politik serta persaingan yang sangat ketat yang berakibat pada tekanan atas biaya yang dikeluarkan serta pertumbuhan penjualan, namun Tempo Scan akan terus bertumbuh dan memberikan produk dengan kualitas terbaik dan servis lebih baik di tahun-tahun mendatang didukung dengan kerja keras dan dedikasi dari seluruh tim manajemen dan karyawannya.

Atas nama Direksi Tempo Scan, saya ingin menyampaikan penghargaan saya kepada semua pemegang saham, mitra bisnis, pemasok, pihak profesional dan pelanggan Tempo yang kami hargai atas dukungan yang berkelanjutan serta kepada semua tim manajemen dan karyawan Tempo Scan atas dedikasi dan upaya yang keras sehingga memungkinkan Tempo Scan mencapai hasil keuangan yang disebutkan di atas pada tahun 2019.

Shareholders' Equity which has grown by 6.6% and amounted to Rp 5,791 billion. Moreover its cash and cash equivalent position remained healthy and amounted to Rp 2,254.2 billion. Hence Tempo Scan remained sound in its balance sheet's position.

Furthermore, Tempo Scan's financial ratios remained steady as reflected among others in its liquidity indicator such as its *current ratio* which stood at 2.8x, while its inventory turnover was at 4.8x, additionally its trade receivables days outstanding stood at around 38 days, therefore its *Net Operating Cycle* was at 48 days in 2019. Its total Debt ratio against total Assets and Shareholders' Equity which stood at 30.8% and 44.6%, respectively, whilst Tempo Scan's *ROE* and *ROA* stood at around 9.6% and 6.6% respectively.

Closing Message

During last few years Tempo Scan has faced many challenges from macroeconomic and political conditions as well as fierce competition which impacted to a lot of pressures to the expenses as well as top line growth, nevertheless Tempo Scan will continue to grow and deliver best quality products with better services in the coming years. supported by the hard work and dedications from all management teams and employees.

On behalf of Tempo Scan's Board of Directors, I wish to convey my appreciation to all Tempo Scan's valued shareholders, business partners, suppliers, professional parties and customers for the continuous support, as well as to all Tempo Scan's management teams and employees for their strong dedication and effort to enable Tempo Scan to achieve the abovementioned financial results in 2019.



TIMOS
Tempo Scan
Integrated Mobile
Order System

An automated Sales & Ordering System that allows Sales force to plan and execute his/her call plan efficiently; i.e. taking orders and send them to the SAP real time, to monitor the order and credit status of the customers; to monitor his/her own performance against the current month target performance, etc.

TIMDES
Tempo Scan
Integrated Mobile
Delivery System

A GPS tracked delivery order system that allows Tempo to ensure the Goods are received by intended customer at its intended location real time.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2019, susunan

Dewan Komisaris adalah:

Presiden Komisaris

Dian Paramita Tamzil

Komisaris

Suparni Parto Setiono

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Komisaris & Komisaris Independen

Kustantinah

Julian Aldrin Pasha

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”). Anggota Dewan Komisaris berjumlah lima orang dengan dua diantaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas tindakan Direksi Perseroan terkait dengan kepengurusan usaha Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Besarnya honor Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Perseroan.

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara rutin sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan tugas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

As at 31 December 2019 the composition of

the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner

Dian Paramita Tamzil

Commissioner

Suparni Parto Setiono

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Commissioner & Independent Commissioner

Kustantinah

Julian Aldrin Pasha

All members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (“GMS”). Members of the Board of Commissioners consist of five people, two of whom are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners’ task is to supervise the Board of Directors’ actions pertaining to the management of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Commissioners are described in the Company’s Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

The amounts of honorarium for the Board of Commissioners are determined by the GMS of the Company.

The Board of Commissioners regularly communicates with the Company’s Board of Directors as and when required to perform its responsibilities.

Komite Audit

Per tanggal 31 Desember 2019 para anggota

Komite Audit adalah :

Ketua Komite Audit

Kustantinah

Anggota Komite Audit

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Tugas Komite Audit adalah (1) memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, (2) mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan (3) memberitahukan Dewan Komisaris tentang peraturan yang dikeluarkan pihak yang berwenang sehubungan dengan usaha Perseroan.

Komite Audit sewaktu-waktu bertemu dengan Dewan Komisaris bilamana dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk yang berlaku sejak tanggal 25 Juni 2019 untuk masa jabatan selama 3 tahun dan secara rutin melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang hal-hal yang berkaitan dengan tugas Komite Audit.

Audit Committee

As at 31 December 2019 the members of

the Audit Committee are:

Chairman of the Audit Committee

Kustantinah

Member of the Audit Committee

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

The Task and Responsibility of the Audit Committee:

The Audit Committee’s tasks are (1) to provide its opinion to the Board of Commissioners pertaining to the reports or other matters submitted by the Company’s Board of Directors to the Board of Commissioners, (2) to identify matters which need the Board of Commissioners’ attention and (3) to inform the Board of Commissioners regarding regulations promulgated by the appropriate authorities related to the Company’s business.

The Audit Committee from time to time meets with the Board of Commissioners as and when requested by the Board of Commissioners.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk with effect from 25 June 2019 for a term of 3 years and regularly reports to the Board of Commissioners on matters related to the responsibilities of the Audit Committee.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2019, susunan

Direksi Perseroan adalah:

Presiden Direktur

Handojo Selamat Muljadi

Wakil Presiden Direktur

Diana Wirawan

I Made Dharma Wijaya

Direktur

Phillips Gunawan

Prayoga Wahyudianto

Hartaty Susanto

Shania

Liza Prasodjo

Rorita Lim

Linda Lukitasari

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah melakukan pengurusan kegiatan usaha dengan mengelola aktiva dan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS yang diselenggarakan minimal sekali setahun dengan memberikan laporan perihal jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan untuk tahun buku yang baru berlalu. Rapat Direksi dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Besarnya gaji Direksi ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2019 kepada pemegang saham telah tercantum pada bagian Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Board of Directors

As at 31 December 2019, the composition of

Company Board of Directors is as follows:

President Director

Handojo Selamat Muljadi

Vice President Directors

Diana Wirawan

I Made Dharma Wijaya

Directors

Phillips Gunawan

Prayoga Wahyudianto

Hartaty Susanto

Shania

Liza Prasodjo

Rorita Lim

Linda Lukitasari

Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the GMS. Pursuant to the Company's Articles of Association, the primary responsibility of the Board of Directors is to administer the Company's business by managing its assets and resources for the good of and in the best interest of the Company.

The Board of Directors perform its duties under the supervision of the Board of Commissioners, being accountable to the Shareholders through the GMS held at least once a year, whereby it submits a report on the Company's operations and financial management for the financial year recently ended. Board of Directors meetings are conducted at any time deemed necessary.

Remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the Board of Commissioners.

In 2019, the Board of Directors had implemented all decisions resolved in the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The report of the Board of Directors accounts for execution of its duties and management of the Company during 2019 to the shareholders has been presented in section of the Board of Directors' Report of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung (Liaison Officer) dalam hal menciptakan jalur komunikasi yang efektif antara regulator dan pemegang saham dengan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan bahwa Direksi mengetahui perkembangan peraturan-peraturan Pasar Modal dan juga memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal. Selain itu Sekretaris Perusahaan berperan memberikan informasi dan laporan kepada para pemodal atau masyarakat umum sehubungan dengan kegiatan-kegiatan dan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kegiatan-kegiatan Perseroan yang dimaksud antara lain adalah penyelenggaraan paparan publik dan rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa bagi para pemegang saham serta pengumuman informasi keuangan secara tertulis kepada masyarakat dalam media cetak atau elektronik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Shania menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 31 Mei 2017, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata.

Audit Internal

Audit Internal Perseroan berfungsi memberikan masukan yang independen dan obyektif mengenai kondisi sistem kontrol internal Perseroan atas sumber daya yang dimiliki dan untuk memastikan bahwa penggunaannya sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja operasional

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as Liaison Officer, ensuring effective communication is maintained between the Company and the regulatory bodies and shareholders.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Board of Directors are well informed about capital market regulations as well as corporate compliance with prevailing Capital Market rules and regulations. The Corporate Secretary also provides investors and public shareholders with information and reports pertaining to the Company's activities and performance as a publicly listed company in accordance with the prevailing regulations.

These activities include organizing public exposes, annual general meetings or extraordinary meeting of shareholders and posting of public announcements on its financial information through various printed or electronic media in accordance with the prevailing regulations.

Shania has been a Corporate Secretary since 2017 based on a Board of Directors' Decision Letter on the appointment of Company Secretary dated 31 May 2017, and obtained a Bachelor of Law from University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked at PT Nusantara Ragawisata.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company provides independent and objective advice on the state of the Company's internal control system with regards to its resources, to ascertain that they are utilized optimally in compliance with the established systems and procedures hence giving added value to improve the Company's performance. Internal Audits are

Perseroan. Pelaksanaan Audit Internal dijadwalkan dalam periode bulanan dan sesuai rencana kerja tahunan atau bisa dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan. Program kerja Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi atas penerapan kebijakan perusahaan maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dalam kegiatan operasional dan relevansi sistem prosedur serta konfirmasi atas data dan dokumentasi pada semua divisi, baik di pabrik, cabang, gerai-gerai yang dimiliki Perseroan maupun kepada pelanggan secara langsung.

Hasil evaluasi lapangan berupa temuan-temuan dan rekomendasi disertai analisa yang bersifat independen, akurat

scheduled on a monthly basis and pursuant to the annual work program, or incidentally on an on-call basis. The Internal Audit unit's work program includes testing and evaluation of the implementation to the Company's policy and compliance to the laws and regulations pertaining to the company's activities, as well as relevance of procedure systems and confirmation of data and documentation at Company's divisions, i.e. plants, branch sales counters and directly from customers.

The field evaluation audits in the form of findings and recommendations contain analysis that are independent,

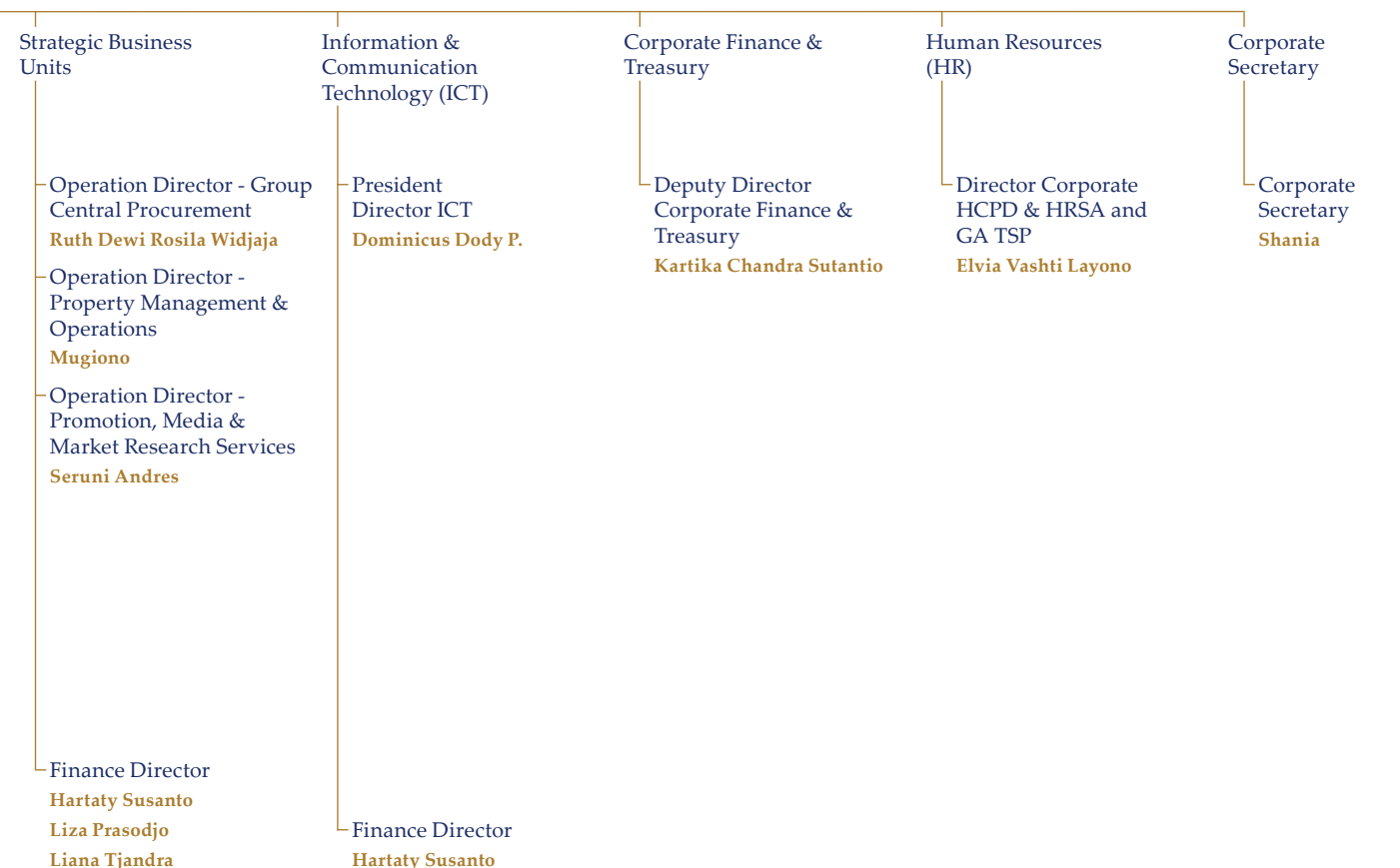
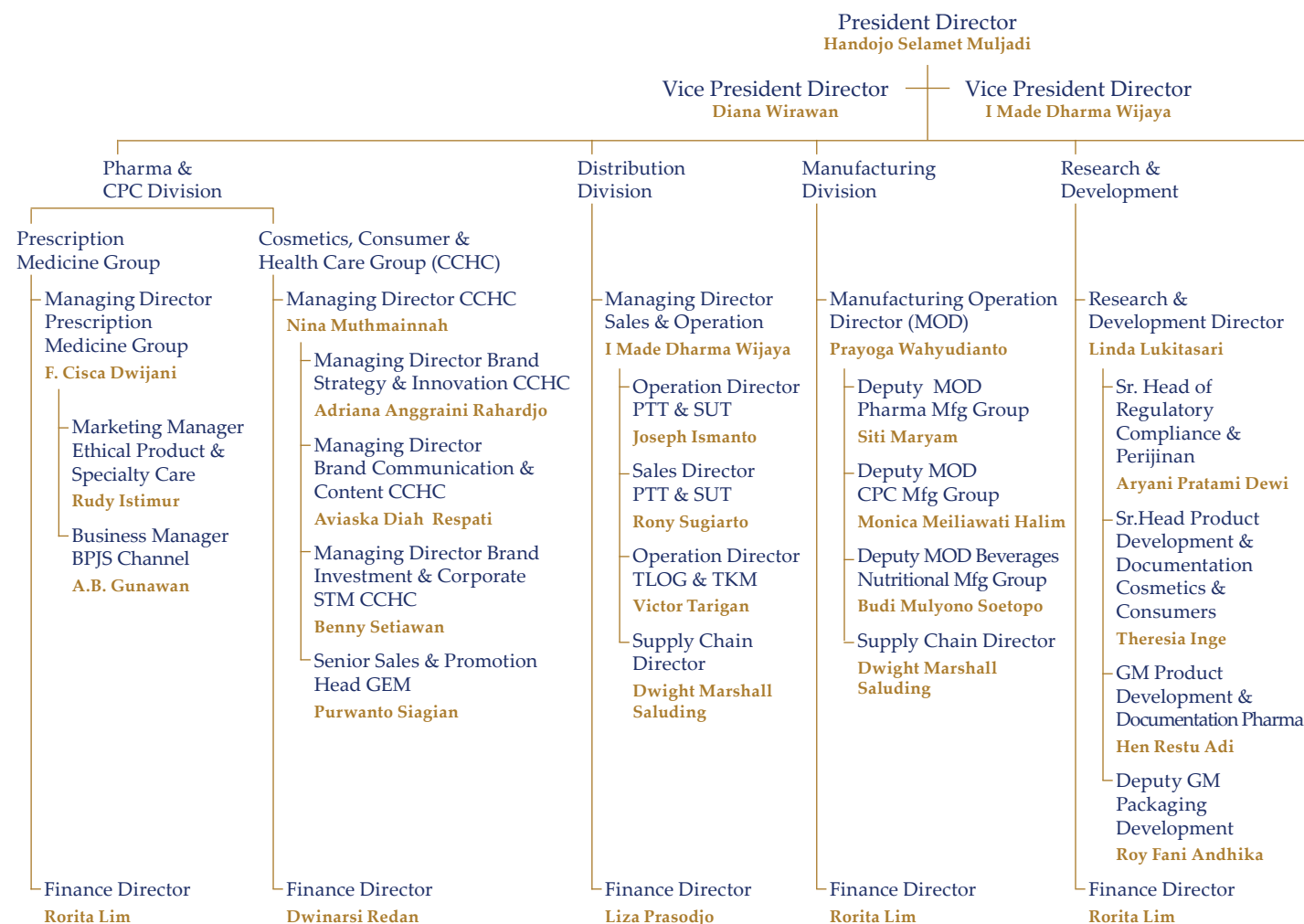
dan positif dalam rangka peningkatan sistem pengendalian internal dan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan, yang disampaikan dalam rapat kerja bersama dengan Direktur Keuangan dan Kepala Divisi terkait untuk mendapat tanggapan atas hasil evaluasi kerjanya.

Selanjutnya Audit Internal mengawasi penerapan atas rekomendasi yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk memastikan peningkatan kinerja divisi terkait, untuk mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien dan berdaya guna secara internal maupun eksternal.

accurate and positive in order to improve the internal control system, all of which are reported in the joint work meetings with the Director of Finance and related Division Heads, who will subsequently provide response to the evaluation on their respective performances.

Next, the Internal Audit unit will monitor the implementation of the said recommendations agreed by the Management to ensure improved performance within the respective division, in order to facilitate a Company management system that are internally and externally more effective, efficient and functional.

Struktur Organisasi 2019 Organization Structure 2019



Untuk meningkatkan kinerja, kemampuan dan wawasannya, para anggota Audit Internal mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar termasuk perkembangan peraturan pemerintah yang dibutuhkan seiring kemajuan dan perkembangan Perseroan.

Divisi Audit Internal dikepalai oleh 1 Kepala Divisi Audit Internal yang membawahi Manager Audit Manufacturing, Manager Audit Marketing dan Manager Audit Distribusi, 10 Penyelia dan 15 Staf Audit, yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan bertanggung jawab kepada Wakil Presiden Direktur. Unit Audit Internal ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Direksi dan memiliki kualifikasi yang diperlukan serta pedoman dalam menjalankan fungsi internal audit.

Kepala divisi Audit Internal dijabat oleh Swasta Kusnadi sejak bulan Juli 2016, yang merangkap Manager Audit Internal untuk Divisi Manufacturing (Pharma & CPC). Lahir tahun 1961. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Asia Pacific Corp (Aspac Grup), di Argo Manunggal Grup dan KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Manager Audit Internal untuk Divisi Marketing Pharma & CPC dan International Business Group dijabat oleh Stephen Timotius Gunawan sejak bulan Juli 2016. Lahir tahun 1980. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) dan PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Manager Audit Internal untuk Divisi Distribusi dijabat oleh Antonius Herrianto sejak tahun 2009. Lahir tahun 1977. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Tempo Grup tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di Global

To enhance the level of competency and insight of the Internal Audit Unit members, they participate in variety of training programs and seminars, including the updates of government regulations that needed along with the progress of Company's growth and development.

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division that supervise Manufacturing Audit Manager, Marketing Audit Manager, Distribution Audit Manager, 10 Supervisors and 15 audit staffs, working in conjunction with Director of Finance and reporting to Vice President Director. Internal Audit Unit is appointed based on the Letter of Appointment from the Directors and has the necessary qualifications and guidelines in carrying out internal audit functions.

The Head of Internal Audit is filled by Swasta Kusnadi since July 2016, concurrently as Internal Audit Manager for Pharma & CPC Manufacturing. He was born in 1961. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from Faculty of Economic, Tarumanagara University, Jakarta. He joined the Company in 1993. Prior to joining the Company, he worked at PT Asia Pacific Corp. (Aspac Group), Argo Manunggal Group and KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Internal Audit Manager for Pharma & CPC Marketing Division and International Business Group is filled by Stephen Timotius Gunawan since July 2016. Born in 1980. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Bina Nusantara University, Jakarta. He joined the Company in 2012. Prior to joining the Company, he worked at PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) and PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Antonius Herrianto was appointed as Internal Audit Manager for Distribution division since 2009. Born in 1977. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Atma Jaya Catholic University, Jakarta. He joined the Company in 2004. Prior to joining the Company, he worked at Global Putra

Putra International Group dan Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata & Rekan.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diawali dengan adanya uraian jabatan dari setiap karyawan sesuai jabatan berupa penjabaran ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai dasar pegangan seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan Perseroan, dimana salah satu peran penting dari Audit Internal dalam pengendalian operasional Perseroan adalah memastikan bahwa penerapan standar prosedur operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan melaksanakan disiplin anggaran/budget pada tingkat unit usaha, tingkat divisi dan terintegrasi sampai ke tingkat induk usaha Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengelola biaya-biaya operasional secara terpadu antara lain melalui penerapan sistem manajemen informasi terpadu dengan menggunakan piranti lunak SAP untuk keempat divisi usaha inti Perseroan.

Kinerja unit usaha dianalisa secara berkala mengacu pada anggaran/budget dari unit usaha terkait, untuk mengevaluasi dan memastikan realisasi usaha telah sesuai dengan tujuan Perseroan yang tertuang dan dijabarkan pada anggaran/budget masing-masing unit usaha. Kinerja unit usaha tersebut juga merupakan faktor utama untuk menilai kinerja karyawan pada unit usaha terkait, sesuai hasil kinerja masing-masing unit usaha yang mengacu pada anggaran/budget yang telah ditetapkan.

International Group and BDO Tanubrata & Partners Public Accounting Firm.

Internal Control System

The Company's internal control system begins with the job descriptions from each employee based on their respective job description, duty and responsibility. In order to control the operational activities, the Company owns its Standard Operating Procedures as guidelines to conduct all business activities to ensure that these activities are performed in compliance to prevailing Company policies and regulations. One of the key role of the Company's Internal Audit unit in operational control of the Company is to ensure the implementation of the Standard Operating Procedures have been performed in accordance with the established company's policy.

In addition, the Company implements budgetary discipline at the business unit level, division level and integrated to the core Company level. Furthermore, the Company also manages the operational costs in an integrated manner, among others through the implementation of an integrated information management system by using SAP software for the Company's four core business divisions.

The performance of business units are analyzed on a regular basis refers to its specific budgetary guidelines, to evaluate and ensure that the business realization has been in accordance with the Company's objectives set forth and described in the respective unit's budget. The performance of individual business units is the main key to conduct employee's performance appraisals, based on the results of the performance of each business unit that refers to the budget that has been set.

Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial

Corporate Social Responsibility & Activities

Sebagai perwujudan salah satu dari nilai-nilai inti yang selalu dipegang teguh serta telah membesarkan Perseroan selama lebih dari 66 tahun, yaitu nilai inti “Tanggung Jawab”, PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Tempo Scan”) mewujudkan hal tersebut dengan pembentukan Corporate Social Responsibility (“CSR”) Center sejak tahun 2011.

Pada awalnya dibentuk Program Sosial Indonesia Tersenyum (“Program Indonesia Tersenyum”) yang dimulai pada tahun 2007 sebagai wujud nyata kegiatan CSR Tempo Scan yang memiliki misi memberikan bantuan kesehatan kepada golongan masyarakat ekonomi lemah yang memiliki anak-anak maupun balita dengan kelainan bawaan pada organ tubuh maupun anggota tubuhnya baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi masa depan mereka.

Sejak tahun 2017 CSR Tempo Scan “Program Indonesia Tersenyum” direposisi menjadi Program “Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat” yang diawali dengan kegiatan di wilayah Jawa Barat dan Banten. Pada tahun 2019, Program ini memperluas cakupan wilayahnya dengan menjangkau 34 kecamatan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dan 13 kecamatan di Kota Surabaya, Jawa Timur berupa bantuan kepada sekitar 100.000 anak-anak berusia 1 tahun ke atas dengan kondisi gizi kurang atau dalam golongan keluarga ekonomi lemah/miskin, melalui pemberian tambahan nutrisi yang diberikan kepada anak-anak tersebut secara berkesinambungan dalam kurun waktu 3 bulan. Kepada orang tua dari anak-anak tersebut diberi edukasi tentang gizi seimbang dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) termasuk pencegahan penyakit, antara lain penyakit demam berdarah.

Selain itu, Program “Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi dan Sehat” juga memberikan bantuan berupa tambahan nutrisi untuk sekitar 425.000 anak-anak di wilayah Jabodetabek, Jawa Tengah, Batam, Palu, dan

As a manifestation of one of the core values that has raised the Company for more than 66 years namely “Responsibility”, PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Tempo Scan”) has transpired it through the establishment of Corporate Social Responsibility (“CSR”) Center since 2011.

At the beginning Program Sosial Indonesia Tersenyum (“*Program Indonesia Tersenyum*”) was initiated in 2007 as a manifestation of Tempo Scan’s CSR activities with mission to provide medical assistance to families with low social economic background whose children or toddlers were born with congenital abnormalities in their organs or limbs that directly or indirectly affect their future.

Since 2017 Tempo Scan CSR “Program Indonesia Tersenyum” has been repositioned to become Program of “Realizing a Well-Nourished and Healthy Generation of Indonesia” which has been started in West Java and Banten. In 2019, the aforesaid Program expanded its coverage area to reach 34 sub-districts in Klaten Regency, Central Java and 13 sub-districts in Surabaya City, East Java by providing assistance to arround 100,000 children above 1 year old with a malnourished condition and belonged to low economic or poor families, through the giving of additional nutrition to those children sustainably in a 3-month period. While the parents of the children were given education on balanced nutrition and Hygienic and Healthy Lifestyle (PHBS), including how to prevent diseases such as dengue fever.

In addition, the Program of “Realizing a Well-Nourished and Healthy Generation of Indonesia” has also given an assistance of additional nutrition to arround 425,000 children in the areas of Jabodetabek, Central Java, Batam,

Papua dan tambahan nutrisi zat besi kepada Wanita Usia Subur di Kabupaten Klaten.

Gizi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Kekurangan gizi pada usia dini akan berpengaruh pada pertumbuhan anak, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam hal ini tentu banyak faktor yang melatar belakanginya, salah satunya adalah kurangnya akses informasi mengenai nutrisi seimbang serta faktor pendapatan keluarga, sehingga orang tua tidak bisa memberikan asupan gizi yang tepat pada anak.

Tempo Scan ingin mengajak seluruh lapisan masyarakat Indonesia untuk turut berpartisipasi guna mewujudkan kesetaraan kesempatan bagi anak Indonesia mendapatkan akses untuk memperoleh nutrisi yang tepat, sehingga dapat mewujudkan generasi Indonesia yang bergizi baik dan sehat.

Palu, and Papua and additional iron nutrition to women of childbearing age in Klaten Regency.

Nutrition has an extremely important role in children’s growth and development process. Early childhood malnutrition will affect on children’s growth, which in turn may degrade the human resources quality of a nation. In such cases there are indeed many background factors, one of which is the lack of access to information on balanced nutrition, as well as the family income, hence parents cannot provide adequate nutrition for their children.

Tempo Scan invites all parties of the Indonesian society to participate in realizing the equality of opportunity for Indonesian children to obtain sufficient nutrition, so that we can achieve a well-nourished and healthy generation of Indonesia.

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

1 April 2020

Direksi:


Handojo S. Muljadi
Presiden Direktur
President Director


Phillips Gunawan
Direktur
Director


Prayoga Wahyudianto
Direktur
Director

Dewan Komisaris:


Dian Paramita Tamzil
Presiden Komisaris
President Commissioner


Kustantinah
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company hereby state that:

The Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

April 1, 2020

Board of Directors:


Diana Wirawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


Hartaty Susanto
Direktur
Director


Liza Prasodjo
Direktur
Director


Shania
Direktur
Director


I Made Dharma Wijaya
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director


Linda Lukitasari
Direktur
Director


Rorita Lim
Direktur
Director


Suparni Parto Setiono
Komisaris
Commissioner


Julian Aldrin Pasha
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner


Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komisaris
Commissioner





THE TEMPO GROUP

PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Head Office : Tempo Scan Tower, 16th Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
Phone: 2921 8888 Fax: 2920 9999 PO BOX: 3269 Jkt 10002 No. PBF: 31081/PBF/II/91
Factory : EJIP Industrial Park, Plot 1 G-H, Lemahabang, Bekasi 17550 Phone: 897 1553, 897 0801 Fax: 897 1563, 897 0764

Surat Pernyataan Direksi Directors' Statement

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2019
For The Year Ended 31 December 2019

Yang Diterbitkan Oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Issued by Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Dengan Laporan tanggal 16 Maret 2020 No. 00193/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2020
By Its Report Dated 16 March 2020 No. 00193/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2020
("Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statement")

PT Tempo Scan Pacific Tbk. ("Perseroan/Company")

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kami yang bertandatangan di bawah ini dalam kedudukan sebagai anggota Direksi bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan :

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the undersigned in their capacity as members of the Board of Directors therefore acting for and on behalf of the Board of Directors of the Company:

1.	Nama/Name	:	Handojo S. Muljadi
	Alamat Kantor/Office Address	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Denpasar I/85, RT001, RW002, Kuningan Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	021-29218888
	Jabatan/Position	:	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name	:	Diana Wirawan
	Alamat Kantor/Office Address	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Kintamani II No. 28, RT001, RW002, Kuningan Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/Phone Number	:	021-29218888
	Jabatan/Position	:	Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
3.	Nama/Name	:	Hartaty Susanto
	Alamat Kantor/Office Address	:	Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	:	Perum Griya Bogor Raya Mars No. 43 A RT001, RW012 Katulampa, Bogor Timur
	Nomor Telepon/Phone Number	:	021-29218888
	Jabatan/Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa sebatas pengetahuan kami:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

hereby state to the best of our knowledge:

1. To be responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
2. That the Company's Consolidated Financial Statement has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. That all information in the Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed.
4. That the Company's Consolidated Financial Statement does not contain misleading information or material facts, and does not omit any information or material fact;
5. To be responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2020/ 16 March 2020

Direktur/Director

Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

Presiden Direktur/President Director

Hartaty Susanto

Diana Wirawan

Handojo S. Muljadi

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

Ekshibit A

Exhibit A

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,g,q,4,28,29	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,q,5,28,29			Trade receivables
Pihak ketiga		1.149.590.796.666	1.171.801.034.437	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	21.040.230.013	2.462.139.003	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,29			Other current financial assets
Pihak ketiga		169.029.901.515	126.088.498.131	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	5.231.431.518	714.211.365	Related parties
Persediaan	2i,8	1.416.073.420.751	1.507.993.377.295	Inventories
Pajak dibayar di muka	2r,18	177.867.044.813	224.888.690.205	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j,9	239.589.495.156	193.536.465.835	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		5.432.638.388.008	5.130.662.268.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,10	24.714.968.870	24.589.968.870	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2c,f,11	19.663.074.798	3.331.729.378	Investments in associates
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.334.307.001.601 pada tahun 2019 dan Rp1.188.178.684.270 pada tahun 2018	2k,l,3b,12	2.370.214.050.251	2.271.379.683.420	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,334,307,001,601 in 2019 and Rp1,188,178,684,270 in 2018
Aset pajak tangguhan, Neto	2r,18	58.616.884.812	58.541.164.996	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya	2n,r,18	466.922.214.004	381.470.244.813	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		2.940.131.192.735	2.739.312.791.477	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.372.769.580.743	7.869.975.060.326	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2f,13,29,30	374.685.088.884	437.468.825.091	Bank loans
Utang usaha	2f,14,28,29			Trade payables
Pihak ketiga		1.217.381.569.864	1.273.501.108.638	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	8.889.485.507	6.374.436.957	Related parties
Beban akrual	2f,15,28,29	49.232.442.678	101.432.507.071	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18	65.724.666.735	56.706.226.019	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term post-employment
jangka pendek	2s,16	48.240.413.622	40.411.852.022	benefits obligation
Bagian lancar atas utang				Net of current maturities of
pembiayaan	2f,h,m,7,12,29	21.357.515.966	15.008.604.401	financing liabilities
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lainnya	2f,17,28,29			liabilities
Pihak ketiga		160.352.557.080	107.628.239.048	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	7.744.565.719	543.235.092	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.953.608.306.055	2.039.075.034.339	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan	2f,h,m,7,12,29	40.320.117.130	37.091.055.885	Financing liabilities
Pendapatan ditangguhkan		974.768.607	1.157.827.295	Deferred income
Utang bank jangka panjang	2f,13,29	166.000.000.000	-	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term post-employment
jangka panjang	2s,16	388.665.793.674	336.022.738.765	benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	2r,18	32.164.625.384	23.780.333.548	Deferred tax liabilities, Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		628.125.304.795	398.051.955.493	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.581.733.610.850	2.437.126.989.832	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owner
kepada pemilik entitas induk				of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp50				Share capital - par value Rp50
per saham				per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
4.500.000.000 saham	19	225.000.000.000	225.000.000.000	4,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor, Neto	2o,7,20	335.551.217.059	335.862.416.630	Additional paid-in capital, Net
Selisih kurs karena penjabaran laporan				Differences arising from foreign
keuangan	2b	6.456.212.288	3.679.520.165	currency translations
Komponen ekuitas lainnya	2b	33.421.914.383	33.421.914.383	Other equity component
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas				Unrealized gain (loss) on increase
kenaikan (penurunan) nilai pasar				(decrease) in fair value of
investasi jangka pendek, Neto	2f,6	598.940.000 (	12.780.000)	short-term investment, Net
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	19	40.500.000.000	38.250.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.844.985.996.024	4.500.697.781.383	Unappropriated
Sub-total		5.486.514.279.754	5.136.898.852.561	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,21	304.521.690.139	295.949.217.933	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		5.791.035.969.893	5.432.848.070.494	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.372.769.580.743	7.869.975.060.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 9	2 0 1 8	
PENJUALAN NETO	2h,p,t,7,22,23	10.993.842.057.747	10.088.118.830.780	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,p,7,24	6.752.312.739.035	6.246.536.620.082	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2t,22	4.241.529.318.712	3.841.582.210.698	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h,p,25	(2.837.917.470.758)(	2.632.954.167.821)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2h,p,25	(572.413.632.822)(	563.767.602.908)	General and administrative expenses
(Beban) penghasilan operasi lain, Neto		(34.118.394.051)	57.716.035.240	Other operating (expenses) income, Net
LABA USAHA		797.079.821.081	702.576.475.209	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	4	90.683.171.895	74.324.750.104	Finance income
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	2b,c,11	(17.667.930.580)(	2.269.652.883)	Equity in net losses of associated company, Net
Beban keuangan	2h	(48.181.736.807)(	29.207.817.043)	Finance costs
Beban restrukturisasi	26	(25.692.414.117)(	17.723.576.482)	Restructuring expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		796.220.911.472	727.700.178.905	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	2r,18	201.065.998.598	187.322.033.018	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		595.154.912.874	540.378.145.887	NET INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSSES) INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas				Actuarial (loss) gain of post-
imbalan pasca kerja	2s,16	(40.061.452.838)	7.757.554.139	employment benefits
Pajak tangguhan terkait	2r	10.017.198.139 (	1.931.195.825)	Relating to deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will or may be reclassified to profit or loss
Perubahan laba (rugi) yang belum				Unrealized gain (losses) on
direalisasi atas kenaikan				Increase (decrease) in market
(penurunan) nilai pasar investasi				values of short-term investment, Net
jangka pendek, Neto		611.720.000 (	170.050.000)	
Selisih kurs karena penjabaran laporan				Differences arising from foreign
keuangan		2.776.692.123	7.004.647.675	currency translation
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		(26.655.842.576)	12.660.955.989	Total Other Comprehensive (Losses) Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		568.499.070.298	553.039.101.876	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.006.222.109.243	10.001.416.139.413	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(8.563.261.725.647)	(8.070.131.704.552)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.083.065.673.776)	(1.068.528.786.987)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.359.894.709.820	862.755.647.874	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	91.256.205.709	72.332.871.731	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(47.916.242.849)	(28.197.128.887)	Payments of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	94.548.355.665	8.644.224.645	Tax refund
Pembayaran pajak	(608.007.758.084)	(526.447.491.388)	Payments of taxes
Arus kas neto dari aktivitas operasi	889.775.270.261	389.088.123.975	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan atas investasi jangka pendek, Neto	(60.000.000.000)	(15.000.000.000)	Additional of short-term investments, Net
Penambahan penyertaan saham, Neto	(33.999.276.000)	(100.000.000)	Additional investment in shares of stock, Net
Aset tetap			Property, plant and equipment
Penjualan	57.067.497.712	46.040.775.682	Sales
Pembelian	(328.687.646.138)	(466.219.345.128)	Purchases
Penerimaan dividen kas	244.604.316	-	Proceeds from cash dividend
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(365.374.820.110)	(435.278.569.446)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.188.197.956.681	3.123.030.074.714	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.250.981.692.894)	(2.959.981.629.793)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi, Neto	(8.990.814.120)	(6.603.329.916)	Payment to related parties, Net
Pembayaran utang pembiayaan	(34.468.358.396)	(18.053.531.344)	Payments of financing liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	166.000.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada:			Payment of cash dividends to:
Pemilik entitas induk	(144.401.126.067)	(143.260.176.602)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(65.602.339.280)	(54.958.660.194)	Non-controlling interest
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(150.246.374.076)	(59.827.253.135)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(23.115.861.077)	35.919.444.853	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	351.038.214.998	(70.098.253.753)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.903.177.852.578	1.973.276.106.331	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E

Exhibit E

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 37. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1971, Tambahan No. 148. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 25 tanggal 25 Juli 2008 mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85063.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 12177.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H. No. 7 tanggal 6 Juni 2015 mengenai perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945757 tanggal 25 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengumuman pada Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), didirikan di Republik Indonesia, adalah Perusahaan induk dari PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anak.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia dated 20 May 1970, under its original name PT Scanchemie within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 37 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/27/4 dated 13 February 1971, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1971, Supplement No. 148. The Company’s articles of association has been amended from time to time, the latest of which were drawn up in Notarial deed No. 25 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 25 July 2008 relating to the adjustment of the Company’s articles of association in compliance with Law No. 40 Year 2007. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85063. AH.01.02.TH.2008 dated 12 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 5 May 2009, Supplement No. 12177.

The latest amendment of the articles of association of the Company were drawn up in Notarial deed No. 7 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 6 June 2015 relating to amendment of several provisions of the Company’s articles of association in compliance with the requirements of the Financial Services Authority. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945757 dated 25 June 2015. As of the date of the independent auditor’s report, the announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still on process.

Based on Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of the Company’s activity is pharmaceutical business. The Company started its commercial operations in 1970. The head office of the Company is located at 16th Floor, Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 3-4, Jakarta 12950, while its factories are located in Cikarang - West Java.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), established in the Republic of Indonesia, is the parent Company of PT Tempo Scan Pacific Tbk and subsidiaries.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan
Perusahaan Lainnya

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250 setiap saham. Total nominal dari keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut adalah sejumlah Rp17,5 miliar. Hal ini menyebabkan total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 75.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 September 1995 yang dinyatakan dalam akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 195 tanggal 29 September 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, tanggal 5 Desember 1995, Tambahan No. 10015, nilai nominal masing-masing saham Perusahaan diubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 75.000.000 saham menjadi 150.000.000 saham.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-106/PM/1998 tanggal 19 Januari 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 300.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 setiap saham. Jumlah nominal dari keseluruhan saham tersebut adalah sejumlah Rp150 miliar. Sebagai akibat penawaran umum terbatas tersebut, total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 450.000.000 saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2006 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 41 tanggal 30 Juni 2006, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 871, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 450.000.000 saham menjadi 4.500.000.000 saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares an Other
Corporate Actions

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 dated 24 May 1994, the Company offered 17,500,000 new shares to the public through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp8,250 per share. The total aggregate par value of the shares offered to the public amounted to Rp17.5 billion. This brought the total number of issued and fully paid shares of the Company to 75,000,000 shares as of 31 December 1994.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 29 September 1995 that was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, dated 5 December 1995, Supplement No. 10015, which was stated in Notarial deed No. 195 of Mudofir Hadi, S.H., dated 29 September 1995, the par value of the Company's shares were changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share (*stock split*). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 75,000,000 shares to 150,000,000 shares.

Based on the letter of BAPEPAM No. S-106/PM/1998 dated 19 January 1998, the Company conducted its First Rights Issue involving 300,000,000 new shares at an offering price of Rp500 per share. The aggregate nominal value of the underlying shares amounted to Rp150 billion. As a result of this rights issue, the total number of issued and fully paid shares of the Company were increased to 450,000,000 shares.

Based on the resolution of the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 30 June 2006, which was set forth in the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notarial deed No. 41 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 30 June 2006 that was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 66 dated 18 August 2006, Supplement No. 871, the par value of the Company's shares were changed from Rp500 per share to Rp50 per share (*stock split*). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 450,000,000 shares to 4,500,000,000 shares.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan
Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Dian Paramita Tamzil	:
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:
Komisaris	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Kustantinah	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Handojo Selamat Muljadi	:
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:
Wakil Presiden Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:
Direktur	:	Phillips Gunawan	:
Direktur	:	Hartaty Susanto	:
Direktur	:	Liza Prasodjo	:
Direktur	:	Linda Lukitasari	:
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:
Direktur	:	Shania	:
Direktur	:	Rorita Lim	:

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Dian Paramita Tamzil	:
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Kustantinah	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Handojo Selamat Muljadi	:
Wakil Presiden Direktur	:	Diana Wirawan	:
Wakil Presiden Direktur	:	Phillips Gunawan	:
Direktur	:	Hartaty Susanto	:
Direktur	:	Liza Prasodjo	:
Direktur	:	Linda Lukitasari	:
Direktur	:	Prayoga Wahyudianto	:
Direktur	:	I Made Dharma Wijaya	:
Direktur merangkap Direktur	:		:
Independen	:	Shania	:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and
Employees

As of 31 December 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Dian Paramita Tamzil	:
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:
Komisaris	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Kustantinah	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:

Directors

Presiden Direktur	:	Handojo Selamat Muljadi	:
Vice President Director	:	Diana Wirawan	:
Vice President Director	:	I Made Dharma Wijaya	:
Director	:	Phillips Gunawan	:
Director	:	Hartaty Susanto	:
Director	:	Liza Prasodjo	:
Director	:	Linda Lukitasari	:
Director	:	Prayoga Wahyudianto	:
Director	:	Shania	:
Director	:	Rorita Lim	:

As of 31 December 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Dian Paramita Tamzil	:
Komisaris	:	Suparni Parto Setiono	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Kustantinah	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Julian Aldrin Pasha	:
Komisaris dan Komisaris	:		:
Independen	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:

Directors

Presiden Direktur	:	Handojo Selamat Muljadi	:
Vice President Director	:	Diana Wirawan	:
Vice President Director	:	Phillips Gunawan	:
Director	:	Hartaty Susanto	:
Director	:	Liza Prasodjo	:
Director	:	Linda Lukitasari	:
Director	:	Prayoga Wahyudianto	:
Director	:	I Made Dharma Wijaya	:
Director concurrently as Independent	:		:
Director	:	Shania	:

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan
Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan
anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai
berikut:

Ketua	:	Kustantinah	:	Chairman
Anggota	:	Julian Aldrin Pasha	:	Member
Anggota	:	Ratna Dewi Suryo Wibowo	:	Member

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pegawai
tetap sekitar 5.510 dan 5.765 orang pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018.

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Boards of Commissioners and Directors and
Employees (Continued)*

*As of 31 December 2019 and 2018, the members of the
Company's audit committee are as follows:*

*The Company and its subsidiaries have approximately
5,510 and 5,765 permanent employees as of
31 December 2019 and 2018.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten
dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun
sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK
yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi
Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana
disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam
masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah PSAK dan ISAK yang berlaku efektif
tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Basis of Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements have been
prepared in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards.*

Changes in Accounting Policies

*Accounting policies adopted are consistent with
those of the previous financial year, except for the
adoption of the PSAK and ISAK that effective on or
after 1 January 2019. Changes to the Company and
subsidiaries' accounting policies have been made
as required, in accordance with the transitional
provisions in the respective standards and
interpretation.*

*The following PSAK and ISAK, that became effective
for the financial year beginning 1 January 2019:*

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 22 (Improvements 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangements".

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK tersebut telah diadopsi tetapi tidak
menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan entitas anak maupun efek
material terhadap jumlah yang dilaporkan atas
periode berjalan atau periode sebelumnya.

Amandemen standar dan interpretasi yang belum
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku
efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020,
sementara interpretasi standar baru berlaku
efektif mulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas
standar baru dan amandemen standar tersebut
diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK
73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi
dampak dari standar dan interpretasi tersebut
terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan
konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang
disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan
dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang
bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan
dengan menggunakan metode langsung, menyajikan
penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang
diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi
dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan
keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang
merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan
entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. *Basis of Consolidated Financial Statements
(Continued)*

Changes in Accounting Policies (Continued)

*The PSAK and ISAK that have been adopted but did
not result in substantial changes to the Company and
subsidiaries' accounting policies and had no material
effect on the amounts reported for the current or
prior financial period.*

*Amendments to standard and interpretation that are
not yet effective for the financial year beginning on
1 January 2019 are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *PSAK 73, "Leases".*

*All new standards and amendments are effective
for periods beginning on or after 1 January 2020,
while new standard interpretation are effective on
1 January 2019. Early adoption are permitted for new
standard and amendment, while early adoption for
PSAK 73 are permitted if PSAK 72 are adopted.*

*As of the date of issuance of the consolidated
financial statements, management is still evaluating
the impact of the standards and interpretations on
the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements have been
prepared on the historical cost concept, except for
certain accounts which are prepared under other
measurement basis as described in accounting
policies of the respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which
have been prepared by using the direct method,
present receipts and disbursements of cash and cash
equivalents classified into operating, investing and
financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated
financial statements is Indonesian Rupiah, which is
the Company and its subsidiaries functional currency.*

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai “Kelompok Usaha”). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”) as if they formed a single entity. Subsidiaries are entities which are controlled by the Company directly and/or indirectly. As of 31 December 2019 and 2018, these subsidiaries, in which the Company owns, directly and/or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/% of effective ownership		Total aset, sebelum eliminasi (dalam juta)/Total assets, before elimination (in million)	
				Des 2019/ Dec 2019	Des 2018/ Dec 2018	Des 2019/ Dec 2019	Des 2018/ Dec 2018
<u>Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly</u>							
PT Perusahaan Dagang Tempo - PTT	Jasa distribusi/ <i>Distribution services</i>	Jakarta	1953	70,00	70,00	2.877.087	2.892.053
PT Supra Usadhatama - SUT (1)	Jasa distribusi/ <i>Distribution services</i>	Jakarta	1987	70,00	70,00	142.628	123.669
PT Tempo Logistics - TLOG (1)	Jasa pergudangan/ <i>Warehouse services</i>	Jakarta	2000	70,00	70,00	50.231	47.603
PT Tempo Kereta Mas - TKM (1)	Jasa transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	Jakarta	2017	42,00	42,00	73.171	60.517
PT Tempo Land - TL	Pembangunan dan persewaan bangunan/ <i>Construction and building rental</i>	Jakarta	1994	100,00	100,00	834.772	822.655
PT Barclay Products - BCL	Pemasaran produk konsumen, kosmetika dan pembersih perabot rumah tangga/ <i>Consumer products, cosmetics and household products trading</i>	Jakarta	1977	100,00	100,00	1.088.104	1.008.329
PT Eres Revco - ER (3)	Pemasaran produk kosmetika/ <i>Cosmetics trading</i>	Jakarta	1989	99,51	99,51	237.929	199.956
PT Rudy Soetadi - RS (3)	Produsen produk konsumen dan kosmetika/ <i>Consumer products and cosmetics manufacturing</i>	Jakarta	1977	99,50	99,50	305.104	266.236
International Beauty Products Ltd. - IBP (3)	Pemasaran produk kosmetika/ <i>Cosmetics trading</i>	Bangkok, Thailand	1978	100,00	100,00	175.270	214.915
PT Pritho - PTO (3)	Produsen produk kemasan plastik/ <i>Plastic packaging manufacturing</i>	Jakarta dan Surabaya	1978	100,00	100,00	110.926	99.685
RT Beauty Care Ltd. - RTB (2) dan (3)/ <i>(2) and (3)</i>	Importir dan distributor/ <i>Importer and distributor</i>	Bangkok, Thailand	1985	100,00	100,00	87.586	101.927
PT Tempo Utama Sejahtera - TUS (3)	Produsen produk konsumen dan pembersih perabot rumah tangga/ <i>Consumer products and household manufacturing</i>	Surabaya	1974	100,00	100,00	335.271	280.151
PT Tempo Nagadi - TN (3)	Produsen produk sabun/ <i>Soap manufacturing</i>	Jakarta	1991	100,00	100,00	49.176	49.642
PT Tempo Data System - TDS	Jasa sistem komputer/ <i>Computer systems services</i>	Jakarta	1998	97,60	97,60	81.157	87.974
Tempo Scan Pacific Philippines Inc. - TSPP	Jasa distribusi dan pemasaran/ <i>Distribution and marketing services</i>	Manila, Filipina	2007	100,00	100,00	22.433	24.218

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ % of effective ownership		Total aset, sebelum eliminasi (dalam juta)/ Total assets, before elimination (in million)	
				Des 2019/ Dec 2019	Des 2018/ Dec 2018	Des 2019/ Dec 2019	Des 2018/ Dec 2018
<u>Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly</u>							
Tempo Scan Pacific Malaysia SDN, BHD - TSPM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Kuala Lumpur, Malaysia	2012	100,00	100,00	7.388	6.356
PT Polari Limunusainti - PLI	Produsen produk minuman/ Beverage manufacturing	Tangerang	1987	100,00	100,00	129.785	129.618
PT Kendaga Isi Mulia - KIM (a) dan (4)/ (a) and (4)	Jasa distribusi/ Distribution services	Surabaya	1979	-	99,92	-	436
PT Tri Nagaharda Satria - TNS (4)	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1990	99,80	99,80	94	94
PT Supra Ferbindo Farma - SFF	Produsen produk farmasi/ Pharmaceutical manufacturing	Jakarta	1987	100,00	100,00	231.125	195.735
PT Ageng Adi - AA	Penyertaan saham/ Investments	Jakarta	1993	99,01	99,01	163.088	141.094
PT Pulau Mahoni - PM	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	1971	100,00	100,00	201.450	187.942
PT Tempo Scan Mahoni - TSM (5)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	2017	100,00	100,00	40.691	15.129
PT Tempo Natural Products - TNP	Produsen produk herbal / Herbal products manufacturing	Jakarta	2006	100,00	100,00	202.899	196.820
PT Tempo Promosi - TP	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	1999	100,00	100,00	164.758	151.964
PT Tempo Rx Farma - TRF	Pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan/ Pharmaceutical and medical devices trading	Jakarta	1968	99,93	99,93	101.306	86.086
PT Tempo Research - TR	Jasa riset dan pengembangan/ Research and development services	Jakarta	1997	99,99	99,99	41.471	52.735
PT Tempo Nagadi Trading - TNT	Jasa pembelian dan perdagangan/ Procurement services and trading	Jakarta	1991	100,00	100,00	54.716	45.167
PT Global Eramas - GEM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Jakarta	1987	97,60	97,60	8.292	9.292
PT Tempo Mahoni - TM	Usaha perdagangan/ Trading business	Jakarta	2006	99,96	99,96	4.470	4.286
PT Kian Mulia Manunggal - KMM	Produsen produk susu bubuk/ Powder milk manufacturing	Surabaya	1981	55,01	55,01	340.557	210.637

(a) Efektif per Mei 2019 tidak dikonsolidasikan lagi

(a) Effective as of May 2019, it is no longer consolidated

(1) Dimiliki secara tidak langsung melalui PTT
(2) Dimiliki secara tidak langsung melalui IBP
(3) Dimiliki secara tidak langsung melalui BCL
(4) Dimiliki secara tidak langsung melalui PLI
(5) Dimiliki secara tidak langsung melalui PM

(1) Indirectly-owned through PTT
(2) Indirectly-owned through IBP
(3) Indirectly-owned through BCL
(4) Indirectly-owned through PLI
(5) Indirectly-owned through PM

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Pada bulan April 2019, PT Kendaga Isi Mulia (KIM) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp1 miliar dan menerbitkan 8.749 saham baru yang diambil bagian oleh pemilik entitas induk dan pihak ketiga masing-masing sebanyak 7.249 saham dan 1.500 saham dengan harga nominal senilai Rp874,9 juta.

Pada bulan April 2019, entitas anak tertentu menjual 1.250 saham kepemilikannya di KIM kepada entitas anak tertentu lainnya. Dengan demikian kepemilikan entitas anak tertentu tersebut di KIM menjadi 12,5%.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada akhir tanggal pelaporan, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan”.

Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai:

1. Kekuasaan atas *investee*;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

In April 2019, PT Kendaga Isi Mulia (KIM) increased issued and fully paid capital to Rp1 billion and issued 8,749 new shares which was subscribed by the equity holders of the parent company and third party amounting to 7,249 shares and 1,500 shares, respectively, with nominal value amounting to Rp874.9 million.

In April 2019, certain subsidiary sold its 1,250 shares of ownership in KIM to another certain subsidiary. Therefore, the ownership of certain subsidiary in KIM became 12.5%.

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at the end of the reporting date, while consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as “Differences arising from foreign currency translations”.

Control exists when the Company has:

1. *The power over the investee;*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat dari setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan (tidak mengendalikan). Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi *investee* termasuk penghasilan komprehensif lain, dan penerimaan dividen dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*

- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*

- *Reclassifies the parent company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separate from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Investment in an Associate

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence (non controlling). Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of investee including other comprehensive income, and dividends received from the investee are decrease investment's carrying amount.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

c. Investment in an Associate (Continued)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada bulan April 2019, entitas anak tertentu melakukan penyertaan saham pada PT Tempo Retailindo Kreasi sebanyak 2.500 saham dengan nilai investasi sebesar Rp2.500.000.000

In April 2019, certain subsidiary made an investment in shares of PT Tempo Retailindo Kreasi for 2,500 shares with investment value amounting to Rp2,500,000,000.

Pada bulan September 2019, entitas anak tertentu melakukan penyertaan saham di PT Mumu Nusantara Agung sebanyak 2.000 saham atau sejumlah Rp500.000.000

In September 2019, certain subsidiary made an investment in shares of PT Mumu Nusantara Agung for 2,000 shares or amounting to Rp500,000,000.

Pada bulan November 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di PT Beiersdorf Indonesia sejumlah Rp30.999.276.000 atau 4.431 saham Seri B dengan nilai nominal Rp6.996.000 per saham Seri B.

In November 2019, the Company increased its shareholding in PT Beiersdorf Indonesia amounting to Rp30,999,276,000 or 4,431 Series B shares with par value of Rp6,996,000 per Series B shares.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan pemilikan saham paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, associate companies which are owned by the Company directly and/or indirectly, with the least ownership of shares of 20%, but not over 50% is as follows:

31 Desember 2019/ 31 December 2019 Perusahaan asosiasi/ Associated company	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	20,00%
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-Commerce	Jakarta	25,00%
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center	Jakarta	50,00%
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	50,00%

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

c. Investment in an Associate (Continued)

31 Desember 2018/ 31 December 2018 Perusahaan asosiasi/ Associated company	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	20,00%
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-Commerce	Jakarta	25,00%

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured in the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest in the acquiree at fair value on the acquisition date and recognizes profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Goodwill

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest is in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combination completed on or after 1 January 2010, the total fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired on the acquisition date.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat *goodwill*.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration includes in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

f. Financial Assets and Liabilities

1. Klasifikasi

1. Classification

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan dalam kontrak instrumen tersebut.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, if and only if, the Group become a party in contractual provisions of the financial instruments.

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity financial assets investments and available for sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, when allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

i. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets at its fair value include financial assets held for trading and assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Kelompok Usaha tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Dimiliki hingga Jatuh Tempo

iii. Held to Maturity Investments

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Tersedia untuk Dijual Aset Keuangan

iv. Available for Sale Financial Assets

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of preceding categories.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Liabilitas Keuangan Diukur melalui Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri atas utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other short term financial liabilities, financing liabilities and long-term bank loan.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur melalui Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value through Profit or Loss (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan Lain

ii. Other Financial Liabilities

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Kelompok Usaha tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Group does not intend to sell immediately or in the near future.

c. Pengukuran

c. Measurement

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities.

Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya, tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

Asset at fair value through profit or loss are measured at fair value without any deduction for transaction costs it may incurred on sale or other disposal.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

c. Pengukuran (Lanjutan)

c. Measurement (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliable measured, are measured at cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya.

Financial liabilities at fair value through profit or loss after initial recognition are measured at fair value.

Liabilitas keuangan lainnya, setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Other financial liabilities, after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1) untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market (fair value hierarchy level 1) for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian (hirarki nilai wajar tingkat 2 dan 3) mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques (fair value hierarchy level 2 and 3) which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the Effective Interest Rate (EIR) method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Kelompok Usaha mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Setara Kas

g. Cash Equivalents

Call deposit dan deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lain serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

Call and time deposits, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other liability, and not restricted, are considered as “Cash Equivalents”.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

h. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai “entitas pelapor”), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as “reporting entity”), as follow:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

1. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
- Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
- Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Beban Dibayar di Muka

j. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (model biaya).

After initial recognition, property, plant and equipment other than land are carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (cost model).

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan, instalasi dan prasarana	4 - 30	Buildings, installations and improvements
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	2 - 10	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	2 - 8	Transportation equipment

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun “Aset Tetap” yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Landrights are stated at cost and not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Property, Plant and Equipment” account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Subsequent cost are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the costs can be measured reliably.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The asset’s residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

The costs related with the acquisition of land to be recognized as part of the cost of the land.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan, apakah terdapat indikasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or Cash Generated Unit (CGU) fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash flows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as “impairment losses”. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine an asset’s recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset’s revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. S e w a

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada *lessee*.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("*sale-and-leaseback*") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Takberwujud

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi merek dagang, hak cipta dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat puluh (40) tahun. Merek dagang, hak cipta dan formula disajikan sebagai bagian dari akun "*Aset Tidak Lancar Lainnya*" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menentukan apakah masa manfaat merek dagang dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dagang dan formula yang diperoleh Kelompok Usaha memiliki umur manfaat tidak terbatas, sehingga sejak 1 Januari 2019, Kelompok Usaha tidak lagi mengamortisasi biaya perolehan merek dagang dan formula tersebut. Penerapan kebijakan akuntansi tersebut di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. *Impairment of Non-Financial Assets (Continued)*

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment for goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

m. *L e a s e s*

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

The leased assets and the corresponding lease liabilities (net of finance charges) under finance leases are recognized on the consolidated statements of financial position as plant and equipment and financing liabilities respectively, at the inception of the leases based on the lower of fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability.

The finance cost is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.

Gains or losses on sale-and-leaseback transactions are deferred and amortized over the remaining useful life of the leased assets using the straight-line method.

n. *Intangible Assets*

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, copyright and formulas are amortized using the straight-line method over forty (40) years. Trademarks, copyright and formulas are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

The Group determine whether the useful lives of trademarks and formulas is finite or indefinite by considering relevant factors. Trademarks and formulas obtained by the Group have an indefinite useful life, thus from 1 January 2019, the Group no longer amortize the acquisition costs of trademarks and formulas. The adoption of the accounting policies mentioned above has no material impact on the overall consolidated financial statements.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Aset Tidak Lancar Lainnya*" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian program komputer dan biaya penerapannya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Aset Tidak lancar Lainnya*" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aktiva dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara sepengendali yang tidak menimbulkan dalam laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "*Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali*" dan merupakan bagian dari ekuitas yang disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. *Intangible Assets (Continued)*

Costs for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Intangible assets in connection with the purchase of a computer program and its implementation costs are amortized using the straight-line method over their estimated life and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

o. *Differences Arising from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control*

Restructuring transactions are transactions that involve the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership interests between entities under common control that does not cause the profit or loss to the company or the individual companies within the group of companies.

The difference between the transaction price of the transfer of assets, liabilities, equity or other forms of ownership interests and the net book value from restructuring transactions of control are accounted for as "Differences arising from restructuring transaction between entities under common control" and is part of the equity is presented as additional paid-in capital and can not be recognized either as realized gains or losses or reclassification to retained earnings.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Kelompok Usaha dan manfaat tersebut dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai. Kriteria pengakuan berikut khusus juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Kelompok Usaha, diakui pada saat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan. Pendapatan dari penjualan ekspor dengan persyaratan “*FOB Shipping Point*” diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan dalam negeri barang/jasa (termasuk kontrak manufaktur) diakui pada saat penyerahan barang/jasa kepada pelanggan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Rp)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Rp)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481
Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603
Baht Thailand (THB)	466	445
Peso Filipina (PHP)	274	276
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493
Yuan China (CNY)	1.991	2.110
Dolar Hongkong (HKD)	1.785	1.849

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Revenue and Expenses Recognition*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenue from export sales under “FOB Shipping Point” arrangement is recognized upon shipment of the goods to the customers, while revenue from domestic sales of goods/services (including manufacturing contract) is recognized upon delivery of the goods/services to the customers.

q. *Foreign Currency Transactions and Balances*

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Rp)	31 Desember 2018/ 31 December 2018 (Rp)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481
Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603
Baht Thailand (THB)	466	445
Peso Filipina (PHP)	274	276
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493
Yuan China (CNY)	1.991	2.110
Dolar Hongkong (HKD)	1.785	1.849

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode “*Projected-Unit Credit*”.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Income Tax Expense (Benefit)*

Corporate income tax is calculated for each company as an independent legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year, using the tax rates that have been enacted. Deferred tax is provided on all temporary differences arising between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Tax rates currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. *Employee Benefits*

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits determined based on Labour Law No. 13/2003.

The Group has defined retirement benefit program and no funding has been made for these define post-employment benefits.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the “Projected-Unit Credit” method.

The defined retirement benefits represents the present value of defined as at end of reporting period which calculated by independent actuary using projected unit credit method.

Past service cost are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Laba per Saham

Laba netto per saham dihitung dengan membagi laba netto masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yaitu sejumlah 4.500.000.000 saham.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company, respectively, with the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended 31 December 2019 and 2018 of 4,500,000,000 shares.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Kunci asumsi tentang masa depan dan kunci sumber estimasi ketidakpastian di akhir periode pelaporan, memiliki risiko yang signifikan menyebabkan penyesuaian materi untuk membawa jumlah aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya dibahas di bawah ini.

i. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan adalah Rp37,2 miliar dan Rp23,3 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 18) atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability in future periods.

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with consideration if the definition set in PSAK 55 are met. Accordingly, the financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

b. Key Source of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax liabilities at the end of the reporting period were approximately Rp37.2 billion and Rp23.3 billion for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 18) to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

ii. Masa Manfaat Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 30 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

ii. Useful Life of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful life. Management estimates the useful life of these equipments to be 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological life and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting year is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

iii. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

Collective evaluation of allowance for impairment losses cover credit losses inherent in the portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that there has been a decline in the value of receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

iv. Penentuan Nilai Wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan di mana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Kelompok Usaha harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

v. Manfaat Pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh basis aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (laba) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi kas keluar di masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat bunga berkualitas tinggi obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai masa liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Asumsi utama yang lain untuk liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar pada saat ini. Informasi tambahan telah diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

iv. Determination of Fair Value

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group is required the use of valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

v. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
K a s	5.688.269.707	6.590.896.019	Cash on hand
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.581.592.832	7.082.386.602	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.144.054.397	2.805.647.604	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.602.578.173	451.241.492	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.340.186.448	1.339.444.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.244.038.369	1.230.162.578	Others (each below Rp1 billion)
Dalam Dolar AS			In US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US\$97.427 (2018: US\$208.138)	1.354.329.352	3.014.052.856	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US\$97,427 (2018: US\$208,138)
PT Bank HSBC Indonesia US\$69.055 (2018: US\$81.940)	959.932.578	1.186.572.558	PT Bank HSBC Indonesia US\$69,055 (2018: US\$81,940)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) US\$90.145 (2018: US\$57.384)	1.253.103.623	830.964.529	Others (each below Rp1 billion) US\$90,145 (2018: US\$57,384)
Dalam Euro			In Euro
PT Bank HSBC Indonesia EUR312.203 (2018: EUR728.770)	4.866.810.804	12.068.250.995	PT Bank HSBC Indonesia EUR312,203 (2018: EUR728,770)
PT Bank OCBC NISP Tbk EUR21.262 (2018: EUR96.456)	331.439.201	1.597.285.755	PT Bank OCBC NISP Tbk EUR21,262 (2018: EUR96,456)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) EUR31.489 (2018: EUR41.999)	490.867.086	695.496.915	Others (each below Rp1 billion) EUR31,489 (2018: EUR41,999)
Dalam Baht Thailand			In Thailand Baht
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB52.961.754 (2018: THB63.367.361)	24.684.943.749	28.191.505.222	The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB52,961,754 (2018: THB63,367,361)
Thanachart Bank Public Co.,Ltd. (2018: THB65.837.049)	-	29.290.244.658	Thanachart Bank Public Co.,Ltd. (2018: THB65,837,049)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB1.336.638 (2018: THB960.387)	622.993.456	427.266.639	Others (each below Rp1 billion) THB1,336,638 (2018: THB960,387)
Dipindahkan	46.476.870.068	90.210.522.835	Brought forward

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
B a n k (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Pindahan	46.476.870.068	90.210.522.835	Carried forward
Dalam Peso Filipina			In Philippine Peso
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP2.422.567 (2018: PHP4.751.689)	664.631.238	1.310.183.167	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP2,422,567 (2018: PHP4,751,689)
Robinsons Bank Corporation PHP1.369.502 (2018: PHP6.012.173)	375.722.931	1.657.736.390	Robinsons Bank Corporation PHP1,369,502 (2018: PHP6,012,173)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) PHP2.585.804 (2018: PHP2.074.874)	709.415.452	572.105.034	Others (each below Rp1 billion) PHP2,585,804 (2018: PHP2,074,874)
Dalam Yuan China			In China Yuan
MUFG Bank, Ltd. CNY836.545 (2018: CNY3.795)	1.665.427.785	8.008.189	MUFG Bank, Ltd. CNY836,545 (2018: CNY3,795)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) CNY6.257	12.457.403	-	Others (each below Rp1 billion) CNY6,257
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	979.988.659	1.033.368.930	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	50.884.513.536	94.791.924.545	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Call deposit dan deposito berjangka			Call and time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	642.550.000.000	621.195.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	381.315.000.000	103.178.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	194.895.000.000	229.599.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	135.400.000.000	143.800.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	127.989.000.000	33.863.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	4.110.000.000	6.575.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Dipindahkan	1.486.259.000.000	1.138.210.000.000	Brought forward

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Setara kas (Lanjutan)			Cash equivalents (Continued)
Call deposit dan deposito berjangka (Lanjutan)			Call and time deposits (Continued)
Pindahan	1.486.259.000.000	1.138.210.000.000	Carried forward
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$36.148.000 (2018: US\$21.870.000)	502.493.709.480	316.699.470.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$36,148,000 (2018: US\$21,870,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$5.947.000 (2018: US\$22.541.500)	82.669.306.470	326.423.461.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$5,947,000 (2018: US\$22,541,500)
PT Bank Central Asia Tbk US\$5.004.000 (2018: US\$169.500)	69.560.654.040	2.454.529.500	PT Bank Central Asia Tbk US\$5,004,000 (2018: US\$169,500)
PT Bank HSBC Indonesia US\$1.831.000 (2018: US\$357.000)	25.452.749.310	5.169.717.000	PT Bank HSBC Indonesia US\$1,831,000 (2018: US\$357,000)
MUFG Bank, Ltd. US\$884.000	12.288.492.840	-	MUFG Bank, Ltd. US\$884,000
PT Bank OCBC NISP Tbk US\$825.000 (2018: US\$708.000)	11.468.333.250	10.252.548.000	PT Bank OCBC NISP Tbk US\$825,000 (2018: US\$708,000)
Dalam Baht Thailand			In Thailand Baht
Thanachart Bank Public Co., Ltd. THB10.127.664	4.720.403.002	-	Thanachart Bank Public Co., Ltd. THB10,127,664
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB5.055.351 (2018: THB5.013.033)	2.356.248.692	2.230.248.412	The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB5,055,351 (2018: THB5,013,033)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB803.251 (2018: THB798.079)	374.387.249	355.057.602	Others (each below Rp1 billion) THB803,251 (2018: THB798,079)
Sub-total	2.197.643.284.333	1.801.795.032.014	Sub-total
T o t a l	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578	T o t a l
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The annual interest rates on time deposits are as follows:
	2019	2018	
Rupiah	4,5% - 8,5%	4,0% - 8,5%	Rupiah
Dolar AS	1,2% - 3,5%	0,7% - 3,5%	US Dollar
Baht Thailand	0,6% - 0,9%	0,6% - 0,9%	Thailand Baht

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi dan tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijamin.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties and cash and cash equivalents are unrestricted in use or as a collateral.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.095.903.472.269	1.107.665.766.517	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	53.909.967.097	64.135.267.920	Overseas customers
Sub-total	1.149.813.439.366	1.171.801.034.437	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(222.642.700)	-	Allowance for impairment of receivable
Pihak ketiga, Neto	1.149.590.796.666	1.171.801.034.437	Third parties, Net
Pihak berelasi (Catatan 7)			Related parties (Note 7)
PT Tempo Digital Nusantara	15.065.830.749	948.081.920	PT Tempo Digital Nusantara
PT Bogamulia Nagadi	5.789.998.430	1.504.772.240	PT Bogamulia Nagadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	184.400.834	9.284.843	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	21.040.230.013	2.462.139.003	Sub-total
T o t a l	1.170.631.026.679	1.174.263.173.440	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of individual receivable accounts at end of year, management believe that the allowance for impairment of receivables as of 31 December 2019 and 2018 is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha di atas tidak dijamin atas utang bank.

All the above trade receivables are not as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	999.040.228.334	967.218.772.498	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	117.317.757.865	140.624.584.652	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.621.418.518	26.504.837.372	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.154.120.646	11.702.856.095	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	25.497.501.316	28.212.122.823	Above 90 days
T o t a l	1.170.631.026.679	1.174.263.173.440	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2019	2018	
Dalam mata uang asing (Catatan 28)	53.687.324.397	64.135.267.920	In foreign currencies (Note 28)
Dalam Rupiah	1.116.943.702.282	1.110.127.905.520	In Rupiah
T o t a l	1.170.631.026.679	1.174.263.173.440	T o t a l

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2019	2018
Pihak ketiga		
Investasi jangka pendek, Neto		
Obligasi Korporasi	85.598.940.000	24.987.220.000
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	83.430.961.515	101.101.278.131
Sub-total	169.029.901.515	126.088.498.131
Piutang non-usaha - Pihak berelasi		
(Catatan 7)	5.231.431.518	714.211.365
T o t a l	174.261.333.033	126.802.709.496

Investasi jangka pendek, Neto

Investasi jangka pendek, neto merupakan investasi berupa obligasi korporasi dengan peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada saat penempatan investasi dilakukan. Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat kupon per tahun (*coupon rate*) masing-masing berkisar 6,7% - 8,6% dan 8,0% - 8,4%. Investasi jangka pendek ini disajikan sebesar nilai pasarnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laba neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp598,9 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan rugi neto yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp12,8 juta pada tanggal 31 Desember 2018 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, Neto".

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama berupa penjualan, pembelian, utang pembiayaan, jasa manajemen, perbaikan dan pemeliharaan, pengelolaan keamanan, sewa, serta transaksi keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut berelasi karena mempunyai kesamaan kepemilikan dan/atau pengurus dengan Kelompok Usaha.

Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 14), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. OTHERS CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2018	Third parties
Short-term investments, Net		
Corporate Bond	24.987.220.000	
Non-trade receivable - Third parties	101.101.278.131	
Sub-total	126.088.498.131	
Non-trade receivable - Related parties (Note 7)	714.211.365	
T o t a l	126.802.709.496	

Short-term investments, Net

These short-term investments consist of corporate bond with credit rating idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the placement date. In 2019 and 2018, the annual coupon rate is ranging between 6.7% - 8.6% and 8.0% - 8.4% respectively. Short-term investments are stated at their market value on 31 December 2019 and 2018. Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment is approximately Rp598.9 million on 31 December 2019 and unrealized loss on decrease in fair value of short-term investment is approximately Rp12.8 million on 31 December 2018, which are presented as part of equity in the consolidated statement of financial position as "Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Fair Value of Short-Term Investment, Net".

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties, which principally consist of sales, purchases, financing liabilities, management services, repairs and maintenance, security management, leasing, and financing transactions. The subject entities are considered related parties to the Group in view of common ownership and/or management.

The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" or "Trade Payables" (Notes 5 and 14, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sekitar 0,35% dan 0,02% dari penjualan neto konsolidasian, sedangkan pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sekitar 0,33% dan 0,30% dari total pembelian konsolidasian, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Transaksi penjualan dan pembelian barang jadi dan jasa selama satu (1) tahun kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penjualan: (Catatan 23)		
PT Tempo Digital Nusantara	31.626.880.307	1.637.868.682
PT Bogamulia Nagadi	6.523.986.018	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	560.357.521	-
T o t a l	38.711.223.846	1.637.868.682
Pembelian: (Catatan 24)		
PT Beiersdorf Indonesia	22.621.407.785	19.451.344.552

Rincian saldo transaksi dan transaksi di luar usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2019	2018	
Aset Lancar					Current Assets
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Mumu Nusantara Agung	4.250.000.000	-	0,051	-	PT Mumu Nusantara Agung
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	981.431.518	714.211.365	0,012	0,009	Others (each below Rp1 billion)
T o t a l	5.231.431.518	714.211.365	0,063	0,009	T o t a l
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Beiersdorf Indonesia	8.889.485.507	6.374.436.957	0,34	0,26	PT Beiersdorf Indonesia
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other short-term financial liabilities
PT Kendaga Isi Mulia	5.859.010.211	-	0,23	-	PT Kendaga Isi Mulia
PT Tempo Digital Nusantara	1.089.773.637	1.090.800	0,04	0,00	PT Tempo Digital Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	795.781.871	542.144.292	0,03	0,02	Others (each below Rp1 billion)
T o t a l	7.744.565.719	543.235.092	0,30	0,02	T o t a l

Sales to related parties for the years ended 31 December 2019 and 2018 accounted for about 0.35% and 0.02% of consolidated net sales, while purchases from related parties accounted for about 0.33% and 0.30% of the total consolidated purchases, for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Sales and purchases of finished goods and services during one (1) year to and from related parties are summarized as follows:

Sales: (Note 23)
PT Tempo Digital Nusantara
PT Bogamulia Nagadi
Others
(each below Rp1 billion)

Purchases: (Note 24)
PT Beiersdorf Indonesia

The balance of accounts and transaction arising from non-trade transaction are as follows:

Percentase terhadap total Aset/
Liabilitas/ Ekuitas/ Percentage
to total Assets/ Liabilities/
Equity (%)

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2019	2018	Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas/ Ekuitas/ Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)	2019	2018	
Utang Pembiayaan						Financing Liabilities
PT Tempo Utama Finance (Catatan 12)	47.709.696.001	34.676.871.130	1,85		1,42	PT Tempo Utama Finance (Note 12)
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(17.471.286.929)	(11.559.703.516)	(0,68)	(0,47)		Less current portion
Bagian jangka panjang	30.238.409.072	23.117.167.614	1,17	0,95		Long-term portion
Tambahan Modal Disetor, Neto						Additional Paid-in Capital, Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 20)	211.093.955.143	211.405.154.714	3,65	3,89		Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 20)
Semua akun di atas tidak dikenakan bunga, kecuali utang pembiayaan kepada PT Tempo Utama Finance (TUF).						All of the above accounts are non-interest bearing, except for the financing liabilities to PT Tempo Utama Finance (TUF).

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Bogamulia Nagadi	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder equity	Jasa penyimpanan arsip/ Filing services
PT Tempo Realty	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa persewaan/ Rental services
PT Tempo Utama Finance	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa pembiayaan/ Financing services
PT Tempo Centra Management	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa persewaan/ Rental services
PT Kendaga Isi Mulia	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ Manpower supply for non-permanent employee
PT Beiersdorf Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa distribusi/ Distribution services
PT Tempo Digital Nusantara	Entitas asosiasi/ Associated company	Perdagangan secara elektronik/ E-Commerce
PT Mumu Nusantara Agung	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services
PT Tempo Retailindo Kreasi	Entitas asosiasi/ Associated company	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sekitar Rp36,6 miliar dan Rp31,3 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The members of the Boards Commissioners and Directors are the key management. Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's key management was approximately Rp36.6 billion and Rp31.3 billion for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Berdasarkan PSAK 24, Kelompok usaha mencadangkan manfaat imbalan pasca kerja kepada anggota Direksi sebesar Rp32,3 miliar dan Rp26,3 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on PSAK 24, the Group provided allowance for post-service employee benefit for the Board of Directors amounting to Rp32.3 billion and Rp26.3 billion for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2019	2018	
Barang jadi	1.095.912.905.276	1.224.097.396.490	Finished goods
Bahan baku dan pembantu	257.792.388.122	223.830.668.499	Raw materials and supplies
Barang dalam proses	45.525.931.019	30.320.216.831	Work-in process
Barang dalam perjalanan	18.098.744.524	29.676.022.214	Materials in-transit
Suku cadang	2.941.437.795	3.210.991.783	Spare parts
Total	1.420.271.406.736	1.511.135.295.817	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.197.985.985)	(3.141.918.522)	Allowance for impairment of inventory
Neto	1.416.073.420.751	1.507.993.377.295	Net

Analisa perubahan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of inventory are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	3.141.918.522	2.632.601.834	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	1.056.067.463	509.316.688	Provisions made during the year
Saldo akhir tahun	4.197.985.985	3.141.918.522	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp1,8 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of approximately Rp1.8 trillion as of 31 December 2019 and 2018 respectively, and management believe, that it is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian, beban sewa, iklan dan promosi dibayar di muka.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly consist of advances for purchases, prepaid rental, advertising and promotions.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ 31 December 2019	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost
<u>Efek ekuitas yang tersedia dijual/ Equity securities available for sale</u>					
PT Bina Mulia Manunggal	Penyewaan gedung/ Building rental	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Kendaga Isi Mulia	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ Manpower supply for non-permanent employee	Jakarta	1.250	12,50%	125.000.000
PT Adijaya Gemilang Utama	Perdagangan/ Trading	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
T o t a l					24.714.968.870

31 Desember 2018/ 31 December 2018	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost
<u>Efek ekuitas yang tersedia dijual/ Equity securities available for sale</u>					
PT Bina Mulia Manunggal	Penyewaan gedung/ Building rental	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Adijaya Gemilang Utama	Perdagangan/ Trading	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
T o t a l					24.589.968.870

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan tidak lancar lainnya pada biaya perolehan karena saham tidak diperdagangkan secara publik dan tidak ada data yang tersedia untuk nilai wajarnya.

The Group measures the other non-current financial assets at cost because the shares are not publicity traded and there is no available data for fair values.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

2019	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Penambahan penyertaan saham/ Additional of shares	Akumulasi bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net (losses) gain of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Perusahaan asosiasi/ Associated company</u>								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	9.750.000.000	30.999.276.000	(24.754.767.827)	15.994.508.173
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	2.500	25,00%	2.500.000.000	-	(2.500.000.000)	-
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	2.000	50,00%	-	500.000.000	836.617.970	1.336.617.970
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center	Jakarta	2.500	50,00%	-	2.500.000.000	(168.051.345)	2.331.948.655
					12.250.000.000	33.999.276.000	(26.586.201.202)	19.663.074.798

2018	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Penambahan penyertaan saham/ Additional of shares	Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net losses of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Perusahaan asosiasi/ Associated company</u>								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000	20,00%	9.750.000.000	-	(6.849.236.027)	2.900.763.973
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	2.500	25,00%	2.500.000.000	-	(2.069.034.595)	430.965.405
					12.250.000.000	-	(8.918.270.622)	3.331.729.378

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rincian bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2019 dan 2018 terdiri dari:

	2019	2018
PT Mumu Nusantara Agung	836.617.970	-
PT Beiersdorf Indonesia	(17.905.531.800)	(1.259.781.600)
PT Tempo Digital Nusantara	(430.965.405)	(1.009.871.283)
PT Tempo Retailindo Kreasi	(168.051.345)	-
Total	(17.667.930.580)	(2.269.652.883)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

	2019	2018
PT Tempo Retailindo Kreasi		
Total Aset	6.676.671.348	-
Total Liabilitas	2.012.774.038	-
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(336.102.690)	-
PT Mumu Nusantara Agung		
Total Aset	7.124.942.312	-
Total Liabilitas	12.825.676.433	-
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.673.235.941	-
PT Tempo Digital Nusantara		
Total Aset	18.529.845.092	4.898.535.929
Total Liabilitas	20.451.734.743	3.174.301.424
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(3.646.124.156)	(4.039.485.132)
PT Beiersdorf Indonesia		
Total Aset	839.998.210.000	684.341.136.000
Total Liabilitas	785.395.045.000	647.861.506.000
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(89.631.869.000)	(6.298.908.000)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

The details of the related equity shares in net (loss)
gain of associated companies for the years ended
31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
PT Mumu Nusantara Agung	-	-
PT Beiersdorf Indonesia	(1.259.781.600)	(1.259.781.600)
PT Tempo Digital Nusantara	(1.009.871.283)	(1.009.871.283)
PT Tempo Retailindo Kreasi	-	-
Total	(2.269.652.883)	(2.269.652.883)

The summary of financial information of associate
entity are as follows:

	2019	2018
PT Tempo Retailindo Kreasi		
Total Assets	-	-
Total Liabilities	-	-
Total Comprehensive Losses For the Year	-	-
PT Mumu Nusantara Agung		
Total Assets	-	-
Total Liabilities	-	-
Total Comprehensive Income For the Year	-	-
PT Tempo Digital Nusantara		
Total Assets	4.898.535.929	4.898.535.929
Total Liabilities	3.174.301.424	3.174.301.424
Total Comprehensive Losses For the Year	(4.039.485.132)	(4.039.485.132)
PT Beiersdorf Indonesia		
Total Assets	684.341.136.000	684.341.136.000
Total Liabilities	647.861.506.000	647.861.506.000
Total Comprehensive Losses For the Year	(6.298.908.000)	(6.298.908.000)

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2019
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	291.423.239.885	-	-	10.375.734.730	301.798.974.615	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	953.619.555.085	16.556.364.676	1.542.766.999	194.031.304.752	1.162.664.457.514	Buildings and improvements
Instalasi	205.510.711.269	2.795.425.968	296.933.245	3.755.406.220	211.764.610.212	Installations
Mesin dan peralatan	1.001.120.871.218	71.663.803.685	50.164.100.620	16.439.858.423	1.039.060.432.706	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	416.960.532.786	62.928.926.651	11.570.334.872	26.711.342.054	495.030.466.619	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	288.822.628.469	24.752.482.241	25.288.505.824	3.312.583.801	291.599.188.687	Transportation equipment
Sub-total	3.157.457.538.712	178.697.003.221	88.862.641.560	254.626.229.980	3.501.918.130.353	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	54.049.416.961	42.800.000.000	-	-	96.849.416.961	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.818.050.000	40.540.112	-	(295.900.000)	5.562.690.112	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	35.867.557.451	5.923.192.802	-	(3.312.583.801)	38.478.166.452	Transportation equipment
Sub-total	95.735.024.412	48.763.732.914	-	(3.608.483.801)	140.890.273.525	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in progress
Tanah dan hak atas tanah	149.130.000	10.423.854.730	-	(10.375.734.730)	197.250.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	180.424.080.433	79.510.362.893	-	(203.376.925.985)	56.557.517.341	Buildings and improvements
Instalasi	4.616.093.414	450.067.749	-	(2.859.820.246)	2.206.340.917	Installations
Mesin dan peralatan	4.265.300.778	14.143.951.768	-	(15.657.712.830)	2.751.539.716	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	16.911.199.941	5.826.685.370	-	(22.737.885.311)	-	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	206.365.804.566	110.354.922.510	-	(255.008.079.102)	61.712.647.974	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.459.558.367.690	337.815.658.645	88.862.641.560	(3.990.332.923) *)	3.704.521.051.852	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	274.451.089.335	42.659.204.106	1.418.245.012	-	315.692.048.429	Buildings and improvements
Instalasi	62.030.351.783	7.640.696.265	296.933.245	-	69.374.114.803	Installations
Mesin dan peralatan	375.318.056.294	45.495.916.998	6.997.051.980	(1.329.207.390)	412.487.713.922	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	303.264.850.256	46.222.184.455	11.480.630.915	273.154.493	338.279.558.289	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	156.198.924.892	29.017.981.026	14.722.858.423	3.824.178.000	174.318.225.495	Transportation equipment
Sub-total	1.171.285.335.257	171.035.982.850	34.915.719.575	2.768.125.103	1.310.173.723.635	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	3.920.482.383	5.717.042.772	-	-	9.637.525.155	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4.647.221.900	927.923.577	-	(273.154.493)	5.301.990.984	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	8.325.644.730	4.692.295.097	-	(3.824.178.000)	9.193.761.827	Transportation equipment
Sub-total	16.893.349.013	11.337.261.446	-	(4.097.332.493)	24.133.277.966	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.188.178.684.270	182.373.244.296	34.915.719.575	(1.329.207.390) *)	1.334.307.001.601	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.271.379.683.420				2.370.214.050.251	Net Book Value

*) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya.

*) Reclassification from property, plant and equipment to other non-current assets.

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2018
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	291.423.239.885	-	-	-	291.423.239.885	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	877.537.705.000	9.603.704.829	243.854.519	66.721.999.775	953.619.555.085	Buildings and improvements
Instalasi	188.124.000.144	3.863.591.986	219.326.982	13.742.446.121	205.510.711.269	Installations
Mesin dan peralatan	909.448.692.270	48.802.071.521	39.322.301.302	82.192.408.729	1.001.120.871.218	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	379.981.399.927	46.755.669.242	10.235.683.235	459.146.852	416.960.532.786	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	275.007.606.980	30.984.260.624	32.104.297.055	14.935.057.920	288.822.628.469	Transportation equipment
Sub-total	2.921.522.644.206	140.009.298.202	82.125.463.093	178.051.059.397	3.157.457.538.712	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	30.009.400.000	28.920.000.000	-	(4.879.983.039)	54.049.416.961	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.998.900.000	-	-	(180.850.000)	5.818.050.000	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	23.073.683.801	27.728.931.570	-	(14.935.057.920)	35.867.557.451	Transportation equipment
Sub-total	59.081.983.801	56.648.931.570	-	(19.995.890.959)	95.735.024.412	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in progress
Tanah dan hak atas tanah	12.500.000	136.630.000	-	-	149.130.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	27.024.367.199	220.090.213.009	-	(66.690.499.775)	180.424.080.433	Buildings and improvements
Instalasi	15.611.094.738	2.584.469.997	-	(13.579.471.321)	4.616.093.414	Installations
Mesin dan peralatan	26.654.685.808	55.199.948.630	-	(77.589.333.660)	4.265.300.778	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	450.253.891	16.656.809.732	-	(195.863.682)	16.911.199.941	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	69.752.901.636	294.668.071.368	-	(158.055.168.438)	206.365.804.566	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.050.357.529.643	491.326.301.140	82.125.463.093	-	3.459.558.367.690	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	238.545.883.800	36.148.550.054	243.344.519	-	274.451.089.335	Buildings and improvements
Instalasi	55.232.691.299	7.016.987.466	219.326.982	-	62.030.351.783	Installations
Mesin dan peralatan	338.600.814.556	42.735.198.556	6.472.854.120	454.897.302	375.318.056.294	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	274.802.767.337	38.327.987.292	10.033.427.490	167.523.117	303.264.850.256	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	146.966.417.914	27.827.405.372	23.244.011.546	4.649.113.152	156.198.924.892	Transportation equipment
Sub-total	1.054.170.637.603	152.056.128.740	40.212.964.657	5.271.533.571	1.171.285.335.257	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	1.980.286.222	2.409.380.281	-	(469.184.120)	3.920.482.383	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	2.834.212.315	1.966.245.884	-	(153.236.299)	4.647.221.900	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	7.193.184.522	5.781.573.360	-	(4.649.113.152)	8.325.644.730	Transportation equipment
Sub-total	12.007.683.059	10.157.199.525	-	(5.271.533.571)	16.893.349.013	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.066.178.320.662	162.213.328.265	40.212.964.657	-	1.188.178.684.270	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.984.179.208.981				2.271.379.683.420	Net Book Value

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 24,8% dan diperkirakan akan selesai pada Mei 2021.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp182.373.244.296 dan Rp162.213.328.265 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Construction in progress consist of a factory building project and machinery purchase has reached 24.8% completion, which is expected to be completed in May 2021.

Depreciation of property, plant and equipment amounted to Rp182,373,244,296 and Rp162,213,328,265 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, which were charged to operations as part of the following:

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2019	2018	
Beban pabrikasi (Catatan 24)	79.594.369.350	65.338.900.251	Manufacturing overhead (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	52.181.270.521	49.195.492.914	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	50.597.604.425	47.678.935.100	General and administrative expenses (Note 25)
T o t a l	182.373.244.296	162.213.328.265	T o t a l

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah berupa “Hak Guna Bangunan” atau “HGB”, dengan sisa hak secara legal berkisar antara satu (1) sampai dengan tiga puluh (30) tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group’s titles of ownership on its landrights are all in the form of “Usage Right for Building” or “Hak Guna Bangunan” (“HGB”), with remaining legal terms ranging from one (1) to thirty (30) years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/ extended upon their expirations.

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp2,8 triliun dan Rp2,5 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, except land and landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp2.8 trillion and Rp2.5 trillion as of 31 December 2019 and 2018, respectively, which, in management’s opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok usaha melakukan penjualan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp53,9 miliar dan Rp41,9 miliar. Laba atas penjualan aset tetap tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp2,9 miliar dan Rp7,0 miliar.

In 2019 and 2018, the Group sold property, plant and equipment with the book value in the amount of Rp53.9 billion and Rp41.9 billion, respectively. Gain on the sale of the said property, plant and equipment in 31 December 2019 and 2018 are amounted to Rp2.9 billion and Rp7.0 billion, respectively.

Entitas anak tertentu membebaskan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 13).

Certain subsidiary mortgaged part of land and building rights as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 13).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap Kelompok Usaha tersebut.

The Group management is of the opinion that the carrying values of all the Group’s assets are fully recoverable, and hence, no impairment in asset values is necessary.

Entitas anak tertentu melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa sewa pembiayaan aset tetap tertentu dan pembiayaan proyek dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan delapan (8) tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Perjanjian pembiayaan investasi tersebut dibebankan bunga antara 7,3% - 11,2% per tahun pada tahun 2019 dan antara 7,0% - 10,6% per tahun pada tahun 2018.

Certain subsidiaries entered into investment financing agreements with third party and related party in the form of finance lease for certain fixed assets and project financing with terms ranging from three (3) to eight (8) years which will mature on various date. The investment financing agreement bears interest between 7.3% - 11.2% per annum in 2019 and between 7.0% - 10.6% per annum in 2018.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

T a h u n	2 0 1 9	2 0 1 8
2 0 1 9	-	19.294.772.426
2 0 2 0	25.632.811.954	17.619.571.372
2 0 2 1	18.800.535.514	11.248.866.116
2 0 2 2	17.186.860.008	10.158.898.802
2 0 2 3	7.942.405.227	1.868.828.025
2 0 2 4	745.317.693	580.789.076
2 0 2 5	132.355.721	541.435.077
2 0 2 6	93.397.013	380.423.942
T o t a l	70.533.683.130	61.693.584.836
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(8.856.050.034)	(9.593.924.550)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	61.677.633.096	52.099.660.286
Jatuh tempo dalam satu tahun	(21.357.515.966)	(15.008.604.401)
Bagian jangka panjang	40.320.117.130	37.091.055.885

Less amounts applicable to interest

*Present value of future minimum payments
Current portion*

Long-term portion

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	2 0 1 9	2 0 1 8
Utang Bank Jangka Pendek Dalam Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	364.300.000.000	350.000.000.000
Cerukan Dalam Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	10.385.088.884	87.468.825.091
Sub-total	374.685.088.884	437.468.825.091
Utang Bank Jangka Panjang Dalam Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	166.000.000.000	-
T o t a l	540.685.088.884	437.468.825.091

Utang bank tersebut dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Rupiah	6,9% - 10,1%	6,9% - 10,2%

The above loans bear annual interest at the following rates:

Rupiah

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia merupakan beberapa fasilitas gabungan yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp700 miliar dan US\$15 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2019 dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian administrasi.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar US\$150.000.000, yang tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan/atau Rupiah, yang akan dipergunakan untuk membiayai akuisisi dan belanja modal dengan jaminan sesuai penggunaan fasilitas tersebut. Perusahaan mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun.

Atas utang bank jangka panjang yang diperoleh entitas anak tertentu, entitas anak tertentu tersebut membebaskan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan sebagai jaminan (Catatan 12).

Fasilitas dari MUFG Bank, Ltd. merupakan fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar dan US\$16 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan saldo pinjaman entitas anak tertentu tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

Pada bulan Februari 2018, entitas anak tertentu memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200 miliar dan fasilitas ini akan berakhir pada bulan Februari 2020 dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi dari beberapa pemasok lokal dan luar negeri, pembelian barang dan jasa iklan dan promosi, serta pembelian jasa lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS (Continued)

The facilities from PT Bank HSBC Indonesia represent some joint facilities of the Company and its related parties, which have combined maximum limits of Rp700 billion and US\$15 million. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have been matured in October 2019 and until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of administrative completion.

On 13 December 2018, the Company and its related parties, obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia with maximum limit of US\$150,000,000, available in United States Dollar and/or in Rupiah, which will be used to finance acquisition and capital expenditure with collateral in accordance with the use of these facilities. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have five (5) years tenure.

For the long-term bank loan obtained by certain subsidiary, the certain subsidiary mortgaged part of land and building rights as collateral (Note 12).

The facilities from MUFG Bank, Ltd. represents facilities obtained by the Company and its related parties which have maximum limits of Rp250 billion and US\$16 million. The Company has issued a "Comfort Letter" in relation to the outstanding loan drawn by the certain subsidiary. The aforementioned facilities will be matured in May 2020. As of 31 December 2019 and 2018, the Company and certain subsidiary has no outstanding loan from the said bank.

In February 2018, certain subsidiary obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp200 billion and these facilities will expire in February 2020 and until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of administrative completion. As of 31 December 2019 and 2018, certain subsidiary has no outstanding loan from the said bank.

14. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly represent liabilities arising from purchases of raw materials and finished goods from several local and foreign suppliers, purchases of advertising and promotion materials and services, and purchases of other services. The details of this account are as follows:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local supplier
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	385.107.429.398	470.001.014.289	PT Nutricia Indonesia Sejahtera
			PT Boehringer Ingelheim Indonesia
PT Boehringer Ingelheim Indonesia	191.978.521.061	167.300.707.251	PT Roche Indonesia
PT Roche Indonesia	128.379.935.270	141.624.199.261	PT ELC Beauty Indonesia
PT ELC Beauty Indonesia	80.942.565.106	82.249.049.562	PT Jaya Agrindo
PT Jaya Agrindo	28.123.562.500	-	PT Jutarasa Abadi
PT Jutarasa Abadi	20.886.892.222	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	19.328.571.715	8.350.371.295	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	17.615.930.402	22.958.484.719	PT Surya Citra Televisi
PT Surya Citra Televisi	14.255.167.063	17.376.414.133	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Cakrawala Andalas Televisi	11.256.814.163	7.029.139.745	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indosiar Visual Mandiri	8.246.296.021	9.541.865.540	PT DNP Indonesia
PT DNP Indonesia	7.802.540.279	5.040.758.000	PT Essence Indonesia
PT Essence Indonesia	7.149.371.463	3.347.287.879	PT Kangar Consolidated Indonesia
PT Kangar Consolidated Indonesia	5.860.622.295	3.591.717.635	PT Mitracitra Mandiri Offset
PT Mitracitra Mandiri Offset	5.729.455.820	3.459.470.300	PT Dunia Kimia Jaya
PT Dunia Kimia Jaya	5.144.586.673	-	PT Jayatama Selaras
PT Jayatama Selaras	5.059.782.031	3.148.490.742	PT Kemiko Indonesia
PT Kemiko Indonesia	985.020.886	7.871.794.874	Others
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	191.820.397.385	223.926.663.219	(each below Rp5 billion)
Pemasok luar negeri			Foreign supplier
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Burra Foods Pty. Ltd.	21.267.833.105	-	Burra Foods Pty. Ltd.
US\$1.529.949			US\$1,529,949
Revlon Manufacturing Ltd.			Revlon Manufacturing Ltd.
US\$1.299.556			US\$1,299,556
(2018: US\$2.598.451)	18.065.137.606	37.628.171.134	(2018: US\$2,598,451)
CPL Aromas Ltd			CPL Aromas Ltd
US\$433.680			US\$433,680
(2018: US\$193.160)	6.028.590.017	2.797.149.960	(2018: US\$193,160)
Alcon Pharmaceuticals Ltd.			Alcon Pharmaceuticals Ltd.
US\$244.116			US\$244,116
(2018: US\$1.813.165)	3.393.458.819	26.256.447.578	(2018: US\$1,813,165)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	11.140.629.454	4.601.100.316	Others
			(each below Rp5 billion)
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	21.812.459.110	25.400.811.206	Others
			(each below Rp5 billion)
Sub-total	1.217.381.569.864	1.273.501.108.638	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 7)	8.889.485.507	6.374.436.957	Related parties (Note 7)
T o t a l	1.226.271.055.371	1.279.875.545.595	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:			
	2019	2018	
Belum jatuh tempo	1.014.246.405.844	1.012.460.064.700	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	164.145.617.150	212.124.348.945	1 - 30 days
31 - 60 hari	31.659.838.640	27.675.307.540	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.841.592.692	21.413.816.106	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	11.377.601.045	6.202.008.304	Above 90 days
T o t a l	1.226.271.055.371	1.279.875.545.595	T o t a l

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Pengangkutan	14.940.260.808	15.046.019.932	Transportation
Iklan dan promosi	8.949.674.272	19.625.359.166	Advertising and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.574.170.748	7.262.787.528	Salaries, wages and employee benefit
Jasa manajemen dan honorarium	2.526.125.879	26.135.740.686	Management fees and honorarium
Royalti	-	16.564.616.506	Royalty fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	17.242.210.971	16.797.983.253	Others
			(each below Rp5 billion)
T o t a l	49.232.442.678	101.432.507.071	T o t a l

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 28 for details of balance in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

16. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

	2019	2018	
Imbalan pasca-kerja	436.906.207.296	376.434.590.787	Post-employment benefits
Bagian jangka pendek	(48.240.413.622)	(40.411.852.022)	Current portion
Bagian jangka panjang	388.665.793.674	336.022.738.765	Non-current portion

Kelompok Usaha mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp436,9 miliar dan Rp376,4 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" senilai Rp48,2 miliar pada tahun 2019 dan Rp40,4 miliar pada tahun 2018 dan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" senilai Rp388,7 miliar pada tahun 2019 dan Rp336,0 miliar pada tahun 2018 di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The Group recorded the net estimated liabilities for employee service entitlement benefits as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp436.9 billion and Rp376.4 billion, respectively, which are presented in the consolidated statements of financial position as "Short-Term Post Employment Benefits Obligation" amounting to Rp48.2 billion in 2019 and Rp40.4 billion in 2018 and "Long-Term Post Employment Benefits Obligation" amounting to Rp388.7 billion in 2019 and Rp336.0 billion in 2018. The details of the balance of this account are as follows:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	436.906.207.296	376.434.590.787	Present value of benefit obligations
Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee service entitlement benefits during 31 December 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Kewajiban pada awal tahun	376.434.590.787	366.074.999.652	Balance at beginning of liabilities
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(24.219.583.447)	(28.639.399.905)	Payments of employee benefits during the year
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	44.629.747.118	46.756.545.179	Total expenses recognized in the income statement
Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.061.452.838	(7.757.554.139)	Total expenses recognized in the other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	436.906.207.296	376.434.590.787	Balance at end of year
Bagian jangka pendek	(48.240.413.622)	(40.411.852.022)	Current portion
Bagian jangka panjang	388.665.793.674	336.022.738.765	Non-current portion
Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp44,6 miliar dan Rp46,8 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:			The related costs of employee benefits charged to operations for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp44.6 billion and Rp46.8 billion, respectively, which are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:
	2019	2018	
Beban jasa kini	27.191.753.995	28.002.907.286	Current service costs
Beban jasa lalu	(12.390.525.355)	(10.736.354.196)	Past service costs
Beban bunga	31.277.146.629	27.375.512.618	Interest costs
Mutasi masuk	9.171.962.089	18.284.821.460	Mutations in
Mutasi keluar	(10.620.590.240)	(16.170.341.989)	Mutations out
Total biaya yang diakui dalam laporan rugi/laba	44.629.747.118	46.756.545.179	Total expenses recognized in the income statement
Kerugian dan keuntungan aktuarial			Actuarial losses (gain)
Perubahan asumsi keuangan	21.439.722.778	(27.426.022.089)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian	18.621.730.060	19.668.467.950	Adjustment
Total biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.061.452.838	(7.757.554.139)	Total expenses recognized in the other comprehensive income
Total biaya imbalan pasti	84.691.199.956	38.998.991.040	Total expenses of defined benefit

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to an actuarial assumption, holding all other assumptions are constant, is presented in the table below:

	2019 Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation	
			Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		(+/- 1,00%)	408.959.779.725	467.796.751.178
Pertumbuhan gaji masa depan		(+/- 1,00%)	470.424.917.589	405.207.021.374
				Discount rate
				Growth in future salaries
	2018 Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation	
			Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto		(+/- 1,00%)	325.275.306.844	374.542.113.672
Pertumbuhan gaji masa depan		(+/- 1,00%)	376.993.112.551	322.962.469.823
				Discount rate
				Growth in future salaries
Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:				The above-mentioned provisions for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial, using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 31 December 2019 and 2018 are as follows:
		2019	2018	
Tingkat diskonto	:	8,25%	9,00%	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5,00%	5,00%	:
Tingkat mortalita	:	100,00% TMI 3	100,00% TMI 3	:
Umur pensiun	:	55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	:
				Discount rate
				Annual salary increment rate
				Mortality rate
				Retirement age

17. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

17. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	36.202.723.947	21.733.226.829	Purchase of property, plant and equipment
Biaya pemasaran	11.010.892.009	21.469.984.752	Marketing expenses
Uang muka dari pelanggan	14.975.902.145	20.268.121.350	Advance from customer
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	98.163.038.979	44.156.906.117	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	160.352.557.080	107.628.239.048	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 7)	7.744.565.719	543.235.092	Related parties (Note 7)
T o t a l	168.097.122.799	108.171.474.140	T o t a l

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN	2019	2018	
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	172.957.873.145	220.431.789.035	<i>Value Added Tax</i>
Entitas anak luar negeri	4.909.171.668	4.456.901.170	<i>Foreign subsidiaries</i>
T o t a l	177.867.044.813	224.888.690.205	T o t a l
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	6.870.876.760	6.570.017.676	<i>Article 21</i>
Pasal 22	536.191.806	570.024.385	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.951.268.988	5.616.312.068	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.459.641.655	9.537.788.143	<i>Article 25</i>
Pasal 26	1.898.290.079	2.024.536.500	<i>Article 26</i>
Pasal 29	37.249.155.379	23.276.310.876	<i>Article 29</i>
Entitas anak luar negeri	21.465.520	235.350.141	<i>Foreign subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	10.737.776.548	8.875.886.230	<i>Value Added Tax</i>
T o t a l	65.724.666.735	56.706.226.019	T o t a l
Pajak kini	182.900.539.480	182.212.809.562	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	18.165.459.118	5.109.223.456	<i>Deferred tax</i>
T o t a l	201.065.998.598	187.322.033.018	T o t a l
Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:</i>
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	796.220.911.472	727.700.178.905	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(642.319.045.659)	(504.997.781.415)	<i>Income of subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi	238.167.634.318	260.150.317.127	<i>Eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	392.069.500.131	482.852.714.617	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.100.743.771	1.781.280.050	<i>Estimated liability for employee benefit</i>
Penyusutan dan amortisasi	(17.904.386.422)	(19.339.078.037)	<i>Depreciation and amortization</i>
Lain-lain	(10.597.622.080)	381.176.523	<i>Others</i>
Dipindahkan	368.668.235.400	465.676.093.153	<i>Brought forward</i>

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)	2019	2018	
Pindahan	368.668.235.400	465.676.093.153	<i>Carried forward</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Kesejahteraan karyawan	3.695.327.228	3.329.880.131	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	2.208.515.524	2.532.521.994	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Sumbangan dan representasi	3.833.736.197	3.084.703.277	<i>Donations and representations</i>
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak bersifat final	(70.912.225.748)	(53.513.171.393)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Rugi atas penjualan aset tetap	(107.673.925)	(20.372.901)	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	(102.604.164.575)	(179.987.336.586)	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	204.781.750.101	241.102.317.675	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable (claims for tax refund) are as follows:</i>
	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Estimated taxable income - rounded-off</i>
Perusahaan	204.781.750.000	241.102.317.000	<i>Company</i>
Entitas anak	498.267.599.000	457.165.999.000	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	51.195.437.500	60.275.579.250	<i>Company</i>
Entitas anak	128.820.262.061	114.234.528.768	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak luar negeri	2.884.839.919	7.702.701.544	<i>Foreign subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	182.900.539.480	182.212.809.562	<i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	7.155.363.559	6.841.600.155	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.370.653.255	411.408.436	<i>Article 23</i>
Pasal 25	34.991.919.350	50.770.613.679	<i>Article 25</i>
Sub-total	43.517.936.164	58.023.622.270	Sub-total

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	45.306.954.391	38.251.380.559	Article 22
Pasal 23	11.930.895.588	10.271.426.347	Article 23
Pasal 24	-	650.281.066	Article 24
Pasal 25	62.491.572.538	64.438.549.494	Article 25
Sub-total	119.729.422.517	113.611.637.466	Sub-total
Total pajak penghasilan dibayar di muka	163.247.358.681	171.635.259.736	Total prepayments of income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable -
Perusahaan	7.677.501.336	2.251.956.980	Article 29
Entitas anak	29.571.654.043	21.024.353.896	Company
T o t a l	37.249.155.379	23.276.310.876	Subsidiaries
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			Estimated claims for tax refund -
Entitas anak	20.583.443.792	20.539.597.631	current year
			Subsidiaries

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2019 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2019 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2018, seperti dinyatakan di atas, telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT tahun 2018 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Agustus 2018, entitas anak tertentu menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP2) untuk semua jenis pajak tahun 2014 di mana atas pemeriksaan tersebut telah diterima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp6,4 miliar pada bulan Februari 2019.

Selain itu, entitas anak tertentu juga menerima SP2 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Desember 2017 sehubungan dengan pengajuan restitusi PPN tahun 2017. Pada bulan Maret 2019, entitas anak tertentu telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas restitusi PPN tersebut dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp883 juta.

The amount of estimated taxable income for 2019 that will be reported by the Company in its 2019 tax return will be based on the related amount as shown above. The amount of estimated taxable income for 2018, as stated above, conformed with the related amount reported in the Company's 2018 tax return submitted to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

In August 2018, certain subsidiary received Tax Audit Instruction Letter (SP2) for all kinds of taxes for the year 2014, wherein from the said examination a Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) was already received amounting to Rp6.4 billion in February 2019.

Furthermore, certain subsidiary also received SP2 for Value Added Tax (VAT) for the period of December 2017 which is related to the submission of VAT restitution for year 2017. In March 2019, the subsidiary already received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) from the VAT restitution and Tax Collection Letter (STP) amounting to Rp883 million.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Tax Assessment Letter (Continued)

Pada bulan Desember 2018, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Tahun 2016 sebesar Rp2,1 miliar di mana jumlah pengembalian atas restitusi pajak tersebut telah diterima entitas anak tertentu pada bulan Februari 2019.

In December 2018, certain subsidiary received SKPLB for corporate income tax for the year 2016 amounting to Rp2.1 billion where the tax refund pertaining to the above assessment has been received by certain subsidiary in February 2019.

Pada bulan November 2019, entitas anak tertentu menerima SKPKB atas semua jenis pajak untuk tahun 2014 sebesar Rp1,2 miliar dan STP PPN sebesar Rp31 juta di mana entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dan masih dalam proses hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian.

In November 2019, certain subsidiary received SKPKB for all types of taxes for 2014 amounting to Rp1.2 billion and STP for VAT amounting to Rp31 million in which certain subsidiary filed objections and are still in process until the consolidated financial statement date.

Pada bulan Mei 2016, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp2,2 miliar dari jumlah restitusi sebesar Rp2,9 miliar. Jumlah tersebut sudah diterima entitas anak tertentu tanggal 13 Juni 2016. Atas selisih jumlah restitusi yang diterima tersebut, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan yang disampaikan ke KPP tanggal 13 Juli 2016.

In May 2016, certain subsidiary received SKPLB for corporate income tax year 2014 amounting to Rp2.2 billion from the total restitution amounting to Rp2.9 billion. The amount has been received by certain subsidiary on 13 June 2016. The difference between the amount received, certain subsidiary filed objection letters to the tax office on 13 July 2016.

Pada bulan Juni 2017 entitas anak tertentu menerima sebagian hasil keberatan atas SKPLB Tahun Pajak 2014 sebesar Rp533 juta sehingga berdasarkan Surat Keputusan Keberatan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) total SKPLB atas PPh Badan tahun 2014 bertambah menjadi Rp2,75 miliar dari total SKPLB yang telah disetujui sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Selanjutnya entitas anak tertentu masih mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak tertanggal 12 September 2017 untuk selisih yang masih timbul. Pada bulan Desember 2019, entitas anak tertentu menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp107 juta (Catatan 31).

In June 2017, certain subsidiary partially received result of appeal for SKPLB in 2014 amounting to Rp533 million therefore based on Decision Letter of Directorate General of Taxation (DJP) total SKPLB for corporate income tax in 2014 increased to Rp2.75 billion from the total SKPLB that was previously approved amounting to Rp2.2 billion. Furthermore, certain subsidiary still appealed to the Tax Court dated 12 September 2017 for the difference that still arising. In December 2019, certain subsidiary received a Tax Court Decision which granted an appeal amounting to Rp107 million (Note 31).

Pada bulan April 2019, entitas anak tertentu menerima SP2 PPN untuk masa Januari - Desember 2018, dan sampai saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut belum selesai.

In April 2019, certain subsidiary received a SP2 for VAT for the period January - December 2018, and until the consolidated financial statements date, the tax audit has not yet been completed.

Pada bulan Juni 2019 entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018, dan sampai saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut belum selesai.

In June 2019, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for the fiscal year 2018, and until the preparation of the consolidated financial statements, the tax audit has not yet been completed.

Pada bulan Agustus 2019 entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018, dan sampai saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut belum selesai.

In August 2019, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for the fiscal year 2018, and until the preparation of the consolidated financial statements, the tax audit has not yet been completed.

Pada bulan September 2019 entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018, dan sampai saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut belum selesai.

In September 2019, certain subsidiaries received SP2 for all types of taxes for the fiscal year 2018, and until the preparation of the consolidated financial statements, the tax audit has not yet been completed.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Oktober 2019 entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018, dan sampai saat pembuatan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut belum selesai.

Pada bulan Oktober 2018, entitas anak tertentu menerima SKPKB untuk PPh Badan, PPh 21 dan PPN sebesar Rp5,9 miliar atas pemeriksaan tahun pajak 2013.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp6,5 miliar dan SKPKB PPN sebesar Rp324 juta. Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan tersebut dan hasil restitusi telah diterima Perusahaan pada bulan April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian saldo tagihan restitusi pajak (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Entitas anak			Subsidiaries
2019	20.583.443.792	-	2019
2018	20.401.422.184	20.539.597.631	2018
2017	-	5.646.505.001	2017
2016	-	2.124.868.952	2016
2014	192.471.315	192.471.315	2014
Total	41.177.337.291	28.503.442.899	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letter (Continued)

In October 2019, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for the fiscal year 2018, and until the preparation of the consolidated financial statements, the tax audit has not yet been completed.

In October 2018, certain subsidiary received the SKPKB for corporate income tax, Article 21 and VAT amounting to Rp5.9 billion for tax year 2013.

In March 2018, the Company received the SKPLB for corporate income tax year 2016 amounting to Rp6.5 billion and SKPKB VAT amounting to Rp324 million. The Company has received the decree and the restitution amount has been received by the Company in April 2018.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of claims for tax refund (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position) consists of the following:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	796.220.911.472	727.700.178.905	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	199.055.227.868	181.925.044.726	Income tax expense based on applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penyusutan aset tetap	2.067.906.844	2.131.666.305	Depreciation of property, plant and equipment
Sumbangan dan representasi	2.157.042.379	1.317.192.739	Donations and representation
Kesejahteraan karyawan	1.940.045.541	1.847.945.110	Employee benefits
Beban pajak, Neto	4.514.104.420	2.370.472.255	Tax expenses, Net
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(20.063.285.379)	(18.423.005.906)	Interest income already subjected to final tax
Bagian atas laba netto perusahaan asosiasi, setelah dikurangi dividen kas yang diterima	(5.920.436.832)	(175.239.786)	Equity in net earnings of associated companies, net of cash dividends received
(Rugi) laba atas penjualan aset tetap	(175.580.219)	83.366.854	(Loss) gain on sales of property, plant and equipment
Lain-lain	17.490.973.976	16.244.590.721	Others
Beban pajak penghasilan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	201.065.998.598	187.322.033.018	Income tax expenses, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:			The details of deferred income tax expense recognized on temporary differences for the years ended 31 December 2019 and 2018, each based on the maximum tax rate are as follows:
	2019	2018	
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	(1.275.185.943)	445.320.013	Estimated liability for employee benefit
Aset tetap	4.476.096.605	4.834.769.509	Property, plant and equipment
Lain-lain	2.649.405.520	(95.294.130)	Others
Sub-total	5.850.316.182	4.294.155.366	Sub-total
Entitas anak	12.315.142.936	815.068.090	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tangguhan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.165.459.118	5.109.223.456	Income tax expense - deferred, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Perusahaan			Company
Dibebankan ke penghasilan			Charged to other comprehensive
komprehensif lain:			income:
Penyisihan imbalan kerja	(3.120.279.746)	(445.478.610)	Estimated liability for employee benefit
Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The deferred tax effects of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the Company's assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:
	2019	2018	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	29.727.656.851	25.332.191.162	Estimated liability for employee benefit
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	33.855.694.582	29.379.597.977	Property, plant and equipment
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset neto entitas anak dan perusahaan			Excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries and associated companies
asosiasi	3.175.149.269	3.175.149.269	Others
Lain-lain	4.669.770.168	2.020.364.648	
Sub-total	41.700.614.019	34.575.111.894	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Perusahaan	(11.972.957.168)	(9.242.920.732)	Net Deferred Tax Liabilities of the Company
Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:
	2019	2018	
Aset Pajak Tangguhan, Neto			Deferred Tax Assets, Net
Entitas anak	58.616.884.812	58.541.164.996	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto			Deferred Tax Liabilities, Net
Perusahaan	11.972.957.168	9.242.920.732	Company
Entitas anak	20.191.668.216	14.537.412.816	Subsidiaries
Total	32.164.625.384	23.780.333.548	Total
Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.			Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company are as follows:

2019 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2019 Shareholders
PT Bogamulia Nagadi	80,44%	3.619.823.418	180.991.170.900	PT Bogamulia Nagadi
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	19,56%	880.176.582	44.008.829.100	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	Total
2018 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2018 Shareholders
PT Bogamulia Nagadi	79,91%	3.595.726.618	179.786.330.900	PT Bogamulia Nagadi
CGML PB Client				CGML PB Client
Account/Collateral	5,33%	239.796.700	11.989.835.000	Account/Collateral
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	14,76%	664.476.682	33.223.834.100	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	Total
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:				The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:
2019 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2019 Shareholders
Dewan Komisaris				Boards of Commissioners
Dian Paramita Tamzil	0,0140%	630.000	31.500.000	Dian Paramita Tamzil
Direksi				Directors
Diana Wirawan	0,0113%	510.500	25.525.000	Diana Wirawan
Phillips Gunawan	0,0073%	327.500	16.375.000	Phillips Gunawan
Hartaty Susanto	0,0051%	229.500	11.475.000	Hartaty Susanto
Liza Prasodjo	0,0047%	211.500	10.575.000	Liza Prasodjo
Linda Lukitasari	0,0033%	150.000	7.500.000	Linda Lukitasari
Prayoga Wahyudianto	0,0001%	5.000	250.000	Prayoga Wahyudianto
Total	0,0458%	2.064.000	103.200.000	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

2018 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2018 Shareholders
Dewan Komisaris				Boards of Commissioners
Dian Paramita Tamzil	0,0133%	600.000	30.000.000	Dian Paramita Tamzil
Direksi				Directors
Diana Wirawan	0,0113%	510.500	25.525.000	Diana Wirawan
Phillips Gunawan	0,0073%	327.500	16.375.000	Phillips Gunawan
Hartaty Susanto	0,0051%	229.500	11.475.000	Hartaty Susanto
Liza Prasodjo	0,0047%	211.500	10.575.000	Liza Prasodjo
Linda Lukitasari	0,0033%	150.000	7.500.000	Linda Lukitasari
Total	0,0450%	2.029.000	101.450.000	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp180.000.000.000 atau Rp40 per saham dari laba netto Perusahaan tahun 2018 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juni 2019.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 May 2019, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp180,000,000,000 or Rp40 per share, which were taken from the Company's 2018 net income; and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in June 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp180.000.000.000 atau Rp40 per saham dari laba netto Perusahaan tahun 2017 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2018.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 5 June 2018, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp180,000,000,000 or Rp40 per share, which were taken from the Company's 2017 net income; and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2018.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	2019	2018	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, Neto	124.457.261.916	124.457.261.916	Excess of proceeds over par value, Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 7)	211.093.955.143	211.405.154.714	Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 7)
Total	335.551.217.059	335.862.416.630	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) atas aset netto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset netto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu (Catatan 2b).

Non-Controlling Interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b).

	2019	2018	
PT Galiyah Pertiwi	208.865.986.764	219.339.176.031	PT Galiyah Pertiwi
PT Bogamulia Nagadi	88.288.574.444	69.266.441.804	PT Bogamulia Nagadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.367.128.931	7.343.600.098	Others (each below Rp1 billion)
Total	304.521.690.139	295.949.217.933	Total

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

22. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Segmen operasi

a. Operating segment

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

For management purposes, the Group's business activities are categorized into three (3) core business segments, namely, Pharmaceuticals, Consumer Products and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:

2019	Farmasi/ Pharmaceutical	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2019
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	3.061.850.867.010	3.441.178.362.748	4.490.812.827.989	10.993.842.057.747	-	10.993.842.057.747	External sales
HASIL							RESULTS
Laba bruto	1.656.112.617.250	2.006.782.669.009	578.634.032.453	4.241.529.318.712	-	4.241.529.318.712	Gross profit
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	797.079.821.081	Unallocated income from operations
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Total aset konsolidasian	5.758.811.905.035	2.804.261.373.002	3.381.966.146.770	11.945.039.424.807 (3.572.269.844.064)		8.372.769.580.743	Consolidated total assets
Total liabilitas konsolidasian	1.223.736.818.966	1.157.371.416.933	2.301.849.049.041	4.682.957.284.940 (2.101.223.674.090)		2.581.733.610.850	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal							Capital expenditures
Berwujud dan takberwujud	213.023.080.742	157.705.252.905	92.247.327.204	462.975.660.851 (3.544.776.647)		459.430.884.204	Tangible and intangible Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi	106.757.527.541	61.567.743.768	52.283.426.532	220.608.697.841	-	220.608.697.841	

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

22. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen operasi (Lanjutan)

a. Operating segment (Continued)

2018	Farmasi/ Pharmaceutical	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2018
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan eksternal	2.618.952.488.231	3.178.007.836.784	4.291.158.505.765	10.088.118.830.780	-	10.088.118.830.780	External sales
HASIL							RESULTS
Laba bruto	1.514.726.560.079	1.779.472.953.983	547.382.696.636	3.841.582.210.698	-	3.841.582.210.698	Gross profit
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	702.576.475.209	Unallocated income from operations
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Total aset konsolidasian	5.320.765.257.598	2.536.750.007.186	3.379.457.356.802	11.236.972.621.586	(3.366.997.561.260)	7.869.975.060.326	Consolidated total assets
Total liabilitas konsolidasian	1.015.405.425.585	1.198.463.420.480	2.267.119.756.302	4.480.988.602.367	(2.043.861.612.535)	2.437.126.989.832	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal							Capital expenditures
Berwujud dan takberwujud	302.615.044.019	300.993.689.748	98.493.813.691	702.102.547.458	(97.403.764.117)	604.698.783.341	Tangible and intangible Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi	103.148.807.877	52.003.984.300	49.850.636.933	205.003.429.110	-	205.003.429.110	

b. Segmen geografis

b. Geographical segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis
Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical
business segments is as follows:

2019	Farmasi/ Pharmaceutical	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Penjualan eksternal							External sales
Domestik	2.852.718.488.229	3.187.049.988.634	4.490.812.827.989	10.530.581.304.852	-	10.530.581.304.852	Domestic
Luar negeri	209.132.378.781	254.128.374.114	-	463.260.752.895	-	463.260.752.895	International
Total	3.061.850.867.010	3.441.178.362.748	4.490.812.827.989	10.993.842.057.747	-	10.993.842.057.747	Total
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	8.372.769.580.743	Un-allocable consolidated total assets
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	459.430.884.204	Un-allocable capital expenditure

2018	Farmasi/ Pharmaceutical	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2018
Penjualan eksternal							External sales
Domestik	2.437.344.968.264	2.887.685.607.909	4.291.158.505.765	9.616.189.081.938	-	9.616.189.081.938	Domestic
Luar negeri	181.607.519.967	290.322.228.875	-	471.929.748.842	-	471.929.748.842	International
Total	2.618.952.488.231	3.178.007.836.784	4.291.158.505.765	10.088.118.830.780	-	10.088.118.830.780	Total
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	7.869.975.060.326	Un-allocable consolidated total assets
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	604.698.783.341	Un-allocable capital expenditure

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

	2019	2018	
Domestik	10.530.581.304.852	9.616.189.081.938	Domestic
Luar negeri	463.260.752.895	471.929.748.842	International
Total	10.993.842.057.747	10.088.118.830.780	Total

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama satu (1) tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended 31 December 2019 and 2018, there were no sales made to any single customer with annual cumulative exceeding 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	2.457.869.495.799	2.142.948.945.543	Raw materials used
Upah buruh langsung	251.345.563.397	233.149.250.543	Direct labor
Beban pabrikasi	193.656.710.559	179.414.928.035	Manufacturing overhead
Total beban produksi	2.902.871.769.755	2.555.513.124.121	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	30.320.216.831	33.775.504.176	At beginning of year
Akhir tahun	(45.525.931.019)	(30.320.216.831)	At end of year
Beban pokok produksi	2.887.666.055.567	2.558.968.411.466	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	1.224.097.396.490	1.221.096.871.596	At beginning of year
Pembelian	4.359.024.022.941	4.201.331.910.980	Purchases
Pemakaian untuk keperluan pemasaran	(21.232.442.809)	(20.743.628.131)	Inventories used for marketing
Lain-lain	(601.329.387.878)	(490.019.549.339)	Others
Akhir tahun	(1.095.912.905.276)	(1.224.097.396.490)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	6.752.312.739.035	6.246.536.620.082	Cost of Goods Sold

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pembelian selama satu (1) tahun yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah dari PT Nutricia Indonesia Sejahtera, yaitu masing-masing senilai Rp2,65 triliun dan Rp2,44 triliun.

During years ended 31 December 2019 and 2018, one (1) year cumulative purchase amount exceeding 10% of consolidated net sales, was from PT Nutricia Indonesia Sejahtera amounting to Rp2.65 trillion and Rp2.44 trillion, respectively.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	1.789.991.718.657	1.624.739.073.340	Advertising and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	526.180.343.711	527.601.637.920	Salaries, wages and employee benefits
Pengangkutan	154.049.558.256	128.111.682.636	Transportation
Penyusutan dan amortisasi	80.867.763.140	75.490.601.111	Depreciation and amortization
Perjalanan dinas	71.113.115.252	71.026.933.433	Travelling
Jasa manajemen dan honorarium	42.864.659.591	42.869.415.258	Management fees and honorarium
Sewa (Catatan 27e)	34.429.855.952	27.029.345.141	Rent (Note 27e)
Royalti (Catatan 27a, 27b dan 27d)	31.518.879.676	36.302.432.979	Royalty fees (Notes 27a, 27b and 27d)
Asuransi, pajak dan perizinan	30.708.428.473	27.373.131.918	Insurance, tax and licenses
Perlengkapan kantor	23.239.704.365	23.440.194.686	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	13.844.066.838	11.169.217.659	Repairs and maintenance
Air dan listrik	9.645.000.754	8.285.264.524	Water and electricity
Pos dan telekomunikasi	6.760.537.855	6.429.656.542	Postage and telecommunication
Sumbangan dan representasi	5.294.619.340	5.318.140.132	Donations and representation
Penelitian dan pengembangan	4.302.736.164	4.903.077.043	Research and development
Rapat dan seminar	3.440.980.952	2.737.395.109	Meeting and seminar
Pendidikan dan pelatihan	2.550.512.464	2.792.375.616	Education and training expenses
Seragam	2.181.679.625	3.070.168.576	Uniform
Beban bank	1.024.390.251	592.817.802	Bank charges
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.908.919.442	3.671.606.396	Others
Sub-total	2.837.917.470.758	2.632.954.167.821	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	346.253.007.938	349.002.298.686	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	56.839.128.512	53.498.442.029	Depreciation and amortization
Perlengkapan kantor	41.962.784.064	36.639.707.190	Office supplies
Sewa (Catatan 27e)	33.377.978.394	32.848.290.198	Rent (Note 27e)
Asuransi, pajak dan perizinan	27.133.062.040	26.195.911.065	Insurance, tax and licenses
Perjalanan dinas	13.771.143.295	12.702.111.643	Travelling
Perbaikan dan pemeliharaan	11.829.267.154	11.860.535.620	Repairs and maintenance
Jasa manajemen dan honorarium	11.779.797.396	17.021.457.364	Management fees and honorarium
Sumbangan dan representasi	7.009.828.951	3.312.143.827	Donations and representation
Air dan listrik	5.959.420.780	5.671.515.290	Water and electricity
Pos dan telekomunikasi	4.950.378.166	5.410.554.182	Postage and telecommunication
Pengendalian mutu	4.118.156.944	3.110.044.444	Quality control
Beban bank	3.020.915.123	2.056.750.485	Bank charges
Pengangkutan	1.791.934.629	1.445.058.673	Transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.616.829.436	2.992.782.212	Others
Sub-total	572.413.632.822	563.767.602.908	Sub-total
T o t a l	3.410.331.103.580	3.196.721.770.729	T o t a l

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN RESTRUKTURISASI

26. RESTRUCTURING EXPENSES

Selama tahun 2019 dan 2018, beberapa entitas anak tertentu melakukan perampingan atas jumlah karyawan untuk meningkatkan efisiensi entitas anak tertentu. Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, Kelompok Usaha mencatat beban restrukturisasi dari entitas anak tertentu sebesar Rp25.692.414.117 pada tahun 2019 dan Rp17.723.576.482 pada tahun 2018.

During 2019 and 2018, some certain subsidiaries downsized the number of employees to improve efficiency of some certain subsidiaries. As a result of the aforementioned, the Group recognize restructuring expenses from certain subsidiaries amounted to Rp25,692,414,117 in 2019 and Rp17,723,576,482 in 2018.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY

- Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian ini berkisar antara satu (1) sampai lima (5) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diberhentikan sesuai dengan perjanjian.
- Sejak tanggal 1 Januari 1986, PM mengadakan perjanjian lisensi dengan Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), di mana dalam perjanjian tersebut berikut perubahannya disebutkan bahwa Lauder memberikan hak kepada PM untuk menggunakan merk dagang dan formula produk-produk Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer dan Bobbi Brown di Indonesia. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Amendment VII Agreement (Amendment VII) dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

- The Company has distribution agreements with various foreign principals. Under these agreements, the Group has been granted exclusive rights to distribute the licensed products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to five (5) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.
- Since 1 January 1986, PM has a license agreement with Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), whereby in said agreement and subsequent amendments the latter granted to PM the rights to use the trademarks and formulas of Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer and Bobbi Brown products in Indonesia. This agreement has been extended several times, latest by Amendment VII Agreement (Amendment VII) and remains valid until 30 June 2017.

Sebagai kelanjutan hubungan bisnis antara PM dan pihak Estee Lauder International, Inc., telah ditanda tangani perjanjian Distribusi baru (SSA) efektif 1 Januari 2016, perjanjian-perjanjian tersebut dibuat untuk melakukan restrukturisasi hak dan tanggung jawab para pihak. Pada tanggal 1 Juni 2016, pihak Estee Lauder International, Inc. mengalihkan hak dan tanggung jawabnya berdasarkan SSA kepada perusahaan afiliasinya yaitu PT ELC Beauty Indonesia, selanjutnya tanggal efektif peralihan hak dan tanggung jawab berdasarkan SSA tersebut diatas dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016. SSA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

As a continuation of the business relationship between PM and Estee Lauder International, Inc., the new Distribution agreement (SSA) has been signed with effective date on 1 January 2016, these agreements were made to restructure the rights and responsibilities of the parties. As of 1 June 2016, Estee Lauder International, Inc., transferred its rights and responsibilities under the SSA to its affiliated company, PT ELC Beauty Indonesia, then the effective date of transfer of rights and responsibilities based on the SSA above was executed dated 1 October 2016. The SSA remain valid until 31 December 2021.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. PTT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal. Berdasarkan perjanjian tersebut, PTT memperoleh hak untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian tersebut adalah selama satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diakhiri sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada perjanjian.
- d. Sejak tanggal 1 Januari 1993, ER mengadakan perjanjian distribusi dengan Cendico B.V. (Cendico) di mana ER diberi hak secara eksklusif untuk mendistribusikan dan menjual produk “Revlon” di Indonesia. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, ER juga mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Riros Corporation (Riros) di mana Riros setuju untuk memberikan jasa pelatihan dengan tujuan untuk membantu ER menjalankan fungsi distribusi secara efektif sesuai dengan perjanjian dengan Cendico. Sebaliknya, ER wajib untuk membayar imbalan tertentu kepada Riros dan juga beban royalti kepada Cendico sesuai dengan perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku dan dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak yang terkait. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Cendico mengalihkan kepada Revlon B.V. (Revlon) semua hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian distribusi di atas.
- e. Kelompok Usaha tertentu mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Bina Mulia Manunggal (BMM) dan PT Tempo Realty (TRL), pihak-pihak berelasi, di mana BMM dan TRL setuju untuk menyewakan bangunan kantor kepada Kelompok Usaha tertentu. Perjanjian dengan BMM dan TRL berlaku selama tiga (3) tahun. Secara umum, perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperpanjang, kecuali diakhiri oleh kedua pihak.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha tertentu memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY (Continued)

- c. PTT has distribution agreements with various principals. Under these agreements, PTT obtained the rights to distribute the principals’ products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to three (3) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.
- d. Since 1 January 1993, ER has a distribution agreement with Cendico B.V. (Cendico), whereby ER is granted the exclusive rights to distribute and sell “Revlon” products in Indonesia. In connection with the said distribution agreement, ER also entered into a technical services agreement with Riros Corporation (Riros), whereby the latter agreed to provide the necessary training services that aim to help ER effectively undertake its distributorship function under the aforesaid agreement with Cendico. In return, ER pays certain compensation to Riros and royalty fees to Cendico, in accordance with the relevant terms specified in the respective agreements. Each of these agreements shall remain valid unless terminated by mutual consent of all the parties involved. On 1 October 2006, Cendico assigned and transferred all of its rights and obligations under the above-mentioned distribution agreement to Revlon B.V..
- e. The Group entered into rental agreements with PT Bina Mulia Manunggal (BMM) and PT Tempo Realty (TRL), related parties, whereby BMM and TRL agreed to lease out their office buildings to the Group. The agreements with BMM and TRL are valid for three (3) years. In general, these agreements are renewable, unless terminated upon mutual consent of the contracting parties.

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

		31 Desember 2019 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2019 (reporting date)	16 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 16 March 2020 (consolidated financial statements completion date)	
	Mata uang asing/ Foreign currency			
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				Current Assets
Dalam Dolar AS	50.917.243	707.801.470.502	754.491.710.128	Cash and cash equivalents
Dalam Euro	365.929	5.704.315.976	6.019.883.342	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	7.863	81.150.741	82.172.355	In Euro
Dalam Baht Thailand	70.294.657	32.763.637.048	32.632.888.841	In Singapore Dollar
Dalam Peso Filipina	6.424.136	1.762.461.540	1.865.954.478	In Thailand Baht
Dalam Ringgit Malaysia	268.143	910.808.491	924.790.521	In Philippine Peso
Dalam Dolar Australia	4.015	39.105.248	36.571.190	In Malaysian Ringgit
Dalam Yuan China	842.803	1.677.885.188	1.784.551.072	In Australia Dollar
Piutang usaha				In China Yuan
Dalam Dolar AS	191.095	2.656.411.004	2.831.643.043	Trade receivables
Dalam Baht Thailand	82.183.090	38.304.716.600	38.151.856.052	In US Dollar
Dalam Peso Filipina	32.501.915	8.916.900.280	9.440.506.125	In Thailand Baht
Dalam Ringgit Malaysia	1.121.463	3.809.296.515	3.867.780.821	In Philippine Peso
Total Aset dalam Mata Uang Asing		804.428.159.133	852.130.307.968	In Malaysian Ringgit
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang				Total Assets in Foreign Currencies
Usaha				Current Liabilities
Dalam Dolar AS	5.679.722	78.953.860.801	84.162.120.596	Accounts payable
Dalam Euro	126.893	1.978.082.661	2.087.511.667	Trade
Dalam Dolar Singapura	32.407	334.457.719	338.663.196	In US Dollar
Dalam Baht Thailand	4.759.656	2.218.427.935	2.209.575.105	In Euro
Dalam Peso Filipina	1.309.611	359.291.735	380.389.611	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	4.747	16.124.671	16.371.786	In Thailand Baht
Dalam Yuan China	556.375	1.107.653.605	1.178.068.425	In Philippine Peso
Bukan usaha				In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar AS	2.454.282	34.116.985.695	36.367.550.676	In China Yuan
Dalam Euro	21.091	328.775.889	346.967.197	Non-trade
Dalam Baht Thailand	39.845.278	18.571.485.762	18.497.373.406	In US Dollar
Dalam Peso Filipina	1.118.303	306.806.525	324.822.289	In Euro
Dalam Ringgit Malaysia	14.618	49.653.898	50.415.582	In Thailand Baht
Dalam Dolar Hongkong	42.910	76.602.236	81.892.877	In Philippine Peso
Dalam Yuan China	681.900	1.357.553.796	1.443.855.060	In Malaysian Ringgit
Dalam Yen Jepang	15.019.778	1.922.029.970	2.073.926.440	In Hongkong Dollar
Beban akrual				In China Yuan
Dalam Dolar AS	120.016	1.668.343.894	1.778.397.384	In Japan Yen
Dalam Peso Filipina	18.400.486	5.048.173.226	5.344.605.049	Accrued expenses
Dalam Baht Thailand	14.357.760	6.692.008.181	6.665.302.748	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	74.612	253.434.952	257.325.950	In Philippine Peso
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		155.359.753.151	163.605.135.044	In Thailand Baht
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing		649.068.405.982	688.525.172.924	In Malaysian Ringgit
				Total Liabilities in Foreign Currencies
				Net Assets in Foreign Currencies

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Kurs tengah mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia pada tanggal 16 Maret 2020 (tanggal laporan auditor independen), adalah US\$1 = Rp14.818,00, EUR1 = Rp16.450,96, THB1 = Rp464,23, AUD1 = Rp9.108,64, MYR1 = Rp3.448,87, PHP1 = Rp290,46, SGD1 = Rp10.450,31, CNY1 = Rp2.117,40, HKD1 = Rp1.908,48 dan JPY1 = Rp138,08. Apabila kurs tukar tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing, maka net aset dalam mata uang asing neto akan naik sejumlah Rp39,46 miliar.

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)

As of 16 March 2020 (the date of independent auditor's report), the middle foreign exchange rates published by Bank Indonesia are US\$1 = Rp14,818.00, EUR1 = Rp16,450.96, THB1 = Rp464.23, AUD1 = Rp9,108.64, MYR1 = Rp3,448.87, PHP1 = Rp290.46, SGD1 = Rp10,450.31, CNY1 = Rp2,117.40, HKD1 = Rp1,908.48 and JPY1 = Rp138.08. If these foreign exchange rates had been used to restate monetary asset and liabilities in foreign currency related net assets would have increased by Rp39.46 billion.

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang bank dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
3. Nilai wajar utang bank, utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang yang dapat dikembalikan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Kelompok Usaha:

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other current financial liabilities, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The carrying amounts of bank loans and long-term bank loans approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.
3. The fair values of bank loans, financing liabilities and long-term bank loans are estimated by discounting future cash flows.

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial assets of the Group:

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019	2018	
A S E T			A S S E T
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.170.631.026.679	1.174.263.173.440	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Pihak ketiga	169.029.901.515	126.088.498.131	Third parties
Pihak berelasi	5.231.431.518	714.211.365	Related parties
T o t a l	3.599.108.427.288	3.204.243.735.514	T o t a l
Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha:			
	2019	2018	The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial liabilities of the Group:
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Liabilities carried at fair value or amortized cost</u>
Utang bank	374.685.088.884	437.468.825.091	Bank loans
Utang usaha	1.226.271.055.371	1.279.875.545.595	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other current financial liabilities
Pihak ketiga	160.352.557.080	107.628.239.048	Third parties
Pihak berelasi	7.744.565.719	543.235.092	Related parties
Beban akrual	49.232.442.678	101.432.507.071	Accrued expenses
Utang pembiayaan	61.677.633.096	52.099.660.286	Financing liabilities
Utang bank jangka panjang	166.000.000.000	-	Long-term bank loans
T o t a l	2.045.963.342.828	1.979.048.012.183	T o t a l

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Kelompok Usaha dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan jika perlu membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit disajikan pada nilai tercatat atas setiap kelompok aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha melakukan pengelolaan aset dan liabilitas moneter dengan diversifikasi aset (kas dan setara kas) dalam mata uang asing dengan beberapa mata uang fungsional. Dalam mengelola liabilitas, Kelompok Usaha meminimalisasi pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 28.

c. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Kelompok Usaha timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk is in managing accounts receivable. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and, if necessary, provide an allowance based on the results of the review.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

b. Foreign Exchange Risk

Exposure to currency exchange risk arises mainly from the Group's monetary assets and liabilities recognized in foreign currencies different from the functional currency of the Group. The Group manages monetary assets and liabilities with the diversification of assets (cash and cash equivalents) in foreign currency with multiple functional currency. In managing the liabilities, the Group minimizes loans in foreign currency.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's financial assets and financial liabilities in foreign currencies are disclosed in Note 28.

c. Liquidity Risk

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring estimated and actual cash flow. The Group is also implementing a prudent liquidity risk management to maintain adequate cash balances derived from billing the sale, puts the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns, and pays attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tanggal pelaporan adalah berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk bunga seperti diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15 dan 17.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total Pinjaman	540.685.088.884	437.468.825.091	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(2.254.216.067.576)	(1.903.177.852.578)	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, Neto	(1.713.530.978.692)	(1.465.709.027.487)	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	5.791.035.969.893	5.432.848.070.494	Equity
Rasio kas dan setara kas, Neto terhadap ekuitas	(29,59%)	(26,98%)	Net cash and cash equivalents to equity ratio

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas anak tertentu telah menerima hasil atas permohonan banding sebesar Rp107 juta pada tanggal 5 Februari 2020.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period are based on contractual undiscounted payments, including interest, as disclosed in Note 13, 14, 15 and 17.

d. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Certain subsidiary has received the results of an appeal amounting to Rp107 million on 5 February 2020.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2020.

32. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the Group consolidated financial statements that were completed on 16 March 2020.

No. : 00193/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00193/2.1068/AU.1/04/1044-1/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Tempo Scan Pacific Tbk
Jakarta

*Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Tempo Scan Pacific Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, SE, Ak, CA, CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

16 Maret 2020 / 16 March 2020

ERD/yn

Tempo Scan Berkembang dengan Produk-produk Indonesia

Berlandaskan kejujuran, kesetaraan, bermanfaat, tanggung jawab dan kerja keras, Tempo Scan telah berkembang dengan produk-produk Indonesia yang terdiri dari berbagai produk kesehatan, konsumen, kecantikan dan layanan distribusi serta jasa manufaktur yang memproduksi brand-brand legendaris.

Tempo Scan Evolves with Indonesian Products

Based on honesty, equality, usefulness, responsibility and perseverance, Tempo Scan has evolved with Indonesian products consisting of various health, consumer and beauty products as well as distribution and manufacturing services that deliver legendary brands.



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
www.thetempogroup.com investorrelation@thetempogroup.com